

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR**

**30 SEPTEMBER 2012 (TIDAK AUDIT)**



PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
30 SEPTEMBER 2012  
DAFTAR ISI

---

Halaman

LAPORAN KEUANGAN

Laporan Posisi Keuangan per 30 September 2012, 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011	1-2
Laporan Laba Rugi Komprehensif untuk periode yang berakhir pada 30 September 2012 dan 30 September 2011	3
Laporan Perubahan Ekuitas untuk periode yang berakhir pada 30 September 2012 dan 30 September 2011	4
Laporan Arus Kas untuk periode yang berakhir pada 30 September 2012 dan 30 September 2011	5
Catatan Atas Laporan Keuangan	6 – 80

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**PER 30 SEPTEMBER 2012 , 31 DESEMBER 2011 DAN 1 JANUARI 2011**

		30 September 2012	31 Desember 2011	1 Januari 2011
	Catatan	(Tidak Audit)	(Audit)	(Audit)
		Rp	Rp	Rp
<b>A S E T</b>				
<b>ASET LANCAR</b>				
Kas dan setara kas	2d,2e,2n, 3	147.538.003.817	199.385.754.109	265.445.594.112
Piutang usaha				
Pihak - pihak berelasi setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp336.438.211 per 30 September 2012, Rp487.336.435 per 31 Desember 2011 dan Rp1.009.384.005 per 1 Januari 2011	2e,2f, 4,16	123.678.090.561	103.997.839.311	86.096.764.739
Pihak ketiga setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp18.698.271.793 per 30 September 2012, Rp18.424.676.482 per 31 Desember 2011 dan Rp 15.161.789.395 per 1 Januari 2011	2e,2n,4,16	540.833.115.021	280.039.005.817	271.614.834.485
Piutang lain-lain setelah dikurang cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp112.497.923 per 30 September 2012, Rp144.066.990 per 31 Desember 2011 dan Rp260.218.453 per 1 Januari 2011	2e, 5	11.791.702.400	8.193.186.427	10.907.603.787
Persediaan, setelah dikurangi penyisihan persediaan usang sebesar Rp20.733.607.861 per 30 September 2012, Rp20.345.122.874 per 31 Desember 2011 dan Rp 14.973.970.869 per 1 Januari 2011	2g, 6,16	583.984.553.285	456.068.713.230	386.653.606.316
Uang muka	7	5.064.577.549	19.948.539.597	1.161.576.588
Pajak dibayar di muka	2q, 8	96.692.316.585	175.860.771.390	103.229.408.926
Biaya dibayar di muka	2h,9	24.924.929.112	19.535.914.045	14.439.460.802
<b>Total Aset Lancar</b>		<b>1.534.507.288.330</b>	<b>1.263.029.723.926</b>	<b>1.139.548.849.755</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				
Piutang lain-lain jangka panjang setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp109.997.073 per 30 September 2012, Rp103.992.272 per 31 Desember 2011 dan Rp 120.275.684.869 per 1 Januari 2011	2f, 10	1.168.078.564	1.197.723.489	1.359.996.076
Investasi dalam entitas asosiasi	2b,2e, 11	920.367.000	418.977.126	261.725.212
Aset pajak tangguhan - bersih	2q, 18	38.287.063.210	35.359.758.307	31.763.651.027
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp392.989.670.057 per 30 September 2012, Rp346.246.409.636 per 31 Desember 2011 dan Rp 319.720.975.870 per 1 Januari 2011	2i, 12,16	432.141.908.007	426.719.769.958	413.196.818.855
Aset yang belum digunakan	2i, 13,16	9.301.868.998	9.301.868.998	9.301.868.998
Beban ditangguhkan - bersih	2k, 14	3.262.208.767	4.171.033.996	5.166.118.306
Aset lain-lain	2k, 2l, 15	64.291.268.726	54.200.819.218	56.692.806.083
<b>Total Aset Tidak Lancar</b>		<b>549.372.763.272</b>	<b>531.369.951.092</b>	<b>517.742.984.557</b>
<b>TOTAL ASET</b>		<b>2.083.880.051.602</b>	<b>1.794.399.675.018</b>	<b>1.657.291.834.312</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**PER 30 SEPTEMBER 2012 , 31 DESEMBER 2011 DAN 1 JANUARI 2011**

		30 September 2012	31 Desember 2011	1 Januari 2011
	Catatan	(Tidak Audit)	(Audit)	(Audit)
		Rp	Rp	Rp
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				
Utang bank	2e, 2f, 16	72.000.724.834	14.388.635.914	39.312.427.976
Utang usaha				
Pihak - pihak berelasi	2e,2f, 17	40.595.932.151	21.369.726.103	34.853.674.633
Pihak ketiga	2e,2h,17	321.574.560.777	262.864.714.247	266.133.420.791
Utang pajak	2q, 18	55.884.167.885	44.306.029.219	26.723.393.305
Uang muka pelanggan	2o,19	2.283.274.440	1.003.541.806	378.067.336
Biaya yang masih harus dibayar	20	71.410.244.494	78.050.074.343	63.299.000.098
Kewajiban sewa pembiayaan - jangka pendek	2i, 21	6.155.707.329	5.003.948.025	4.062.505.123
Liabilitas lancar lain-lain	22	37.800.083.971	32.707.641.279	35.060.185.924
<b>Total Liabilitas Jangka Pendek</b>		<b>607.704.695.880</b>	<b>459.694.310.936</b>	<b>469.822.675.186</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				
Kewajiban imbalan kerja	2p, 26	84.833.527.496	76.659.522.323	68.776.930.340
Kewajiban sewa pembiayaan - jangka panjang	2i, 21	6.934.326.640	5.382.906.019	4.657.870.140
<b>Total Liabilitas Jangka Panjang</b>		<b>91.767.854.136</b>	<b>82.042.428.342</b>	<b>73.434.800.480</b>
<b>TOTAL LIABILITAS</b>		<b>699.472.550.016</b>	<b>541.736.739.278</b>	<b>543.257.475.666</b>
<b>EKUITAS</b>				
<b>Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>				
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham				
Modal dasar - 20.000.000.000 saham terdiri dari :				
1 saham seri A Dwiwarna dan 19.999.999.999 saham seri B				
Modal ditempatkan dan disetor 5.554.000.000 saham terbagi				
atas 1 saham seri A Dwiwarna serta 5.553.999.999 saham seri B	23	555.400.000.000	555.400.000.000	555.400.000.000
Selisih transaksi restrukturisasi entitas sipengendali	28	10.084.641.850	-	-
Tambahan modal disetor	24	43.579.620.031	43.579.620.031	43.579.620.031
Saldo laba:				
Ditentukan penggunaannya	25	612.299.243.565	481.757.473.097	376.333.279.581
Belum ditentukan penggunaannya		148.132.814.585	171.765.487.458	138.716.044.100
Cadangan nilai wajar	11	-	157.251.914	-
<b>Jumlah Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk</b>		<b>1.369.496.320.030</b>	<b>1.252.659.832.500</b>	<b>1.114.028.943.712</b>
Kepentingan nonpengendali	27	14.911.181.555	3.103.240	5.414.934
<b>Total Ekuitas</b>		<b>1.384.407.501.586</b>	<b>1.252.662.935.740</b>	<b>1.114.034.358.646</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>2.083.880.051.602</b>	<b>1.794.399.675.018</b>	<b>1.657.291.834.312</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK  
**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASI**  
 UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2012 DAN 30 SEPTEMBER 2011

	Catatan	2012 (Tidak Audit) Rp	2011 (Tidak Audit) Rp
PENJUALAN BERSIH	2o,29	2.764.620.271.779	2.420.474.673.712
BEBAN POKOK PENJUALAN	2o,30	<u>(1.920.005.603.365)</u>	<u>(1.682.045.803.119)</u>
<b>LABA BRUTO</b>		<b>844.614.668.415</b>	<b>738.428.870.593</b>
Pendapatan Lainnya	33,35	13.277.559.405	13.262.589.717
Beban Usaha	2o,31	(639.471.816.724)	(567.852.485.843)
Beban lainnya	2n,34	<u>(1.540.613.375)</u>	<u>-</u>
<b>Laba Usaha</b>		<b>216.879.797.721</b>	<b>183.838.974.467</b>
Biaya Keuangan	32	<u>(4.120.663.014)</u>	<u>(8.218.428.028)</u>
<b>Laba operasi sebelum pajak</b>		<b>212.759.134.707</b>	<b>175.620.546.439</b>
Beban (Penghasilan) Pajak	2q, 18	<u>(64.121.325.409)</u>	<u>(55.197.228.521)</u>
<b>Laba Tahun Berjalan</b>		<b><u>148.637.809.298</u></b>	<b><u>120.423.317.918</u></b>
Pendapatan (beban) komprehensif lain		<u>-</u>	<u>-</u>
<b>Total Pendapatan Komprehensif Tahun Berjalan</b>		<b><u>-</u></b>	<b><u>-</u></b>
<b>Laba Tahun Berjalan yang dapat diatribusikan kepada :</b>			
Pemilik entitas Induk		148.132.814.584	120.424.745.446
Kepentingan nonpengendali		<u>504.994.714</u>	<u>(1.427.529)</u>
		<b><u>148.637.809.298</u></b>	<b><u>120.423.317.917</u></b>
<b>Laba per saham dasar, laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk</b>	2r,36	<b>26,67</b>	<b>21,68</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2012 DAN 30 SEPTEMBER 2011**

	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk						Kepentingan non pengendali	Total Ekuitas	
	Catatan	Modal ditempatkan dan disetor	Tambahkan modal disetor	Selisih transaksi restrukturisasi etintas sipengadali	Saldo laba				Total
					Ditentukan penggunaannya	Tidak ditentukan penggunaannya			
Saldo per 01 Januari 2011		555.400.000.000	43.579.620.031	-	376.333.279.581	138.716.044.100	1.114.028.943.712	5.414.866	1.114.034.358.578
Dividen	25	-	-	-	-	(27.743.208.820)	(27.743.208.820)	-	(27.743.208.820)
Cadangan umum	25	-	-	-	105.424.193.516	(105.424.193.516)	-	-	-
Program Kemitraan	25	-	-	-	-	(5.548.641.764)	(5.548.641.764)	-	(5.548.641.764)
Laba bersih Tahun 2011		-	-	-	-	120.424.745.446	120.424.745.446	(1.427.529)	120.423.317.917
<b>Saldo per 30 September 2011</b>		<b>555.400.000.000</b>	<b>43.579.620.031</b>	<b>-</b>	<b>481.757.473.097</b>	<b>120.424.745.446</b>	<b>1.201.161.838.574</b>	<b>3.987.337</b>	<b>1.201.165.825.911</b>
Saldo per 01 Januari 2012		555.400.000.000	43.579.620.031	-	481.757.473.097	171.765.487.458	1.252.502.580.586	3.103.240	1.252.505.683.826
Penambahan modal disetor pada PT Sinkona Indonesia Lestari		-	-	10.084.641.850	-	-	10.084.641.850	14.403.083.602	24.487.725.452
Dividen		-	-	-	-	(34.353.097.492)	(34.353.097.492)	-	(34.353.097.492)
Cadangan umum	25	-	-	-	130.541.770.468	(130.541.770.468)	-	-	-
Program Kemitraan	25	-	-	-	-	(3.435.309.749)	(3.435.309.749)	-	(3.435.309.749)
Bina Lingkungan	25	-	-	-	-	(3.435.309.749)	(3.435.309.749)	-	(3.435.309.749)
Laba bersih periode berjalan		-	-	-	-	148.132.814.585	148.132.814.585	504.994.714	148.637.809.298
<b>Saldo per 30 September 2012</b>		<b>555.400.000.000</b>	<b>43.579.620.031</b>	<b>10.084.641.850</b>	<b>612.299.243.565</b>	<b>148.132.814.584</b>	<b>1.369.496.320.030</b>	<b>14.911.181.556</b>	<b>1.384.407.501.586</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK  
**LAPORAN ARUS KAS - KONSOLIDASIAN**  
 UNTUK MASA YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2012 DAN 30 SEPTEMBER 2011

<b>Catatan</b>	<b>2012 (Tidak Audit) Rp</b>	<b>2011 (Tidak Audit) Rp</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI :</b>		
- Penerimaan dari pelanggan	2.745.754.239.677	2.498.867.534.783
- Pembayaran kepada pemasok	(2.019.710.154.460)	(2.008.015.518.981)
- Pembayaran untuk beban usaha	(346.540.915.452)	(307.815.550.970)
- Pembayaran kepada karyawan	(431.867.965.497)	(377.972.715.835)
<b>Kas yang dihasilkan dari Operasi</b>	<b>(52.364.795.732)</b>	<b>(194.936.251.003)</b>
- Pembayaran bunga	32 (4.120.663.014)	(8.218.428.028)
- Pembayaran pajak penghasilan	(54.743.026.877)	(44.090.491.666)
- Jaminan bank	597.601.190	10.202.299.211
- Restitusi pajak	71.955.408.242	36.179.359.601
- Penerimaan operasi lain-lain	8.126.073.163	12.942.786.308
<b>Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi</b>	<b>(30.549.403.028)</b>	<b>(187.920.725.577)</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI :</b>		
- Penerimaan bunga	33 2.097.400.815	1.849.707.210
- Perolehan aktiva tetap :		
- Aset tetap	12 (25.180.491.933)	(24.254.972.017)
- Beban tangguhan	(16.126.138.429)	(13.606.817.213)
- Hasil penjualan aktiva tetap	136.208.122	661.615.451
- Investasi PT Kimia Farma Averroes SDN BHD	(920.367.000)	-
<b>Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi</b>	<b>(39.993.388.425)</b>	<b>(35.350.466.569)</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN :</b>		
- Penambahan/Pembayaran hutang bank jangka pendek	16 45.758.839.910	83.399.027.567
- Pembayaran deviden	(22.755.270.384)	(21.519.390.588)
- Angsuran utang sewa pembiayaan	(4.308.528.365)	(3.442.464.711)
<b>Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan</b>	<b>18.695.041.161</b>	<b>58.437.172.268</b>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>(51.847.750.292)</b>	<b>(164.834.019.878)</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	<b>199.385.754.109</b>	<b>265.445.594.113</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR BULAN</b>	<b>3 147.538.003.818</b>	<b>100.611.574.235</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK MASA YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**30 SEPTEMBER 2012, 31 DESEMBER 2011 DAN 01 JANUARI 2011**  
*(Dalam Rupiah Penuh)*

---

**1. UMUM**

**a. Pendirian dan Informasi Umum**

PT Kimia Farma (Persero) Tbk. selanjutnya disebut "Entitas" didirikan berdasarkan akta No. 18 tanggal 16 Agustus 1971 dan diubah dengan akta perubahan No. 18 tanggal 11 Oktober 1971 keduanya dari Notaris Soelaeman Ardjasmita S.H. di Jakarta. Akta perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. J.A.5/184/21 tanggal 14 Oktober 1971, yang didaftarkan pada buku registrasi No. 2888 dan No. 2889 tanggal 20 Oktober 1971 di Kantor Pengadilan Negeri Jakarta serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 90 tanggal 9 November 1971 dan Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 508. Anggaran Dasar entitas telah beberapa kali mengalami perubahan. Perubahan tentang modal disetor terakhir dengan akta No. 45 tanggal 24 Oktober 2001 dari Imas Fatimah, S.H. notaris di Jakarta. Akta perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-12746HT.01.04.TH.2001 tanggal 8 November 2001.

Pada tahun 2009, Anggaran Dasar mengalami perubahan dengan akta No. 79 tanggal 20 Juni 2008 dari Imas Fatimah, S.H, notaris di Jakarta. Perubahan Anggaran Dasar ini mengacu kepada Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Akta perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Nomor. AHU-47137.AH.01-02 Tahun 2009 tanggal 4 Agustus 2008.

Entitas berdomisili di Jakarta dan memiliki unit produksi yang berlokasi di Jakarta, Bandung, Semarang, Watudakon (Mojokerto), dan Tanjung Morawa - Medan. entitas juga memiliki satu unit distribusi yang berlokasi di Jakarta. Pada tahun 2003, entitas membentuk 2 (dua) entitas anak yaitu PT KF Trading & Distribution dan PT Kimia Farma Apotek yang sebelumnya masing-masing merupakan unit usaha Pedagang Besar Farmasi dan Apotek (catatan c). Kantor Pusat entitas beralamat di Jalan Veteran Nomor 9, Jakarta.

Entitas mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 1817 yang pada saat itu bergerak dalam bidang distribusi obat dan bahan baku obat. Pada tahun 1958, pada saat Pemerintah Indonesia menasionalisasikan semua Perusahaan Belanda, status entitas tersebut diubah menjadi beberapa Perusahaan Negara (PN). Pada tahun 1969, beberapa Perusahaan Negara (PN) tersebut diubah menjadi satu Perusahaan yaitu Perusahaan Negara Farmasi dan Alat Kesehatan Bhinneka Kimia Farma disingkat PN Farmasi Kimia Farma. Pada tahun 1971, berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 16 Tahun 1971 status Perusahaan Negara tersebut diubah menjadi Persero dengan nama PT Kimia Farma (Persero).

Hasil produksi entitas saat ini dipasarkan di dalam negeri dan di luar negeri, yaitu ke Asia, Eropa, Australia, Afrika dan Selandia Baru.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar entitas :

- (1) Maksud dan tujuan entitas ini menyediakan barang dan/atau jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat khususnya bidang industri kimia, farmasi, biologi, kesehatan, industri makanan serta minuman, dan mengejar keuntungan guna meningkatkan nilai entitas dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas.



PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK MASA YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
30 SEPTEMBER 2012, 31 DESEMBER 2011 DAN 01 JANUARI 2011  
(Dalam Rupiah Penuh)

---

1. **UMUM** *(lanjutan)*

a. **Pendirian dan Informasi Umum** *(lanjutan)*

- (2) Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, entitas dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut :
- a) Mengadakan, menghasilkan, mengolah bahan kimia, farmasi, biologi dan lainnya yang diperlukan guna pembuatan persediaan farmasi, kontrasepsi, kosmetika, obat tradisional, alat kesehatan, produk makanan/minuman dan produk lainnya termasuk bidang perkebunan dan pertambangan yang ada hubungannya dengan produksi di atas,
  - b) Memproduksi pengemas dan bahan pengemas, mesin dan peralatan serta sarana pendukung lainnya, baik yang berkait dengan industri farmasi maupun industri lainnya,
  - c) Menyelenggarakan kegiatan pemasaran, perdagangan dan distribusi dari hasil produksi seperti di atas, baik hasil produksi sendiri maupun hasil produksi pihak ketiga termasuk barang umum, baik di dalam maupun di luar negeri serta kegiatan-kegiatan lain yang berhubungan dengan usaha entitas,
  - d) Berusaha di bidang jasa, baik yang ada hubungannya dengan kegiatan usaha entitas maupun jasa, upaya dan sarana pemeliharaan dan pelayanan kesehatan pada umumnya termasuk jasa konsultasi kesehatan,
  - e) Melakukan usaha-usaha optimalisasi aset yang dimiliki entitas,
  - f) Jasa penunjang lainnya termasuk pendidikan, penelitian dan pengembangan sejalan dengan maksud dan tujuan entitas, baik yang dilakukan sendiri maupun kerja sama dengan pihak lain.

b. **Penawaran Umum Efek Entitas**

Jumlah saham entitas sebelum penawaran umum perdana adalah sejumlah 3.000.000.000 lembar, terdiri dari 2.999.999.999 saham seri B dan 1 saham seri A Dwiwarna yang seluruhnya dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia.

Pada tanggal 14 Juni 2001, entitas memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) dengan suratnya No. S-1415/PM/2001 untuk melakukan penawaran umum atas 500.000.000 saham seri B kepada masyarakat dan 54.000.000 saham seri B kepada karyawan dan manajemen. Pada tanggal 4 Juli 2001 seluruh saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

c. **Struktur Entitas dan Eentitas Anak**

Pada tanggal 30 September 2012, 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011, entitas mempunyai pemilikan secara langsung entitas anak sebagai berikut :

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 UNTUK MASA YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
 30 SEPTEMBER 2012, 31 DESEMBER 2011 DAN 01 JANUARI 2011  
 (Dalam Rupiah Penuh)

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas dan Entitas Anak

Pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011, entitas mempunyai kepemilikan secara langsung entitas anak sebagai berikut :

Entitas Anak	Domisili	Kegiatan Usaha	Mulai Beroperasi	Persentase Kepemilikan	
				2012	2011
PT Kimia Farma Apotek	Jakarta	Apotek (Ritel)	4 Januari 2003	99,99%	99,99%
PT Kimia Farma Trading & Distribution	Jakarta	Distribusi Obat-obatan	4 Januari 2003	99,99%	99,99%
PT. Sinkona Indonesia Lestari	Subang	Pabrik Kina		56,02%	15,00%
PT Kimia Farma Diagnostika *	Jakarta	Layanan Kesehatan	1 Januari 2010	99,00%	-

Entitas anak	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi		
	30 September 2012	31 Desember 2011	1 Januari 2011
	Rp	Rp	
PT Kimia Farma Apotek	548.988.047.166	487.653.224.697	443.873.570.606
PT KFTD	909.345.141.770	679.322.054.654	727.430.344.232
PT. SIL	96.362.265.613	-	-
PT Kimia Farma Diagnostika *	16.194.225.187	16.276.118.148	23.231.143.566

Pada tanggal 19 November 2011 sesuai Rapat Umum Pemegang Saham PT Sinkona Indonesia Lestari (PT SIL) yang diaktakan No.30 tanggal 19 Desember 2011 dari Martinah Sumarno, S.H., notaris di Bandung, para pemegang saham telah menyetujui PT Kimia Farma (Persero) Tbk menambah modal saham baru sebanyak 8.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp2.289.655 atau seluruhnya berjumlah Rp18.317.240.000 sehingga Entitas menjadi pemegang saham mayoritas di PT SIL dengan prosentase kepemilikan menjadi 56,02% yang sebelumnya hanya sebesar 15%, atas transaksi tersebut entitas telah menginformasikan kepada Bapepam-LK tanggal 27 Februari 2012 sesuai Surat Nomor:KP.1089/SA/09/2012.

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diaktakan No.1 tanggal 1 November 2002 dari Imas Fatimah, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham telah menyetujui restrukturisasi usaha entitas dengan membentuk 2 (dua) entitas anak. Pada tanggal 4 Januari 2003 entitas membentuk 2 (dua) entitas anak yaitu, PT Kimia Farma Apotek dan PT Kimia Farma Trading & Distribution (PT KFTD).

Pada tanggal 30 September 2012 PT KFTD memiliki 42 (empat puluh dua) Pedagang Besar Farmasi (PBF) dan PT Kimia Farma Apotek memiliki 400 (empat ratus) Apotek terdiri dari 117 (seratus dua belas) Apotek berstatus KSO/IKS dan 283 (dua ratus delapan puluh tiga) Apotek milik sendiri/sewa yang tersebar di seluruh Indonesia.

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 UNTUK MASA YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
 30 SEPTEMBER 2012, 31 DESEMBER 2011 DAN 01 JANUARI 2011  
 (Dalam Rupiah Penuh)

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas dan Eentitas anak (lanjutan)

\*PT Kimia Farma Diagnostika merupakan entitas anak dari PT Kimia Farma Apotek yang bergerak dalam bidang Jasa Layanan Kesehatan (Jasa Laboratorium dan klinik) yang mulai beroperasi mulai tanggal 1 Januari 2010. Pada tanggal 30 September 2012 PT KF Diagnostika memiliki 37 (tiga puluh tujuh) cabang yang tersebar di hampir seluruh wilayah Republik Indonesia.

d. Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit serta Karyawan

Pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011 susunan dewan komisaris, direksi dan komite audit entitas adalah sebagai berikut :

	Tahun 2012	Tahun 2011
Komisaris Utama	: dr. Ratna Rosita, MPHM	dr. Ratna Rosita, MPHM
Komisaris	: Prof. Dr. Wahono Sumaryono Dr. IR. Upik Rosalina Wasrin, DEA	Prof. Dr. Wahono Sumaryono Dr. IR. Upik Rosalina Wasrin, DEA
Komisaris Independen	: Mayjen (Purn) Effendi Rangkuti, S.H. Laks Muda (Purn) dr. H. Darmansyah	Mayjen (Purn) Effendi Rangkuti, S.H. Laks Muda (Purn) dr. H. Darmansyah
Direktur Utama	: Drs. Rusdi Rosman, MBA	Muhammad Syamsul Arifin
Direktur	: Drs. Wahyuli Syafari Drs. Jisman Siagian Arief Budiman.AK, MBA Drs. Pujiyanto	Drs. Agus Anwar Drs. Jisman Siagian Drs. Rusdi Rosman, MBA Drs. Zurbandi
Ketua Komite Audit	: Mayjen (Purn) Effendi Rangkuti, S.H.	Mayjen (Purn) Effendi Rangkuti, S.H.
Anggota Komite Audit	: Drs. Muhammad Asawir Harahap Sobirun Ruswadi.AK, MBA	Roberth Gonijaya Sobirun Ruswadi.AK, MBA Dr. Danrivanto B, S.H, LLM.
Ketua Komite GCG	: Prof. Dr. Wahono Sumaryono	Prof. Dr. Wahono Sumaryono
Anggota Komite GCG	: Laks Muda (Purn) dr. H. Darmansyah Armianti T Wibawanto Edy Suwahyo	Laks Muda (Purn) dr. H. Darmansyah Armianti T Wibawanto
Ketua Komite Remunerasi	: -	Laks Muda (Purn) dr. H. Darmansyah
Anggota Komite Remunerasi	: -	Prof. Dr. Wahono Sumaryono Edy Suwahyo

Pada tanggal 26 Juli 2012 fungsi remunerasi digabungkan ke komite kebijakan Corporate Governance.

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK MASA YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**30 SEPTEMBER 2012, 31 DESEMBER 2011 DAN 01 JANUARI 2011**  
*(Dalam Rupiah Penuh)*

---

**1. UMUM** *(lanjutan)*

**d. Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit serta Karyawan** *(lanjutan)*

Sesuai hasil Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tanggal 24 Mei 2012 memutuskan memberhentikan dengan hormat Sdr. M Syamsul Arifin, sebagai Direktur Utama; Sdr. Drs. Agus Anwar sebagai Direktur Pemasaran; Drs. Jisman Siagian sebagai Direktur Produksi; Drs. Rusdi Rosman, MBA sebagai Direktur Keuangan; Drs. Zurbandi sebagai Direktur Umum dan SDM serta mengangkat :

- Sdr. Drs. Rusdi Rosman sebagai Direktur Utama
- Sdr. Drs. Wahyuli Syafari sebagai Direktur Pemasaran
- Sdr. Drs. Jisman Siagian sebagai Direktur Produksi
- Sdr. Arief Budiman.AK, MBA sebagai Direktur Keuangan
- Sdr. Drs. Pujianto Direktur Umum dan SDM

Sesuai hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 12 Januari 2011 memutuskan memberhentikan dengan hormat Sdr. Drs. Agus Muhammad, M.Acc. sebagai Komisaris Utama; Sdr. dr. Sjafii Ahmad, MPH, sebagai Komisaris; Sdr. Mayjen (Purn) Effendi Rangkuti, S.H., Sdr. Laks Muda (Purn) dr. H. Darmansyah, dan Sdr Dandossi Matram sebagai Komisaris Independen dan mengangkat :

- Sdr. dr. Ratna Rosita, MPHM sebagai Komisaris Utama
- Sdr. Mayjen (Purn) Effendi Rangkuti, SH sebagai Komisaris Independen
- Sdr. Laksamana Muda (Purn) dr. H. Darmansyah sebagai Komisaris Independen
- Sdr. Prof. Dr. Wahono Sumaryono, Apt sebagai Komisaris
- Sdr. Dr. Ir. Upik Rosalina Wasrin, DEA sebagai Komisaris

Jumlah karyawan Entitas dan entitas anak pada 30 September 2012 dan 31 Desember 2011 masing-masing sebanyak 5.379 karyawan dan 5.359 karyawan (tidak diaudit).

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasi**

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan, Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM LK) dan pedoman penyajian laporan keuangan konsolidasi.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan dasar harga perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan keuangan konsolidasian ini disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, yang antara lain adalah Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia, peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No.VIII.G.7 (revisi 2012) tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik."

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian memakai konsep dasar kas. Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih.

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 UNTUK MASA YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
 30 SEPTEMBER 2012, 31 DESEMBER 2011 DAN 01 JANUARI 2011  
 (Dalam Rupiah Penuh)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasi (lanjutan)

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan pengelompokan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan konsolidasi adalah mata uang Rupiah.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi meliputi laporan keuangan entitas dan entitas anak sebagai berikut:

Entitas Anak	Domisili	Kegiatan Usaha	Mulai Beroperasi	Persentase Kepemilikan	
				2012	2011
PT Kimia Farma Apotek	Jakarta	Apotek (Ritel)	4 Januari 2003	99,99%	99,99%
PT KFTD	Jakarta	Distribusi Obat-obatan	4 Januari 2003	99,99%	99,99%
PT. SIL	Subang	Pabrik Kina		56,02%	15,00%
PT Kimia Farma Diagnostika *	Jakarta	Layanan Kesehatan	1 Januari 2010	99,00%	99,00%

Penyajian laporan keuangan konsolidasian dilakukan berdasarkan konsep satuan usaha (*entity concept*). Seluruh akun, transaksi dan laba yang signifikan antar entitas yang dikonsolidasikan telah dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha sebagai satu kesatuan.

Bagian pemegang saham minoritas (Kepentingan non pengendali) atas hasil usaha dan ekuitas entitas yang dikendalikan entitas induk dan entitas anak disajikan secara terpisah baik pada laporan laba rugi maupun neraca.

c. Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Revisi

Mulai tahun 2011 entitas dan entitas anak menerapkan PSAK yang berlaku efektif 1 Januari 2011

- (1) PSAK 1 (Revisi 2009), 'Penyajian Laporan Keuangan', terdapat perubahan yang mencakup :
  - (a) Kepentingan nonpengendali sebesar Rp 3.103.240 pada tanggal 31 Desember 2011 disajikan sebagai bagian dari 'Ekuitas'
  - (b) Kepentingan nonpengendali atas 'Laba tahun berjalan' dan 'Total Laba Komprehensif' entitas anak masing-masing disajikan sebagai bagian dari 'Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan' dan 'Total laba komprehensif yang dapat diatribusikan' pada 'Laporan Laba-rugi Komprehensif Konsolidasian'.
  - (c) Perubahan beberapa terminologi akuntansi.
- (2). PSAK 50 (Revisi 2006) "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan", yang berisi persyaratan pengungkapan instrumen keuangan dan kriteria informasi yang harus diungkapkan. Persyaratan pengungkapan diterapkan berdasarkan klasifikasi instrumen keuangan, dari perspektif penerbit, yakni aset keuangan, kewajiban keuangan dan instrumen ekuitas; pengklasifikasian bunga, dividen, keuntungan dan kerugian yang terkait; dan situasi tertentu dimana saling hapus aset dan kewajiban keuangan diijinkan. PSAK ini juga mewajibkan pengungkapan atas, antara lain, informasi mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan kebijakan akuntansi atas instrumen keuangan.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN *(lanjutan)*

c. Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Revisi *(lanjutan)*

- (3). PSAK 55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", yang menetapkan dasar-dasar pengakuan dan pengukuran aset keuangan, kewajiban keuangan dan kontrak-kontrak pembelian atau penjualan instrumen non-keuangan. PSAK ini menjelaskan di antaranya definisi derivatif, kategori instrumen keuangan, pengakuan dan pengukuran, akuntansi lindung nilai dan penentuan kriteria lindung nilai. Standar ini menggantikan PSAK 55 (Revisi 1999) "Akuntansi Instrumen Derivatif dan Lindung Nilai".

Dalam penerapan standar baru di atas, entitas induk dan entitas anak telah mengidentifikasi sejumlah penyesuaian transisi sesuai dengan Buletin Teknis No. 4 mengenai Ketentuan Transisi Penerapan Awal PSAK 50 (Revisi 2006) dan PSAK 55 (Revisi 2006) yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia

- (4). PPSAK 3, "Pencabutan PSAK 54: Akuntansi Restrukturisasi Utang-Piutang Bermasalah", mengenai pencabutan pemberlakuan PSAK 54, yang mengatur standar akuntansi keuangan dan pelaporan restrukturisasi utang-piutang bermasalah, baik bagi debitur maupun kreditur. Sehubungan dengan penerapan Pernyataan 3 ini, entitas anak telah menghitung kembali nilai kini dari arus kas masa depan dan utang terkait dengan menggunakan tingkat bunga inkremental pada tanggal efektif Pernyataan ini.

Penyesuaian transisi di atas berasal dari dampak penilaian kembali kerugian penurunan nilai aset keuangan, pendiskontoan aset keuangan tanpa bunga menggunakan suku bunga pasar dan efek pajak penghasilan.

- (5). PSAK 26 (Revisi 2008), "Biaya Pinjaman", yang berisi perlakuan akuntansi untuk biaya pinjaman dan mengharuskan Entitas untuk mengkapitalisasi biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung terhadap perolehan, konstruksi atau pembuatan aset kualifikasian sebagai bagian dari biaya perolehan aset tersebut. Standar ini juga mengharuskan entitas untuk mengakui biaya pinjaman lainnya sebagai beban. Standar ini menggantikan PSAK 26 (1997) "Biaya Pinjaman" Penerapan Standar ini tidak memiliki dampak material terhadap laporan keuangan konsolidasi entitas induk dan entitas anak

d. Setara Kas

Deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal penempatan serta tidak digunakan sebagai jaminan diklasifikasikan sebagai "setara kas".

e. Instrumen Keuangan

Sebagaimana dijelaskan pada Catatan 2b, entitas dan entitas anak telah menerapkan kebijakan akuntansi berikut berdasarkan PSAK 50 dan 55 yang berlaku efektif 1 Januari 2010 :

Entitas induk dan entitas anak mengakui aset keuangan atau kewajiban keuangan pada neraca konsolidasi, jika dan hanya jika, entitas dan entitas anak menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pembelian atau penjualan yang lazim atas instrumen keuangan diakui pada tanggal penyelesaian.

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK MASA YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
30 SEPTEMBER 2012, 31 DESEMBER 2011 DAN 01 JANUARI 2011  
(Dalam Rupiah Penuh)

---

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN *(lanjutan)*

e. Instrumen Keuangan *(lanjutan)*

Instrumen keuangan pada pengakuan awal diukur pada nilai wajarnya, yang merupakan nilai wajar kas yang diserahkan (dalam hal aset keuangan) atau yang diterima (dalam hal kewajiban keuangan). Nilai wajar kas yang diserahkan atau diterima ditentukan dengan mengacu pada harga transaksi atau harga pasar yang berlaku. Jika harga pasar tidak dapat ditentukan dengan andal, maka nilai wajar kas yang diserahkan atau diterima dihitung berdasarkan estimasi jumlah seluruh pembayaran atau penerimaan kas masa depan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga pasar yang berlaku untuk instrumen sejenis dengan jatuh tempo yang sama atau hampir sama. Pengukuran awal instrumen keuangan, kecuali untuk instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, termasuk biaya transaksi.

Biaya transaksi adalah biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung pada perolehan atau penerbitan aset keuangan atau kewajiban keuangan, dimana biaya tersebut adalah biaya yang tidak akan terjadi apabila entitas tidak memperoleh atau menerbitkan instrumen keuangan. Biaya transaksi tersebut diamortisasi sepanjang umur instrumen

menggunakan metode suku bunga efektif. Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau kewajiban keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan, menggunakan suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa depan selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau jika lebih, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari instrumen keuangan.

Pada saat menghitung suku bunga efektif, entitas dan entitas anak mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tanpa mempertimbangkan kerugian kredit di masa depan, namun termasuk seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau kewajiban keuangan adalah jumlah aset keuangan atau kewajiban keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi penurunan untuk penurunan nilai atau nilai yang tidak dapat ditagih.

Pengklasifikasian instrumen keuangan dilakukan berdasarkan tujuan perolehan instrumen tersebut dan mempertimbangkan apakah instrumen tersebut memiliki kuotasi harga di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, Entitas dan Entitas Anak mengklasifikasikan instrumen keuangan dalam kategori berikut : aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual, kewajiban keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan kewajiban lain-lain; dan melakukan evaluasi kembali atas kategori-kategori tersebut pada setiap tanggal pelaporan, apabila diperlukan dan tidak melanggar ketentuan yang disyaratkan.

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK MASA YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
30 SEPTEMBER 2012, 31 DESEMBER 2011 DAN 01 JANUARI 2011  
(Dalam Rupiah Penuh)

---

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif pada tanggal neraca konsolidasi adalah berdasarkan kuotasi harga pasar atau harga kuotasi penjual/dealer (*bid price* untuk posisi beli dan *ask price* untuk posisi jual), tanpa memperhitungkan biaya transaksi. Apabila *bid price* dan *ask price* yang terkini tidak tersedia, maka harga transaksi terakhir yang digunakan untuk mencerminkan bukti nilai wajar terkini, sepanjang tidak terdapat perubahan signifikan dalam perekonomian sejak terjadinya transaksi.

Untuk seluruh instrumen keuangan yang tidak terdaftar pada suatu pasar aktif, kecuali investasi pada instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga, maka nilai wajar ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian meliputi teknik nilai kini (*net present value*), perbandingan terhadap instrumen sejenis yang memiliki harga pasar yang dapat diobservasi, model harga opsi (*options pricing models*), dan model penilaian lainnya. Dalam hal nilai wajar tidak dapat ditentukan dengan andal menggunakan teknik penilaian, maka investasi pada instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga dinyatakan pada biaya perolehan setelah dikurangi penurunan nilai.

**Laba/Rugi Hari ke-1**

Apabila harga transaksi dalam suatu pasar yang tidak aktif berbeda dengan nilai wajar instrumen sejenis pada transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi atau berbeda dengan nilai wajar yang dihitung menggunakan teknik penilaian dimana variabelnya merupakan data yang diperoleh dari pasar yang dapat diobservasi, maka entitas dan entitas anak mengakui selisih antara harga transaksi dengan nilai wajar tersebut (yakni Laba/Rugi hari ke-1) dalam laporan laba rugi konsolidasi, kecuali jika selisih tersebut memenuhi kriteria pengakuan sebagai aset yang lain. Dalam hal tidak terdapat data yang dapat diobservasi, maka selisih antara harga transaksi dan nilai yang ditentukan berdasarkan teknik penilaian hanya diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi apabila data tersebut menjadi dapat diobservasi atau pada saat instrumen tersebut dihentikan pengakuannya. Untuk masing-masing transaksi, entitas dan entitas anak menerapkan metode pengakuan Laba/Rugi Hari ke-1 yang sesuai.

**Aset Keuangan**

1. Aset Keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi meliputi aset keuangan dalam kelompok diperdagangkan dan aset keuangan yang pada saat pengakuan awal ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki untuk diperdagangkan apabila aset keuangan tersebut diperoleh terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat. Derivatif juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif. Aset keuangan ditetapkan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada saat pengakuan awal jika memenuhi kriteria sebagai berikut :
  - a. Penetapan tersebut mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan ketidak konsistenan pengukuran dan pengakuan yang dapat timbul dari pengukuran aset atau pengakuan keuntungan dan kerugian karena penggunaan dasar-dasar yang berbeda; atau
  - b. Aset tersebut merupakan bagian dari kelompok aset keuangan, kewajiban keuangan, atau keduanya, yang dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan manajemen risiko atau strategi investasi yang didokumentasikan; atau
  - c. instrumen keuangan tersebut memiliki derivatif melekat, kecuali jika derivatif melekat tersebut tidak memodifikasi secara signifikan arus kas, atau terlihat jelas dengan sedikit atau tanpa analisis, bahwa pemisahan derivative melekat tidak dapat dilakukan.



PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK MASA YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
30 SEPTEMBER 2012, 31 DESEMBER 2011 DAN 01 JANUARI 2011  
(Dalam Rupiah Penuh)

---

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN *(lanjutan)*

e. Instrumen Keuangan *(lanjutan)*

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dicatat pada neraca konsolidasi pada nilai wajarnya. Perubahan nilai wajar langsung diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi. Bunga yang diperoleh dicatat sebagai pendapatan bunga, sedangkan pendapatan dividen dicatat sebagai bagian dari pendapatan lain-lain sesuai dengan persyaratan dalam kontrak, atau pada saat hak untuk memperoleh pembayaran atas dividen tersebut telah ditetapkan.

Pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011, entitas dan entitas anak tidak memiliki Aset Keuangan dalam kategori ini

1. Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut tidak dimaksudkan untuk dijual dalam waktu dekat dan tidak diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, investasi dimiliki hingga jatuh tempo atau aset tersedia untuk dijual.

Setelah pengukuran awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode bunga efektif, dikurangi penyisihan penurunan nilai Biaya perolehan diamortisasi tersebut memperhitungkan premi atau diskonto yang timbul pada saat perolehan serta imbalan dan biaya yang merupakan bagian integral dari suku bunga efektif. Amortisasi dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga dalam laporan laba rugi konsolidasi. Kerugian yang timbul akibat penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi. Pinjaman yang diberikan dan piutang disajikan sebagai aset lancar jika akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan setelah tanggal neraca konsolidasi, jika tidak, maka disajikan sebagai aset tidak lancar.

Pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011, kategori ini meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, Piutang pihak-pihak berelasi dan Piutang lain – lain yang dimiliki oleh entitas induk dan entitas anak.

2. Investasi Dimiliki Hingga Jatuh Tempo

Investasi dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, dan manajemen entitas dan entitas anak memiliki intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Apabila entitas atau entitas anak menjual atau mereklasifikasi investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo, maka seluruh aset keuangan dalam kategori tersebut terkena aturan pembatasan (*tainting rule*) dan harus direklasifikasi ke kelompok tersedia untuk dijual

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK MASA YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
30 SEPTEMBER 2012, 31 DESEMBER 2011 DAN 01 JANUARI 2011  
(Dalam Rupiah Penuh)

---

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN *(lanjutan)*

e. Instrumen Keuangan *(lanjutan)*

Setelah pengukuran awal, investasi ini diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode bunga efektif, setelah dikurangi penurunan nilai. Biaya perolehan diamortisasi tersebut memperhitungkan premi atau diskonto yang timbul pada saat perolehan serta imbalan dan biaya yang merupakan bagian integral dari suku bunga efektif. Amortisasi dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga dalam laporan laba rugi konsolidasi. Keuntungan dan kerugian yang timbul diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi pada saat penghentian pengakuan dan penurunan nilai dan melalui proses amortisasi menggunakan metode bunga efektif.

Pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011, entitas dan entitas anak tidak memiliki aset keuangan dalam kategori ini.

3. Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual merupakan aset yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau tidak diklasifikasikan dalam kategori instrumen keuangan yang lain. Aset keuangan ini diperoleh dan dimiliki untuk jangka waktu yang tidak ditentukan dan dapat dijual sewaktu-waktu untuk memenuhi kebutuhan likuiditas atau karena perubahan kondisi ekonomi.

Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajar. Komponen hasil (yield) efektif dari surat berharga utang tersedia untuk dijual serta dampak penjabaran atas uang asing (untuk surat berharga utang dalam mata uang asing) diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi.

Laba atau rugi yang belum direalisasi yang timbul dari penilaian pada nilai wajar atas aset keuangan tersedia untuk dijual tidak diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi, melainkan dilaporkan sebagai laba atau rugi bersih yang belum direalisasi pada bagian ekuitas dalam neraca konsolidasi dan laporan perubahan ekuitas konsolidasi. Aset keuangan tersedia untuk dijual disajikan sebagai aset lancar jika akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan setelah tanggal neraca konsolidasi, jika tidak, maka disajikan sebagai aset tidak lancar.

Apabila aset keuangan dilepaskan, atau dihentikan pengakuannya, maka laba atau rugi kumulatif yang sebelumnya diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi langsung diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi. Jika entitas dan entitas anak memiliki lebih dari satu jenis surat berharga yang sama, maka diterapkan dasar masuk pertama keluar pertama (*first-in, first out basis*). Bunga yang diperoleh dari aset keuangan tersedia untuk dijual diakui sebagai pendapatan bunga yang dihitung berdasarkan suku bunga efektif. Kerugian yang timbul akibat penurunan nilai aset keuangan juga diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi.

Pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011, kategori ini meliputi investasi dalam entitas asosiasi.

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK MASA YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
30 SEPTEMBER 2012, 31 DESEMBER 2011 DAN 01 JANUARI 2011  
(Dalam Rupiah Penuh)

---

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN *(lanjutan)*

e. Instrumen Keuangan *(lanjutan)*

**Liabilitas Keuangan**

1. Liabilitas Keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan Laba Rugi

Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kategori ini apabila kewajiban tersebut merupakan hasil dari aktivitas perdagangan atau transaksi derivatif yang tidak dimaksudkan sebagai lindung nilai, atau jika entitas dan entitas anak memilih untuk menetapkan kewajiban keuangan tersebut dalam kategori ini. Perubahan dalam nilai wajar langsung diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi.

Pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011, entitas dan entitas anak tidak memiliki Liabilitas Keuangan yang ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan Laba Rugi

2. Liabilitas Keuangan Lain – lain

Kategori ini merupakan Liabilitas Keuangan yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal tidak ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai kewajiban keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, diklasifikasikan sebagai kewajiban keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan entitas untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika kewajiban tersebut diselesaikan melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan. Komponen instrumen keuangan yang diterbitkan yang terdiri dari komponen kewajiban dan komponen ekuitas harus dipisahkan, dimana komponen ekuitas merupakan bagian residual dari keseluruhan instrumen keuangan setelah dikurangi nilai wajar komponen kewajiban pada tanggal penerbitan. Setelah pengakuan awal, komponen kewajiban diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi tersebut memperhitungkan premi atau diskonto yang timbul pada saat perolehan serta imbalan dan biaya yang merupakan bagian integral dari suku bunga efektif. Dampak penjabaran atas kewajiban keuangan dalam mata uang asing diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi.

Liabilitas Keuangan lain-lain pada pengakuan awal diukur pada nilai wajar dan sesudah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dengan memperhitungkan dampak amortisasi (atau akresi) berdasarkan suku bunga efektif atas premi, diskonto dan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011, Kategori ini meliputi Utang Bank, Utang Usaha dan Kewajiban Lain – lain

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN *(lanjutan)*

e. Instrumen Keuangan *(lanjutan)*

*Instrumen Keuangan Derivatif*

Derivatif melekat dipisahkan dari kontrak utama dan dicatat sebagai derivatif jika seluruh kondisi berikut terpenuhi:

- a. karakteristik ekonomi dan risiko dari derivatif melekat tidak berkaitan erat dengan karakteristik ekonomi dan risiko dari kontrak utama.
- b. Instrumen terpisah yang memiliki persyaratan yang sama dengan derivatif melekat memenuhi definisi sebagai derivatif;
- c. Instrumen campuran atau instrumen yang digabungkan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Derivatif yang berdiri sendiri dan derivatif melekat yang dipisahkan diklasifikasikan sebagai aset atau kewajiban keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, kecuali derivatif tersebut ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif. Pada pengakuan awal, instrumen derivatif diukur pada nilai wajar pada tanggal transaksi derivatif terjadi atau dipisahkan, dan selanjutnya diukur pada nilai wajar.

Derivatif disajikan sebagai aset apabila nilai wajarnya positif, dan disajikan sebagai kewajiban apabila nilai wajarnya negatif. Laba atau rugi dari perubahan nilai wajar derivatif langsung diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi.

Manajemen menelaah apakah derivatif melekat harus dipisahkan dari kontrak utamanya pada saat pertama kali entitas menjadi salah satu pihak dari kontrak tersebut. Penelaahan kembali dilakukan apabila terdapat perubahan syarat-syarat kontrak yang mengakibatkan modifikasi arus kas secara signifikan.

*Saling Hapus Instrumen Keuangan*

Aset keuangan dan kewajiban keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam neraca konsolidasi jika, dan hanya jika, entitas dan entitas anak saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajibannya secara simultan. Dalam hal terdapat kesepakatan induk untuk menyelesaikan secara neto (*master netting agreements*), aset dan kewajiban yang terkait tidak dapat disajikan saling hapus dalam neraca konsolidasi.

*Penurunan Nilai Aset Keuangan*

Pada setiap tanggal neraca, manajemen entitas dan entitas anak menelaah apakah suatu aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai.

1. Aset Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Manajemen pertama-tama menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN *(lanjutan)*

e. Instrumen Keuangan *(lanjutan)*

Jika manajemen menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, baik aset keuangan tersebut signifikan atau tidak signifikan, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa penurunan nilai telah terjadi atas aset dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan (tidak termasuk kerugian kredit di masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut (yang merupakan suku bunga efektif yang dihitung pada saat pengakuan awal). Nilai tercatat aset tersebut langsung dikurangi dengan penurunan nilai yang terjadi atau menggunakan akun penyisihan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui di laporan laba rugi konsolidasian.

Jika, pada tahun berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka dilakukan penyesuaian atas penyisihan kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui. Pemulihan penurunan nilai selanjutnya diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi, dengan ketentuan nilai tercatat aset setelah pemulihan penurunan nilai tidak melampaui biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan tersebut.

2. Aset Keuangan yang dicatat pada Biaya Perolehan

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan tidak diukur pada nilai wajar karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, maka jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa.

3. Aset Keuangan Tersedia untuk di jual

Dalam hal instrumen ekuitas dalam kelompok tersedia untuk dijual, penelaahan penurunan nilai ditandai dengan penurunan nilai wajar dibawah biaya perolehannya yang signifikan dan berkelanjutan. Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka kerugian penurunan nilai kumulatif yang dihitung dari selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai yang sebelumnya telah diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi, dikeluarkan dari ekuitas dan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN *(lanjutan)*

e. Instrumen Keuangan *(lanjutan)*

Kerugian penurunan nilai yang diakui pada laporan laba rugi konsolidasi tidak boleh dipulihkan melalui laporan laba rugi (harus diakui melalui ekuitas). Kenaikan nilai wajar setelah terjadinya penurunan nilai diakui di ekuitas

Dalam hal instrumen utang dalam kelompok tersedia untuk dijual, penurunan nilai ditelaah berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Bunga tetap diakui berdasarkan suku bunga efektif asal yang diterapkan pada nilai tercatat aset yang telah diturunkan nilainya, dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga dalam laporan laba rugi konsolidasi. Jika, pada tahun berikutnya, nilai wajar instrumen utang meningkat dan peningkatan nilai wajar tersebut karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan melalui laporan laba rugi konsolidasi.

***Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan***

1. Aset Keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika :

- a. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- b. Entitas induk dan entitas anak tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun Juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar kepada pihak ke tiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan, atau
- c. Entitas induk dan/atau entitas anak telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika entitas dan/atau entitas anak telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari suatu aset keuangan atau telah menjadi pihak dalam suatu kesepakatan, dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan dan masih memiliki pengendalian atas aset tersebut, maka aset keuangan diakui sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur berdasarkan jumlah terendah antara nilai aset yang ditransfer dengan nilai maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh entitas dan/atau entitas anak.

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK MASA YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
30 SEPTEMBER 2012, 31 DESEMBER 2011 DAN 01 JANUARI 2011  
(Dalam Rupiah Penuh)

---

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN *(lanjutan)*

e. Instrumen Keuangan *(lanjutan)*

2. Liabilitas Keuangan

Kewajiban keuangan dihentikan pengakuannya jika kewajiban keuangan tersebut berakhir, dibatalkan atau telah kadaluarsa. Jika kewajiban keuangan tertentu digantikan dengan kewajiban keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama namun dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau terdapat modifikasi secara substansial atas ketentuan kewajiban keuangan yang ada saat ini, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dianggap sebagai penghentian pengakuan kewajiban keuangan awal. Pengakuan timbulnya kewajiban keuangan baru serta selisih antara nilai tercatat kewajiban keuangan awal dengan yang baru diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi.

**Kebijakan Akuntansi Instrumen Keuangan Sebelum Tanggal 1 Januari 2010**

***Piutang Usaha***

Piutang dinyatakan sebesar nilai bersih yang dapat direalisasikan setelah dikurangi dengan penyisihan piutang ragu-ragu. Piutang yang tidak dapat ditagih dihapuskan.

Penyisihan piutang ragu-ragu dibentuk berdasarkan penelaahan manajemen terhadap masing-masing akun piutang akhir tahun.

f. Transaksi dengan Pihak - pihak berelasi

Dalam Usahanya, entitas melakukan transaksi dengan pihak – pihak berelasi sebagaimana dimaksud dalam pernyataan standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 7 (Revisi 2010), “Pengungkapan Pihak – pihak Berelasi”

Pihak – pihak Berelasi adalah :

1. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut :
  - (i) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
  - (ii) Memiliki pengaruh signifikansi atas pelapor ; atau
  - (iii) Personil manajemen kunci (direksi dan komisari) entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor

Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut :

- (i) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain)
- (ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya)

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK MASA YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
30 SEPTEMBER 2012, 31 DESEMBER 2011 DAN 01 JANUARI 2011  
(Dalam Rupiah Penuh)

---

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN *(lanjutan)*

f. Transaksi dengan Pihak - pihak berelasi *(lanjutan)*

- (iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ke tiga yang sama
- (iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga
- (v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor
- (vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang di identifikasikan dalam huruf (a)
- (vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikansi atas entitas atau personil manajemen kunci (direksi dan komisaris) entitas atau entitas induk dari entitas

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan bahan baku, bahan pembantu dan barang jadi ditentukan dengan metode masuk pertama keluar pertama, sedangkan nilai barang dalam proses ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang dan terdiri dari semua biaya perolehan, konversi dan biaya lainnya untuk memperoleh persediaan tersebut sampai ke lokasi dan kondisi saat ini. Barang jadi dan barang dalam proses meliputi alokasi biaya tidak langsung tetap dan variabel di samping biaya bahan baku dan upah langsung.

Nilai Realisasi Bersih merupakan taksiran harga jual wajar setelah dikurangi taksiran biaya untuk menyelesaikan dan menjual persediaan barang jadi yang dihasilkan.

Penyisihan persediaan usang digunakan untuk mengurangi nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi bersihnya

h. Biaya Dibayar di Muka

Biaya di bayar di muka dibebankan selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus. Bagian jangka panjang dari biaya dibayar di muka disajikan sebagai bagian dari "Aset Lain-lain".

i. Aset tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan. Sesuai dengan SAK 16 (Revisi 2007) yang berlaku efektif 1 Januari 2008, entitas dan entitas anak memilih metode biaya untuk pengukuran aset tetapnya, seluruh saldo akun Selisih Penilaian Kembali aset tetap yang dibukukan sebelum tahun 2009, telah direklasifikasikan ke saldo laba.

Aset tetap, kecuali tanah, disusutkan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap dengan menggunakan metode dan tarif penyusutan sebagai berikut :



PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 UNTUK MASA YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
 30 SEPTEMBER 2012, 31 DESEMBER 2011 DAN 01 JANUARI 2011  
 (Dalam Rupiah Penuh)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Aset Tetap (lanjutan)

Keterangan	Metode Penyusutan	Tarif Penyusutan Pertahun
Bangunan dan Prasarana	garis lurus ( <i>straight line</i> )	5%
Mesin dan instalasi, perabot, dan peralatan pabrik	saldo menurun ganda ( <i>double declining balance</i> )	12,5% - 25 %
Instalasi sumur yodium dan instalasi limbah	saldo menurun ganda ( <i>double declining balance</i> )	25%
Kendaraan, perabot, dan peralatan kantor	saldo menurun ganda ( <i>double declining balance</i> )	25% - 50 %

Penyusutan tanaman menghasilkan dihitung berdasarkan jangka waktu tanaman yang ditentukan oleh pertumbuhan vegetatif dan berdasarkan taksiran manajemen sebagai berikut:

Tarif Penyusutan	
Tahun pertama	2%
Tahun kedua	3%
Tahun ketiga	4%
Tahun keempat	6%
Tahun kelima	85%

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak diamortisasi. Aset tetap yang belum digunakan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Biaya perbaikan dan pemeliharaan diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat aset dikapitalisasi dan disusutkan berdasarkan tarif penyusutan yang sesuai. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual, nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi dibukukan dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat Aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Biaya-biaya pembibitan, persiapan lahan, penanaman, pemupukan, pemeliharaan dan bagian biaya tidak langsung dikapitalisasi ke akun tanaman belum menghasilkan. Akun tanaman belum menghasilkan dipindahkan ke akun tanaman menghasilkan pada saat tanaman telah menghasilkan (pada tahun kelima).

Sewa Pembiayaan

Sejak 1 Januari 2008, entitas dan entitas anak menerapkan PSAK 30 (Revisi 2007), "Sewa" yang efektif berlaku untuk periode pelaporan keuangan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2008.

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK MASA YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
30 SEPTEMBER 2012, 31 DESEMBER 2011 DAN 01 JANUARI 2011  
(Dalam Rupiah Penuh)

---

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN *(lanjutan)*

i. Aset Tetap *(lanjutan)*

Berdasarkan PSAK 30 (Revisi 2007), klasifikasi sewa sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi didasarkan pada substansi dan bukan pada bentuk kontraknya. Aset sewa pembiayaan diakui hanya jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Sewa pembiayaan diakui sebagai aset dan kewajiban pada neraca sebesar nilai tunai aset sewa atau jika lebih rendah, nilai kini pembayaran sewa minimum. Biaya langsung awal yang dikeluarkan entitas dan entitas anak ditambahkan ke dalam jumlah yang diakui sebagai aset.

Pembayaran sewa minimum harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan kewajiban. Beban keuangan harus dialokasikan ke setiap periode selama masa sewa sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo kewajiban. Sewa kontinjen dibebankan pada periode terjadinya.

Aset sewa pembiayaan disusutkan dengan menggunakan metode yang setara dengan aset yang dimiliki secara langsung.

Perjanjian sewa yang tidak memenuhi kriteria di atas, diklasifikasikan sebagai sewa operasi dimana pembayarannya diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa manfaat yang akan diperoleh.

j. Penurunan nilai dari aset

Setiap tanggal neraca, entitas dan entitas anak menelaah ada atau tidaknya indikasi penurunan nilai aset. Aset tetap dan aset tidak lancar lainnya, termasuk aset tak berwujud ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi kerugian akibat penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi diantara harga jual bersih dan nilai pakai aset. Dalam rangka menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

k. Beban Ditangguhkan

Hak atas tanah

Biaya-biaya tertentu seperti biaya legal, biaya notaris dan lainnya sehubungan dengan perolehan atau perpanjangan hak kepemilikan tanah ditangguhkan dan diamortisasi sepanjang periode hak atas tanah atau taksiran masa manfaat ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 UNTUK MASA YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
 30 SEPTEMBER 2012, 31 DESEMBER 2011 DAN 01 JANUARI 2011  
 (Dalam Rupiah Penuh)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN *(lanjutan)*

k. **Beban Ditangguhkan** *(lanjutan)*

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penyelidikan umum, perijinan dan administrasi, geologi dan fisika, pengeboran, eksplorasi dan pengembangan yang meliputi biaya administrasi, pembersihan lahan, dan pembukaan tambang ditangguhkan dan diamortisasi pada saat produksi sepanjang umur ekonomi yaitu 10 (sepuluh) tahun dengan menggunakan metode garis lurus.

Eksplorasi dan pengembangan

Umur ekonomi didasarkan atas taksiran manajemen yang dievaluasi secara berkala. Jumlah penurunan (*write down*) akibat dilakukannya evaluasi terhadap beban ditangguhkan - eksplorasi dan pengembangan dibebankan pada tahun yang bersangkutan.

l. **Aset lain-lain**

Aset lain-lain disajikan sebesar nilai tercatat yaitu biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi, amortisasi aset lain-lain menggunakan garis lurus.

m. **Biaya Emisi Saham**

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang dari tambahan modal disetor dan tidak disusutkan/diamortisasi.

n. **Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing**

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam nilai Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal neraca, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia sesuai transaksi yang berlaku pada tanggal tersebut yang dikeluarkan. Laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Kurs konversi yang digunakan adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2012</u>	<u>31 Desember 2011</u>	<u>1 Januari 2011</u>
1 USD Amerika	9.588,00	9.068,00	8.991,00
1 JPY Jepang	123,64	116,80	110,29
1 EUR Eropa	12.407,36	11.738,99	11.955,79

o. **Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Efektif tanggal 1 Januari 2011, entitas dan entitas anak menerapkan PSAK 23 (Revisi 2010), "Pendapatan". PSAK revisi ini mengidentifikasi terpenuhinya kriteria pengakuan pendapatan, sehingga pendapatan dapat diakui, dan mengatur perlakuan akuntansi atas pendapatan yang timbul dari transaksi dan kejadian tertentu, serta memberikan panduan praktis dalam penerapan kriteria mengenai pengakuan pendapatan.

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK MASA YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
30 SEPTEMBER 2012, 31 DESEMBER 2011 DAN 01 JANUARI 2011  
(Dalam Rupiah Penuh)

---

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN *(lanjutan)*

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban *(lanjutan)*

Penerapan PSAK yang direvisi tersebut tidak memberikan pengaruh yang berarti terhadap laporan keuangan konsolidasian. Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh entitas dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN").

Penjualan lokal diakui sebagai pendapatan pada saat pengalihan risiko kepemilikan kepada pelanggan, sedangkan penjualan ekspor diakui pada saat barang dikapalkan. Uang muka yang diterima dari pelanggan yang barangnya belum tersedia dicatat sebagai "Uang Muka Pelanggan".

Beban diakui pada saat terjadinya transaksi *(accrual basis)*

p. Imbalan Kerja

Entitas induk dan entitas anak menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti dan iuran pasti untuk semua karyawan tetap lokalnya. Kontribusi didanai dan dibayar oleh entitas, entitas anak dan karyawan. Selain itu, entitas dan entitas anak juga memberikan imbalan kerja kepada karyawan yang berhak sesuai dengan Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang Tenaga Kerja.

Program Manfaat Pasti

Biaya jasa kini diakui sebagai beban pada tahun berjalan. Biaya jasa lalu, koreksi aktuarial dan dampak perubahan asumsi bagi peserta pensiun yang masih aktif diamortisasi dengan metode garis lurus selama estimasi sisa masa kerja rata-rata karyawan sebagaimana ditentukan oleh aktuaris.

Program Iuran Pasti

Iuran yang ditanggung entitas dan entitas anak diakui sebagai beban pada tahun berjalan

Entitas dan entitas anak mengakui pengaruh dari Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang Tenaga Kerja dalam laporan keuangan konsolidasi.

Efektif tanggal 1 Januari 2012, entitas memutuskan untuk menerapkan lebih awal PSAK 24 (Revisi 2010) "Imbalan Kerja" secara retrospektif dan merubah metode akuntansinya yang terdahulu dalam mengakui imbalan kerja karyawan menjadi metode yang diharuskan oleh standar ini.

Menurut PSAK No. 24 (Revisi 2010), biaya imbalan kerja menurut Undang-Undang tentang Tenaga Kerja ditentukan dengan metode penilaian *Projected Credit Unit*. Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui sebagai

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK MASA YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
30 SEPTEMBER 2012, 31 DESEMBER 2011 DAN 01 JANUARI 2011  
(Dalam Rupiah Penuh)

---

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN *(lanjutan)*

penghasilan atau beban apabila akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial bersih yang belum diakui pada akhir pelaporan sebelumnya melebihi jumlah yang lebih besar dari 10 % dari nilai kini imbalan pasti atau nilai wajar aset pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian ini diakui secara garis lurus sepanjang rata-rata sisa masa kerja yang diperkirakan dari para pekerja.

Selanjutnya biaya jasa lalu yang timbul saat pengenalan program imbalan pasti atau saat perubahan imbalan terutang pada program imbalan pasti yang ada harus diamortisasi selama periode sampai dengan imbalan tersebut menjadi hak pekerja.

q. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini dihitung berdasarkan taksiran laba kena pajak dalam tahun bersangkutan. Aset dan Kewajiban pajak tangguhan diakui karena perbedaan temporer antara aset dan kewajiban untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, juga diakui apabila besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasi.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan dan akan digunakan pada periode ketika aset direalisasi atau ketika kewajiban dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal neraca.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak (SKP) diterima atau jika Entitas mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

r. Laba Per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

s. Informasi Segmen

Efektif tanggal 1 Januari 2011, entitas menerapkan PSAK 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi". PSAK revisi ini mensyaratkan pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan atas aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi. Penerapan PSAK yang direvisi tersebut tidak memberikan pengaruh yang berarti terhadap laporan keuangan konsolidasian. Informasi segmen entitas induk dan entitas anak disajikan menurut pengelompokan geografis sebagai segmen primer. Pelaporan segmen sekunder dikelompokkan menurut segmen usaha.

Sebuah segmen usaha adalah sekelompok aset dan operasi yang menyediakan barang atau jasa yang memiliki risiko serta tingkat pengembalian yang berbeda dengan segmen usaha lainnya. Sebuah segmen geografis menyediakan barang maupun jasa di dalam lingkungan ekonomi tertentu yang memiliki risiko serta tingkat pengembalian yang berbeda dengan segmen operasi lainnya yang berbeda dalam lingkungan ekonomi lain.

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK MASA YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
30 SEPTEMBER 2012, 31 DESEMBER 2011 DAN 01 JANUARI 2011  
(Dalam Rupiah Penuh)

---

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN *(lanjutan)*

s. Informasi Segemen *(lanjutan)*

Segmen usaha adalah komponen entitas yang dapat dibedakan dalam menyediakan produk atau jasa individual maupun kelompok produk atau jasa yang terkait dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen usaha lainnya.

t. Transaksi Derivatif

Transaksi derivatif diakui sesuai dengan PSAK No. 55, "Akuntansi Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai" yang mensyaratkan bahwa semua Instrumen derivatif diakui dalam laporan keuangan pada nilai wajarnya. Untuk memenuhi persyaratan akuntansi lindung nilai, PSAK No. 55 mensyaratkan beberapa kriteria tertentu yang harus dipenuhi, termasuk adanya dokumentasi formal pada awal lindung nilai.

Perubahan nilai wajar instrument derivatif yang tidak memenuhi kriteria lindung nilai dicatat dalam laporan laba rugi konsolidasian. Jika instrument derivatif dirancang dan memenuhi syarat lindung nilai, aset atau liabilitas terkait harus disesuaikan nilainya. Perubahan nilai wajar instrument derivatif diakui pada laporan laba rugi konsolidasian atau laporan perubahan ekuitas konsolidasi tergantung pada jenis transaksi dan efektivitas dari transaksi lindung nilai tersebut. Entitas tidak melakukan kontrak lindung nilai karena menurut pendapat manajemen mayoritas transaksi keuangan entitas didominasi oleh mata uang Rupiah.

u. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian berdasarkan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan manajemen untuk menggunakan estimasi dan asumsi yang dapat mempengaruhi nilai yang dilaporkan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian dalam membuat estimasi maka hasil aktual yang dilaporkan pada periode mendatang yang mungkin berbeda dari estimasi yang digunakan sebelumnya.

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 UNTUK MASA YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
 30 SEPTEMBER 2012, 31 DESEMBER 2011 DAN 01 JANUARI 2011  
 (Dalam Rupiah Penuh)

3. KAS DAN SETARA KAS

	30 September 2012	31 Desember 2011	1 Januari 2011
Kas			
Rupiah	25.310.871.802	12.500.216.687	12.151.984.992
Mata Uang Asing	523.005	29.925.000	-
Jumlah kas	25.311.394.807	12.530.141.687	12.151.984.992
Bank :			
Pihak-pihak berelasi			
Rupiah			
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	10.467.104.475	9.178.019.324	54.844.305.626
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	64.537.719.636	123.653.904.174	48.948.838.201
PT Bank Pembangunan Daerah	4.059.532.246	12.594.460.941	108.428.157.156
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	13.152.731.524	22.091.717.179	11.236.691.796
PT Bank BRI Syariah	2.420.177.845	-	-
PT Bank Syariah Mandiri	866.582.651	428.953.786	17.413.104
Jumlah bank Rupiah	95.503.848.377	167.947.055.404	223.475.405.883
Mata Uang Asing			
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.			
USD84.261,28 : 30 September 2012,			
USD295.395,51 : 31 Desember 2011, dan			
USD651.963,98 : 01 Januari 2011	807.897.131	2.678.646.485	5.907.543.832
Jumlah bank mata uang asing	807.897.131	2.678.646.485	5.907.543.832
Jumlah Pihak-pihak berelasi	96.311.745.508	170.625.701.889	229.382.949.714
Bank pihak ketiga			
Rupiah			
PT Bank Bukopin Tbk.	13.346.736.490	10.275.510.772	14.383.282.186
PT Bank Central Asia Tbk.	1.378.871.093	775.939.104	1.148.995.738
PT Bank CMNB Niaga Tbk.	8.542.479	801.072.099	378.381.481
PT Bank of Tokyo	84.606	3.823.538.606	-
PT Bank OCBC-NISP Tbk	6.177.975.237	359.016.754	-
Lain-lain dengan saldo (masing-masing dibawah Rp1.000.000.000)	2.653.597	194.833.198	-
Jumlah bank pihak ketiga	20.914.863.502	16.229.910.533	15.910.659.405
Deposito jangka pendek (Rupiah)			
Pihak-pihak berelasi			
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	5.000.000.000	-	5.000.000.000
PT Bank Jawa Barat Tbk	-	-	1.000.000.000
	5.000.000.000	-	6.000.000.000
Pihak ke tiga			
PT Bank Mega Syariah	-	-	1.000.000.000
PT Bank Tabungan Pembangunan Nasional (BTPN)	-	-	1.000.000.000
Jumlah deposito jangka pendek	-	-	2.000.000.000
	5.000.000.000	-	8.000.000.000
Jumlah kas dan setara kas	147.538.003.817	199.385.754.109	265.445.594.112
Tingkat bunga Deposito	4,00% - 7,85%	5,50% - 6,75%	5,50% - 8,75%

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 UNTUK MASA YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
 30 SEPTEMBER 2012, 31 DESEMBER 2011 DAN 01 JANUARI 2011  
 (Dalam Rupiah Penuh)

3. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Kas entitas dan entitas anak telah diasuransikan terhadap risiko kehilangan berdasarkan paket tertentu dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp27.894.037.437 per 30 September 2012, Rp22.194.037.437 per 31 Desember 2011 dan Rp20.044.037.437 per 01 Januari 2011. Manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan asuransi adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko yang mungkin dialami entitas.

4. PIUTANG USAHA

	30 September 2012	31 Desember 2011	1 Januari 2011
Pihak-pihak berelasi :			
PT Rajawali Nusindo	51.889.883.693	15.638.754.268	24.702.069.735
PT Indofarma Global Medika	19.795.115.571	41.060.061.122	22.734.501.738
PT Asuransi Kesehatan Indonesia (Persero)	18.355.502.635	20.379.032.163	15.667.646.758
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	10.728.028.737	7.688.682.315	8.862.888.076
PT Angkasa Pura (Persero)	4.316.362.938	2.230.399.183	284.893.756
PT Pertamina (Persero)	2.087.763.121	1.614.205.872	975.919.150
PT Jamsostek (Persero)	1.739.448.527	2.250.185.229	1.221.450.412
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk.	1.218.639.447	1.150.636.889	918.117.960
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.	901.775.112	1.026.416.663	1.178.466.974
PT Timah (Persero) Tbk.	685.147.471	1.336.469.839	1.131.423.585
Lain-lain (masing-masing dengan saldo di bawah Rp1.000.000.000)	12.296.861.520	10.110.332.203	9.428.770.600
Jumlah	124.014.528.772	104.485.175.746	87.106.148.744
Penyisihan piutang ragu-ragu	(336.438.211)	(487.336.435)	(1.009.384.005)
	123.678.090.561	103.997.839.311	86.096.764.739
Pihak ketiga lokal:			
Lokal			
Jawa	417.738.538.477	182.226.981.654	164.644.614.531
Sumatera	42.464.573.978	39.794.676.504	39.305.789.043
Sulawesi, Maluku dan Papua	28.643.401.308	29.520.324.309	38.071.905.713
Bali dan Nusa Tenggara	21.857.221.681	23.209.320.896	25.501.961.187
Kalimantan	9.574.802.228	8.143.028.782	10.059.399.037
Ekspor	39.252.849.142	15.569.350.154	9.192.954.369
Jumlah	559.531.386.814	298.463.682.299	286.776.623.880
Penyisihan piutang ragu-ragu	(18.698.271.793)	(18.424.676.482)	(15.161.789.395)
Jumlah bersih pihak ketiga	540.833.115.021	280.039.005.817	271.614.834.485
	664.511.205.582	384.036.845.128	357.711.599.224



PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 UNTUK MASA YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
 30 SEPTEMBER 2012, 31 DESEMBER 2011 DAN 01 JANUARI 2011  
 (Dalam Rupiah Penuh)

4. PIUTANG USAHA *(lanjutan)*

Jumlah piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2012</u>	<u>31 Desember 2011</u>	<u>1 Januari 2011</u>
Rupiah	644.293.066.445	387.379.507.892	364.689.818.255
Mata uang asing			
USD4.093.955,90 : 30 September 2012,			
USD1.022.461,84 : 31 Desember 2011 dan			
USD1.022.461,84 : 01 Januari 2011	<u>39.252.849.142</u>	<u>15.569.350.154</u>	<u>9.192.954.369</u>
Jumlah	683.545.915.587	402.948.858.046	373.882.772.624
Penyisihan piutang ragu-ragu	<u>(19.034.710.005)</u>	<u>(18.912.012.918)</u>	<u>(16.171.173.399)</u>
	<u>664.511.205.582</u>	<u>384.036.845.128</u>	<u>357.711.599.225</u>

Piutang usaha berdasarkan umur setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu adalah sebagai berikut:

30 September 2012

	<u>Belum Jatuh Tempo</u>	<u>1 sampai dengan 30 hari</u>	<u>31 sampai Dengan 60 hari</u>	<u>61 sampai dengan 150 hari</u>	<u>Lebih Dari 150 hari</u>	<u>Jumlah</u>
B U M N	72.816.306.500	20.651.447.485	7.327.786.580	7.427.139.655	15.791.848.552	124.014.528.772
Instansi Pemerintah	302.263.623.254	17.418.020.782	14.251.552.527	14.340.163.400	23.734.285.357	372.007.645.320
Swasta	70.225.123.174	28.588.846.436	10.497.649.952	8.456.222.705	30.503.050.086	148.270.892.353
Ekspor	<u>16.746.584.890</u>	<u>15.502.984.951</u>	<u>7.003.279.301</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>39.252.849.142</u>
Jumlah	462.051.637.818	82.161.299.654	39.080.268.360	30.223.525.760	70.029.183.995	683.545.915.587
Cadangan kerugian penurunan nilai						<u>(19.034.710.005)</u>
Jumlah piutang usaha	<u>462.051.637.818</u>	<u>82.161.299.654</u>	<u>39.080.268.360</u>	<u>30.223.525.760</u>	<u>70.029.183.995</u>	<u>664.511.205.582</u>

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 UNTUK MASA YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
 30 SEPTEMBER 2012, 31 DESEMBER 2011 DAN 01 JANUARI 2011  
 (Dalam Rupiah Penuh)

4. PIUTANG USAHA (lanjutan)

31 Desember 2011

	Belum Jatuh Tempo	1 sampai dengan 30 hari	31 sampai Dengan 60 hari	61 sampai dengan 150 hari	Lebih Dari 150 hari	Jumlah
B U M N	32.644.677.600	12.633.987.104	4.667.168.472	48.309.726.888	6.229.615.682	104.485.175.746
Instansi Pemerintah	20.507.616.691	38.185.839.381	33.933.754.500	31.367.996.821	7.018.262.564	131.013.479.957
Swasta	70.487.088.771	32.689.156.667	14.079.956.844	8.368.586.446	26.256.063.461	151.880.852.189
Ekspor	6.714.892.992	3.332.492.267	5.405.346.387	116.618.508	-	15.569.350.154
Jumlah	130.354.276.054	86.841.485.419	58.086.226.203	88.162.928.663	39.503.941.707	402.948.858.046
Penyisihan Piutang ragu- ragu						(18.912.012.918)
Jumlah piutang usaha	130.354.276.054	86.841.485.419	58.086.226.203	88.162.928.663	39.503.941.707	384.036.845.128

1 Januari 2011

	Belum Jatuh Tempo	1 sampai dengan 30 hari	31 sampai Dengan 60 hari	61 sampai dengan 150 hari	Lebih Dari 150 hari	Jumlah
B U M N	26.791.075.998	10.324.699.436	3.413.168.477	10.111.275.871	36.465.928.962	87.106.148.744
Instansi Pemerintah	46.821.076.419	11.699.562.735	9.247.876.347	14.348.752.297	6.872.177.432	88.989.445.230
Swasta	104.420.093.090	42.686.105.242	10.837.633.987	8.521.212.142	22.129.179.820	188.594.224.281
Ekspor	5.043.529.468	3.944.889.020	-	204.535.881	-	9.192.954.369
Jumlah	183.075.774.975	68.655.256.433	23.498.678.811	33.185.776.191	65.467.286.215	373.882.772.624
Penyisihan piutang ragu-ragu						(16.171.173.399)
Jumlah piutang usaha	183.075.774.975	68.655.256.433	23.498.678.811	33.185.776.191	65.467.286.215	357.711.599.225

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut :

	30 September 2012	31 Desember 2011	1 Januari 2011
Saldo awal periode	18.912.012.918	16.171.173.399	18.645.546.810
Penyisihan piutang ragu-ragu	500.953.233	4.840.681.520	3.064.411.325
Pemulihan	(378.256.146)	(2.099.842.001)	(5.538.784.736)
Saldo akhir periode	19.034.710.005	18.912.012.918	16.171.173.399

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas utang bank pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (catatan 16).

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 UNTUK MASA YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
 30 SEPTEMBER 2012, 31 DESEMBER 2011 DAN 01 JANUARI 2011  
 (Dalam Rupiah Penuh)

5. PIUTANG LAIN-LAIN

	30 September 2012	31 Desember 2011	1 Januari 2011
PT Mitra Karya Sumber Artha	2.599.650.000	-	-
Piutang Pegawai	2.010.596.010	1.762.535.453	2.658.556.919
Listing Fee	1.221.061.875	1.262.009.676	-
Klaim Asuransi dan ongkos kirim	760.788.807	647.594.693	1.227.756.395
PT Jancen Pharmaceuthical Belgia	-	-	249.458.670
Jasa Hukum	-	-	2.792.888.084
Lain-lain (masing-masing dengan saldo di bawah Rp1.000.000.000)	5.312.103.631	4.665.113.595	4.239.162.172
Jumlah	11.904.200.323	8.337.253.417	11.167.822.240
Penyisihan Piutang lain-lain	(112.497.923)	(144.066.990)	(260.218.453)
	<u>11.791.702.400</u>	<u>8.193.186.427</u>	<u>10.907.603.787</u>

Piutang lain-lain merupakan piutang yang timbul atas biaya dalam rangka kerja sama untuk kegiatan distribusi obat, biaya kirim, maklon, display produk (listing fee) dan biaya import bahan baku obat untuk pihak ketiga. Biaya tersebut akan ditagihkan kepada pihak ketiga/mitra kerja sama sesuai dengan pola kerja sama yang telah disepakati. Mutasi penyisihan piutang ragu-ragu sebagai berikut

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	30 September 2012	31 Desember 2011	1 Januari 2011
Saldo awal periode	144.066.990	260.218.453	73.255.043
Penyisihan (pemulihan) piutang ragu-ragu	(31.569.067)	(116.151.463)	186.963.410
Saldo akhir periode	<u>112.497.923</u>	<u>144.066.990</u>	<u>260.218.453</u>

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian dari piutang lain-lain

6. PERSEDIAAN

	30 September 2012	31 Desember 2011	1 Januari 2011
Barang jadi:			
Obat jadi, kosmetika dan alat kontrasepsi	445.739.589.687	376.811.990.482	319.034.399.633
Alat kesehatan	6.569.810.578	9.898.942.258	7.468.649.686
Bahan baku dan bahan pembantu	80.130.709.513	60.045.930.976	46.816.417.609
Barang dalam proses	54.702.127.778	19.044.524.868	21.403.462.885
Barang dalam perjalanan	17.575.923.590	10.612.447.520	6.904.617.392
	604.718.161.146	476.413.836.104	401.627.547.205
Penyisihan persediaan using	(20.733.607.861)	(20.345.122.874)	(14.973.940.889)
Jumlah Persediaan Bersih	<u>583.984.553.285</u>	<u>456.068.713.230</u>	<u>386.653.606.316</u>

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 UNTUK MASA YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
 30 SEPTEMBER 2012, 31 DESEMBER 2011 DAN 01 JANUARI 2011  
 (Dalam Rupiah Penuh)

6. PERSEDIAAN (lanjutan)

	30 September 2012		31 Desember 2011		1 Januari 2011	
	Barang jadi	Bahan baku	Barang jadi	Bahan baku	Barang jadi	Bahan baku
Saldo awal periode	18.239.717.453	2.105.405.421	12.860.770.948	2.113.169.941	8.366.297.806	835.084.123
Penyisihan	10.358.583.156	2.161.003	6.038.213.846	817.698.639	4.494.473.142	1.542.347.458
Pemulihan/penghapusan	(9.972.259.172)	-	(659.267.341)	(825.463.159)	-	(264.261.640)
Saldo akhir periode	<u>18.626.041.437</u>	<u>2.107.566.424</u>	<u>18.239.717.453</u>	<u>2.105.405.421</u>	<u>12.860.770.948</u>	<u>2.113.169.941</u>

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan persediaan usang adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian dari persediaan usang.

Persediaan digunakan sebagai jaminan atas utang bank pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (catatan 16)

Persediaan entitas dan entitas anak telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan kebongkaran berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp519.652.684.023 per 30 September 2012, Rp485.515.174.969 per 31 Desember 2011 dan Rp478.515.174.969 per 1 Januari 2011. Manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan asuransi adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungjawabkan tersebut.

7. UANG MUKA

	30 September 2012	31 Desember 2011	1 Januari 2011
- Uang muka setoran saham kepada PT SIL	-	18.317.240.000	-
- Lain-lain masing-masing dengan saldo dibawah Rp1.000.000.000	5.064.577.549	1.631.299.597	1.161.576.588
	<u>5.064.577.549</u>	<u>19.948.539.597</u>	<u>1.161.576.588</u>

8. PAJAK DIBAYAR DIMUKA

	30 September 2012	31 Desember 2011	1 Januari 2011
Pajak Pertambahan Nilai (PPN):			
Entitas anak	83.336.407.750	155.916.462.969	83.872.385.198
Pajak Penghasilan badan:			
Entitas anak			
Tahun 2009	-	-	7.232.335.551
Tahun 2010	60.163.000	11.470.680.923	11.470.680.923
Tahun 2011	8.928.208.806	7.830.929.910	-
Tahun 2012	3.880.717.025	-	-
Pajak Penghasilan Pasal 23	486.820.004	642.697.588	654.007.254
	<u>96.692.316.585</u>	<u>175.860.771.390</u>	<u>103.229.408.926</u>

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK MASA YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**30 SEPTEMBER 2012, 31 DESEMBER 2011 DAN 01 JANUARI 2011**  
*(Dalam Rupiah Penuh)*

**8. PAJAK DIBAYAR DIMUKA (lanjutan)**

Pajak Pertambahan Nilai per 30 September 2012 merupakan uang muka pajak yang berasal dari entitas anak PT KFTD sebesar Rp82.292.766.134 dan entitas anak PT SIL Rp1.043.641.616 sedangkan tahun 2011 dan 2010 seluruhnya entitas anak PT KF TD.

Pada tahun 2012 entitas anak PT KFTD telah menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas Pajak Pertambahan Nilai bulan Januari sampai dengan Desember 2010 dan Pajak Penghasilan tahun 2010 setelah dikurangi Surat Ketetapan Kurang Bayar Pajak (SKKB) atas Pajak penghasilan tahun 2010 serta PPN tahun 2010 dengan nilai bersih sebesar Rp71.955.408.242 jumlah tersebut sudah diterima dalam bulan Maret 2012. Selisih nilai uang muka pajak tercatat sebelumnya dengan jumlah penerimaan atas restitusi tersebut telah disajikan dalam laba rugi PT. KFTD tahun 2012.

Pada tahun 2011 entitas anak PT KFTD telah menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas Pajak Pertambahan Nilai bulan Mei sampai dengan Desember 2009 dan Pajak Penghasilan tahun 2009 setelah dikurangi Surat Ketetapan Kurang Bayar Pajak (SKKB) atas Pajak penghasilan tahun 2009 dan PPN tahun 2009 dengan nilai bersih sebesar Rp36.179.059.601 jumlah tersebut sudah diterima dalam tahun 2011. Selisih nilai uang muka pajak tercatat sebelumnya dengan jumlah penerimaan atas restitusi tersebut telah disajikan dalam laba rugi PT KFTD tahun 2011.

**9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA**

	30 September 2012	31 Desember 2011	1 Januari 2011
Kontrak gedung dan rumah dinas	18.048.552.759	13.511.126.738	9.200.606.347
Kerja sama operasi dan ikatan kerja sama	3.100.258.132	2.473.596.704	2.191.226.620
Lain-lain ( masing-masing dengan saldo di bawah Rp1.000.000.000)	3.776.118.221	3.551.190.603	3.047.627.835
	<u>24.924.929.112</u>	<u>19.535.914.045</u>	<u>14.439.460.802</u>

**10. PIUTANG LAIN-LAIN JANGKA PANJANG**

	30 September 2012	31 Desember 2011	1 Januari 2011
Pinjaman pegawai	161.019.521	184.659.645	258.215.645
PT Kimia Farmia Husada Citra (dahulu PT Kimia Farma Health Care)	1.117.056.116	1.117.056.116	1.222.056.115
	<u>1.278.075.637</u>	<u>1.301.715.761</u>	<u>1.480.271.760</u>
Penyisihan Piutang	(109.997.073)	(103.992.272)	(120.275.684)
	<u>1.168.078.564</u>	<u>1.197.723.489</u>	<u>1.359.996.076</u>

Pinjaman kepada pegawai merupakan fasilitas pinjaman dari entitas kepada karyawan untuk keperluan pembelian kendaraan, yang tidak dikenakan bunga. Pelunasannya melalui pemotongan gaji bulanan. Manajemen berpendapat bahwa pegawai bukan merupakan manajemen kunci yang dimaksud manajemen kunci adalah direksi dan komisaris sehingga piutang tersebut direklasifikasi dari akun Piutang Berelasi ke akun piutang lain-lain.

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK MASA YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**30 SEPTEMBER 2012, 31 DESEMBER 2011 DAN 01 JANUARI 2011**  
*(Dalam Rupiah Penuh)*

**10. PIUTANG LAIN-LAIN JANGKA PANJANG (lanjutan)**

PT Kimia Farmia Husada Citra (dahulu PT Kimia Farma Health Care) awalnya merupakan salah satu Unit Bisnis di Perseroan yang selanjutnya menjadi entitas tersendiri dimana aset perseroan pada Kimia Farmia Husada Citra melebihi dari liabilitas penyertaan perseroan yang harus di setor sehingga kelebihan tersebut dikonversi menjadi pinjaman yang harus dilunasi oleh pihak Kimia Farmia Husada Citra. Pada tahun 2010 Entitas Anak PT Kimia Apotek dan entitas anak PT Kimia Farma TD yang sebelumnya memiliki penyertaan saham kepada PT Kimia Farmia Husada Citra sebesar 19% telah melepas seluruh penyertaan tersebut, manajemen berpendapat sudah tidak ada lagi hubungan pihak berelasi sehingga piutang tersebut direklasifikasi dari akun Piutang Berelasi ke akun piutang lain-lain.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian dari piutang lain-lain.

**11. INVESTASI DALAM ENTITAS ASOSIASI**

Entitas	Jenis Usaha	Jumlah lembar Saham yang dimiliki	Persentase Kepemilikan	Harga Perolehan
<u>30 September 2012</u>				
Kimia Farma Averroes Sdn Bhd.	Farmasi dan Pelayanan Kesehatan	450.000	30,00%	<u>920.367.000</u>
<u>31 Desember 2011</u>				
PT. SIL	Pabrik Kina	1286	15,00%	261.725.212
	Bagian atas laba		2011	157.251.914
				<u>418.977.126</u>
<u>01 Januari 2011</u>				
PT. SIL	Pabrik Kina	1286	15,00%	<u>261.725.212</u>

Pada tanggal 10 April 2012 entitas melakukan perjanjian dengan Averroes Pharmaceuticals Sdn Bhd, Malaysia untuk membentuk entitas anak yang diberi nama Kimia Farma Averroes Sdn Bhd yang bergerak dalam bidang farmasi dan pelayanan kesehatan dan berkedudukan di wilayah Negara Malaysia dengan prosentasi kepemilikan saham entitas sebanyak 450.000 lembar saham atau 30% dengan nominal per lembar saham RM 1,00 dan harus sudah disetor dalam waktu 6 bulan sejak perjanjian ini, per 30 September 2012 entitas sudah menyetor penyertaan saham sebesar RM 300.000 sisanya sebesar RM 150.000 disetor pada bulan Oktober 2012.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham entitas anak KF Apotek dan KF TD pada tanggal 01 Desember 2009 telah menyetujui penjualan/pelepasan kepemilikan saham pada PT Kimia Farma Health Care dengan harga penjualan sesuai harga nominal. Pelepasan kepemilikan saham pada PT Kimia Farma Health Care tersebut telah direalisasikan pada tahun 2010.

Atas nilai Investasi dalam entitas asosiasi manajemen beranggapan sudah sesuai dengan nilai wajarnya.

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 UNTUK MASA YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
 30 SEPTEMBER 2012, 31 DESEMBER 2011 DAN 01 JANUARI 2011  
 (Dalam Rupiah Penuh)

12. ASET TETAP

	30 September 2012				Saldo akhir
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	
Biaya Perolehan :					
Tanah	249.966.881.933	6.359.804.970	-	-	256.326.686.903
Bangunan dan prasarana	163.297.712.594	10.492.518.514	-	7.357.751.167	181.147.982.275
Mesin dan instalasi	107.164.231.618	24.637.514.039	(61.410.087)	-	131.740.335.570
Perabot dan peralatan	121.515.927.136	7.117.832.525	-	3.263.915.462	131.897.675.123
Kendaraan	57.831.499.608	2.011.894.490	(449.459.760)	127.071.000	59.521.005.338
Instalasi sumur yodium	6.651.798.888	-	-	-	6.651.798.888
Tanaman menghasilkan	4.437.707.995	-	-	298.614.229	4.736.322.224
Instalasi limbah	2.831.592.189	-	-	-	2.831.592.189
Aset dalam penyelesaian	35.538.711.808	24.005.705.076	(25.443.847.572)	(10.748.737.629)	23.351.831.683
Tanaman belum menghasilkan	1.065.703.474	285.042.579	-	(298.614.229)	1.052.131.824
Aset sewa pembiayaan:					
Kendaraan	22.664.412.350	3.948.803.697	(739.000.000)	-	25.874.216.047
Jumlah Biaya perolehan	<b>772.966.179.594</b>	<b>78.859.115.890</b>	<b>(26.693.717.419)</b>	<b>-</b>	<b>825.131.578.064</b>
Akumulasi Penyusutan :					
Bangunan dan prasarana	90.033.739.071	11.421.138.617	-	-	101.454.877.688
Mesin dan instalasi	83.341.378.632	22.305.201.913	(38.020.019)	-	105.608.560.526
Perabot dan peralatan	100.671.493.173	8.892.857.014	-	-	109.564.350.187
Kendaraan	50.909.594.365	2.735.251.933	(357.585.597)	-	53.287.260.701
Instalasi sumur yodium	6.300.607.427	65.848.387	-	-	6.366.455.814
Instalasi limbah	2.669.047.247	30.477.165	-	-	2.699.524.412
Tanaman menghasilkan	4.055.025.506	38.917.010	-	-	4.093.942.516
Aset sewa pembiayaan:					
Kendaraan	8.265.524.212	2.015.787.282	(366.613.281)	-	9.914.698.213
Jumlah	<b>346.246.409.636</b>	<b>47.505.479.321</b>	<b>(762.218.897)</b>	<b>-</b>	<b>392.989.670.057</b>
Nilai Buku	<b>426.719.769.958</b>				<b>432.141.908.007</b>

Pada tahun 2012 entitas melakukan akuisisi terhadap entitas anak PT SIL yang mengakibatkan dalam penambahan nilai aset termasuk nilai perolehan aset dan akumulasi penyusutan aset PT SIL sehingga dalam kolom penambahan aset dan kolom penambahan penyusutan bukan murni investasi dan beban penyusutan tahun 2012.

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 UNTUK MASA YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
 30 SEPTEMBER 2012, 31 DESEMBER 2011 DAN 01 JANUARI 2011  
 (Dalam Rupiah Penuh)

12. ASET TETAP (lanjutan)

	31 Desember 2011				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo akhir
Biaya Perolehan:					
Tanah	240.604.751.165	2.235.498.000	-	7.126.632.768	249.966.881.933
Bangunan dan prasarana	159.748.014.046	-	(146.080.334)	3.695.778.882	163.297.712.594
Mesin dan instalasi	99.492.683.051	3.171.583.288	(96.871.084)	4.596.836.363	107.164.231.618
Perabot dan peralatan	112.123.106.472	5.894.677.127	-	3.498.143.537	121.515.927.136
Kendaraan	56.889.421.840	1.978.019.160	(1.324.026.942)	288.085.550	57.831.499.608
Instalasi sumur yodium	6.651.798.888	-	-	-	6.651.798.888
Tanaman menghasilkan	4.267.924.348	-	-	169.783.647	4.437.707.995
Instalasi limbah	2.831.592.189	-	-	-	2.831.592.189
Aset dalam penyelesaian	33.312.044.069	21.204.389.289	-	(18.977.721.550)	35.538.711.808
Tanaman belum menghasilkan	887.211.927	348.275.194	-	(169.783.647)	1.065.703.474
Aset sewa pembiayaan:					
Kendaraan	16.109.246.730	7.501.341.900	(718.420.730)	(227.755.550)	22.664.412.350
Jumlah Biaya perolehan	732.917.794.725	42.333.783.958	(2.285.399.090)	-	772.966.179.593
Akumulasi Penyusutan :					
Bangunan dan prasarana	82.988.838.572	7.105.300.850	(60.400.351)	-	90.033.739.071
Mesin dan instalasi	77.760.214.968	5.637.910.860	(56.747.196)	-	83.341.378.632
Perabot dan peralatan	92.808.437.616	7.863.055.557	-	-	100.671.493.173
Kendaraan	49.151.120.679	2.985.498.718	(1.301.757.322)	74.732.290	50.909.594.365
Instalasi sumur yodium	6.017.507.684	283.099.743	-	-	6.300.607.427
Instalasi limbah	2.599.900.633	69.146.614	-	-	2.669.047.247
Tanaman menghasilkan	3.371.275.059	683.750.447	-	-	4.055.025.506
Aset sewa pembiayaan:					
Kendaraan	5.023.680.659	3.505.197.629	(188.621.783)	(74.732.290)	8.265.524.215
Jumlah	319.720.975.870	28.132.960.418	(1.607.526.652)	-	346.246.409.636
Nilai Buku	413.196.818.855				426.719.769.958



PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 UNTUK MASA YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
 30 SEPTEMBER 2012, 31 DESEMBER 2011 DAN 01 JANUARI 2011  
 (Dalam Rupiah Penuh)

12. ASET TETAP (lanjutan)

	1 Januari 2011				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
Biaya Perolehan:					
Tanah	241.463.601.285	-	(858.850.120)	-	240.604.751.165
Bangunan dan prasarana	162.021.932.382	216.560.000	(2.490.478.336)	-	159.748.014.046
Mesin dan instalasi	97.368.670.859	1.955.471.871	-	168.540.321	99.492.683.051
Perabot dan peralatan	104.001.300.287	5.385.700.420	(70.422.500)	2.806.528.265	112.123.106.472
Kendaraan	53.483.401.251	3.362.129.611	(127.739.022)	171.630.000	56.889.421.840
Instalasi sumur yodium	6.651.798.888	-	-	-	6.651.798.888
Tanaman menghasilkan	4.181.766.801	-	-	86.157.547	4.267.924.348
Instalasi limbah	2.831.592.189	-	-	-	2.831.592.189
Aset dalam penyelesaian	13.844.132.051	22.585.135.604	29.475.000	(3.146.698.586)	33.312.044.069
Tanaman belum menghasilkan	608.141.292	365.228.182	-	(86.157.547)	887.211.927
Aset sewa pembiayaan:					
Kendaraan	11.626.121.888	4.483.124.842	-	-	16.109.246.730
Jumlah Biaya perolehan	698.082.459.173	38.353.350.530	(3.518.014.978)	-	732.917.794.725
Akumulasi Penyusutan:					
Bangunan dan prasarana	77.876.301.799	7.327.645.842	(2.215.109.069)	-	82.988.838.572
Mesin dan instalasi	73.035.152.858	4.725.062.110	-	-	77.760.214.968
Perabot dan peralatan	85.154.729.178	7.653.708.438	-	-	92.808.437.616
Kendaraan	47.045.217.850	2.232.461.596	(126.558.767)	-	49.151.120.679
Instalasi sumur yodium	5.806.077.303	211.430.381	-	-	6.017.507.684
Instalasi limbah	2.523.298.509	76.602.124	-	-	2.599.900.633
Tanaman menghasilkan	2.861.692.490	509.582.569	-	-	3.371.275.059
Aset sewa pembiayaan:					
Kendaraan	1.717.590.924	3.306.089.735	-	-	5.023.680.659
Jumlah	296.020.060.911	26.042.582.795	(2.341.667.836)	-	319.720.975.870
Nilai Buku	402.062.398.262				413.196.818.855

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 UNTUK MASA YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
 30 SEPTEMBER 2012, 31 DESEMBER 2011 DAN 01 JANUARI 2011  
 (Dalam Rupiah Penuh)

12. ASET TETAP (lanjutan)

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	30 September 2012	31 Desember 2011	1 Januari 2011
Harga pokok produksi:			
Pertambangan	234.455.375	610.892.386	530.952.163
Manufaktur	7.064.990.673	9.216.430.442	7.789.372.204
Beban usaha:			
Penelitian dan pengembangan	224.979.711	905.400.292	644.895.447
Umum dan administrasi	13.189.413.060	17.400.237.298	17.077.362.981
	<u>20.713.838.819</u>	<u>28.132.960.418</u>	<u>26.042.582.795</u>

Aset dalam penyelesaian terdiri dari pembangunan di unit produksi, apotek dan labklinik baru serta pengadaan gudang untuk KF TD. Jangka waktu penyelesaian pembangunan apotek, TD dan labklinik yang tersebar di wilayah Indonesia tersebut berkisar antara enam sampai dengan dua belas bulan. Pada 30 September 2012, persentase penyelesaian dari bangunan dan prasarana berkisar antara 60% sampai dengan 90%.

Entitas dan entitas anak memiliki beberapa bidang tanah seluas kurang lebih 548.704 m<sup>2</sup> yang tersebar di wilayah Indonesia dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan (HGB) yang berjangka waktu 20 (dua puluh) tahun dan 30 (tiga puluh) tahun. Entitas juga mempunyai Hak Guna Usaha (HGU) atas tanah seluas 1.061 hektar di Cianjur, Jawa Barat yang berlaku selama 25 (dua puluh lima) tahun hingga tahun 2023. Lokasi tersebut dikembangkan Entitas untuk perkebunan kina. Luas lahan yang digunakan untuk tanaman menghasilkan adalah seluas kurang lebih 432,26 hektar.

Aset tetap tanah dengan HGB No. 5, No. 907, No. 275, No. 2341, No. 139, No. 2671, No. 2770, No. 1889, No. 285, No. 1226 dan No. 311 berikut bangunan di atasnya semua atas nama entitas digunakan sebagai jaminan atas utang bank pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., PT Bank Central Asia Tbk. dan PT Bank Bukopin Tbk. (catatan 16).

Aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap resiko kehilangan, kebakaran dan kebongkaran dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp553.677.018.706, Rp550.141.759.508 dan dan Rp506.283.475 per 30 September 2012, 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011. Manajemen entitas dan entitas anak berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan tersebut.

Berdasarkan hasil evaluasi manajemen mengenai nilai yang dapat diperoleh kembali pada tanggal 30 September 2012, Manajemen entitas dan entitas anak berpendapat bahwa tidak terdapat perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap.

Rincian pelepasan aset untuk masa yang berakhir 30 September 2012, 31 Desember 2011 sebagai berikut:

	30 September 2012			31 Desember 2011		
	Nilai buku	Harga Jual	Keuntungan	Nilai buku	Harga Jual	Keuntungan
Tanah dan Bangunan	-	-	-	86.680.001	886.393.909	800.713.908
Mesin dan Instalasi	23.390.068	30.850.000	7.459.932	40.123.888	87.741.563	47.617.675
Kendaraan	91.874.163	227.224.163	135.350.000	552.068.567	1.217.208.497	665.139.930
Jumlah	<u>115.264.231</u>	<u>258.074.163</u>	<u>142.809.932</u>	<u>678.872.456</u>	<u>2.191.343.969</u>	<u>1.513.471.513</u>

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 UNTUK MASA YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
 30 SEPTEMBER 2012, 31 DESEMBER 2011 DAN 01 JANUARI 2011  
 (Dalam Rupiah Penuh)

12. ASET TETAP (*lanjutan*)

	1 Januari 2011		
	Nilai buku	Harga Jual	Keuntungan
Tanah dan Bangunan	921.839.698	28.053.549.380	27.131.709.682
Kendaraan	1.084.757	199.205.007	198.120.250
Jumlah	<u>922.924.455</u>	<u>28.252.754.387</u>	<u>27.329.829.932</u>

Pada tahun 2012 entitas melakukan pelepasan aset sewa pembiayaan kendaraan dengan dengan nilai buku Rp372.386.719 yang dikembalikan kepada pihak leasor yang tidak berdampak kepada laba atau rugi entitas, serta aset mesin dengan nilai buku sebesar Rp23.390.067 ditukar dengan aset mesin baru sebesar Rp30.000.000 sehingga entitas mengakui keuntungan atas transaksi tersebut, atas transaksi-transaksi tersebut tidak berdampak kepada arus kas entitas.

13. ASET BELUM DIGUNAKAN

Akun ini merupakan tanah seluas kurang lebih 119.000 m<sup>2</sup> yang terletak di Bekasi Industrial Estate Cikarang, yang belum digunakan dalam kegiatan operasional entitas dan dalam tahun 2010 terdapat penambahan tanah dan bangunan yang terletak di Denpasar Bali dengan nilai Rp180.000.000.

Tanah di Bekasi Industrial Estate Cikarang, dengan sertifikat HGB No. 44 digunakan sebagai jaminan atas utang pada PT Bank Bukopin Tbk. (catatan 16).

14. BEBAN DITANGGUHKAN

	30 September 2012	31 Desember 2011	1 Januari 2011
Biaya perolehan			
Eksplorasi dan pengembangan	27.388.996.305	27.388.996.305	27.388.996.305
Hak atas tanah	<u>3.889.632.381</u>	<u>4.080.694.881</u>	<u>4.092.768.650</u>
	31.278.628.686	31.469.691.186	31.481.764.955
Dikurangi:			
Akumulasi amortisasi eksplorasi dan pengembangan	(26.522.309.566)	(25.946.481.784)	(25.178.711.413)
Akumulasi amortisasi HGB dan HGU	<u>(1.494.110.353)</u>	<u>(1.352.175.406)</u>	<u>(1.136.935.236)</u>
	<u>(28.016.419.919)</u>	<u>(27.298.657.190)</u>	<u>(26.315.646.649)</u>
	<u>3.262.208.767</u>	<u>4.171.033.996</u>	<u>5.166.118.306</u>

Biaya amortisasi masing-masing sebesar Rp717.762.729 dan Rp 954.567.810, dan Rp995.444.197 untuk 30 September 2012, tahun 31 Desember 2011 dan tahun 2010

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 UNTUK MASA YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
 30 SEPTEMBER 2012, 31 DESEMBER 2011 DAN 01 JANUARI 2011  
 (Dalam Rupiah Penuh)

15. ASET LAIN-LAIN

Akun ini terdiri atas:

	30 September 2012	31 Desember 2011	1 Januari 2011
Biaya ditangguhkan sewa jangka panjang	54.090.196.870	44.530.751.003	37.036.105.401
Biaya ditangguhkan KSO/IKS jangka panjang	9.913.400.839	8.691.494.868	8.328.731.854
Uang jaminan	157.766.019	755.367.208	11.327.968.828
Lain-lain dengan saldo masing-masing di bawah Rp1.000.000.000	129.904.998	223.206.139	-
	<u>64.291.268.726</u>	<u>54.200.819.218</u>	<u>56.692.806.083</u>

Uang jaminan merupakan jaminan bank atas penjualan tender kepada pihak institusi di entitas anak, PT KFTD.

Biaya ditangguhkan sewa jangka panjang dan biaya ditangguhkan KSO/IKS jangka panjang merupakan biaya yang timbul dari Kerja sama Operasi (KSO) dan Ikatan Kerja sama (IKS) dengan pihak ketiga dalam rangka pembukaan apotek, laboratorium dan klinik yang terinci sebagai berikut :

	01 Januari 2012		
	Perolehan	Akumulasi Amortisasi	Nilai Buku
Biaya ditangguhkan sewa jangka panjang	78.337.055.053	33.806.304.050	44.530.751.003
Biaya ditangguhkan KSO/IKS	17.943.472.494	9.251.977.626	8.691.494.868
	<u>96.280.527.547</u>	<u>43.058.281.676</u>	<u>53.222.245.871</u>
	mutasi tahun 2012		
	Perolehan	Reklasifikasi (dari aset dalam pelaksanaan)	Amortisasi
Biaya ditangguhkan sewa jangka panjang	12.390.114.608	8.574.810.290	11.405.479.030
Biaya ditangguhkan KSO/IKS	3.736.023.821	-	2.514.117.850
	<u>16.126.138.429</u>	<u>8.574.810.290</u>	<u>8.535.253.880</u>
	30 September 2012		
	Perolehan	Akumulasi Amortisasi	Nilai Buku
Biaya ditangguhkan sewa jangka panjang	99.301.979.950	45.211.783.080	54.090.196.870
Biaya ditangguhkan KSO/IKS	21.679.496.315	11.766.095.476	9.913.400.839
	<u>120.981.476.265</u>	<u>56.977.878.556</u>	<u>64.003.597.709</u>

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 UNTUK MASA YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
 30 SEPTEMBER 2012, 31 DESEMBER 2011 DAN 01 JANUARI 2011  
 (Dalam Rupiah Penuh)

15. ASET LAIN-LAIN (lanjutan)

	01 Januari 2011		
	Perolehan	Akumulasi Amortisasi	Nilai Buku
Biaya ditangguhkan sewa jangka panjang	57.631.227.368	20.595.121.966	37.036.105.402
Biaya ditangguhkan KSO/IKS	14.545.290.518	6.216.558.663	8.328.731.855
	<u>72.176.517.886</u>	<u>26.811.680.629</u>	<u>45.364.837.257</u>
	Mutasi tahun 2011		
	Perolehan	Amortisasi	
Biaya ditangguhkan sewa jangka panjang	20.705.827.685	13.211.182.084	
Biaya ditangguhkan KSO/IKS	3.398.181.976	3.035.418.963	
	<u>24.104.009.661</u>	<u>16.246.601.047</u>	
	31 Desember 2011		
	Perolehan	Akumulasi Amortisasi	Nilai Buku
Biaya ditangguhkan sewa jangka panjang	78.337.055.053	33.806.304.050	44.530.751.003
Biaya ditangguhkan KSO/IKS	17.943.472.494	9.251.977.626	8.691.494.868
	<u>96.280.527.547</u>	<u>43.058.281.676</u>	<u>53.222.245.871</u>

Beban amortisasi dialokasikan sebagai berikut:

	30 September 2012	31 Desember 2011
Beban Pemasaran :		
-Amortisasi sewa gedung	11.405.479.030	13.211.182.084
-Amortisasi kso	1.023.752.164	1.326.513.266
-Amortisasi iks	1.490.365.686	1.708.905.697
	<u>13.919.596.880</u>	<u>16.246.601.047</u>

Perjanjian sewa jangka panjang dilakukan dengan 168 pihak ketiga, dan perjanjian Kerja Sama Operasi dilakukan dengan 101 pihak ketiga dan Ikatan Kerja Sama dilakukan dengan 39 pihak ketiga dalam rangka untuk operasi outlet apotek baik pihak ketiga perorangan maupun institusi yang tersebar diseluruh wilayah Republik Indonesia, dimana pihak ketiga menyerahkan aset berupa tanah dan bangunan untuk digunakan sebagai outlet Apotek dimana pihak ketiga menerima imbalan tertentu baik natura maupun innatura sehingga dan apabila disebutkan satu, persatu tidak efektif.

Amortisasi beban tangguhan sewa, kerjasama operasi dan ikatan kerjasama menggunakan metode garis lurus selama periode perjanjian.

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 UNTUK MASA YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
 30 SEPTEMBER 2012, 31 DESEMBER 2011 DAN 01 JANUARI 2011  
 (Dalam Rupiah Penuh)

16. UTANG BANK

	30 September 2012	31 Desember 2011	1 Januari 2011
Pihak-pihak berelasi :			
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.			
Rupiah	8.036.369.666	390.183.687	7.408.642.068
USD411.800,43 30 September 2012	3.948.342.521	-	-
Pihak Ketiga:			
The Bank of Tokyo – Mitsubishi UFJ, Ltd	55.000.000.000	-	-
PT Bank Bukopin Tbk.	4.080.312.699	13.961.430.231	30.137.175.731
PT Bank Central Asia Tbk.	935.699.948	37.021.996	1.766.610.177
	<u>72.000.724.834</u>	<u>14.388.635.914</u>	<u>39.312.427.976</u>
Tingkat bunga per tahun	6,25% - 13,50%	9,25% - 13,50%	9,50% - 13,50%

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Entitas memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., dengan jumlah maksimum sebesar Rp137.000.000.000 untuk digunakan sebagai modal kerja, Rp71.000.000.000 sebagai garansi bank, USD7.000.000 sebagai jaminan *letter of credit* (LIC) atau SKBDN, Rp23.000.000.000 sebagai *uncommitted, advised* dan *revolving* serta USD4.300.000 sebagai *forex line*. Fasilitas kredit ini dijamin dengan sertifikat HGB No. 591 / Pulogadung atas nama entitas diikat dengan hak tanggungan dan fidusia dengan nilai pengikatan sebesar Rp55.205.000.000 serta persediaan dan piutang yang telah diikat secara fidusia senilai Rp430.588.000.000, jaminan tersebut diikat secara *cross collateral* dan *cross default* untuk mengcover semua fasilitas kredit.

Fasilitas kredit ini akan jatuh tempo pada tanggal 26 November 2012. Kredit ini dibebani suku bunga tahunan sebesar 9,25% dan sewaktu-waktu dapat berubah. Saldo pinjaman entitas masing – masing sebesar Rp2.289.924.081 dan Rp390.183.687 dan Rp 7.408.642.068 per 30 September 2012 Rp. 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011.

Entitas anak PT SIL memperoleh fasilitas kredit modal kerja ekspor dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., dengan jumlah maksimum sebesar Rp6.265.000.000 dan USD732,748.50. Fasilitas kredit ini jatuh tempo pada tanggal 31 November 2012. Saldo pinjaman entitas per 31 Desember 2011 masing-masing Rp5.746.445.585 untuk fasilitas kredit modal kerja Rupiah dengan tingkat bunga tahunan 10,50%, dan USD411.800,43 equivalen Rp3.948.342.521 untuk fasilitas kredit USD, dengan tingkat bunga tahunan 6,25%.

Atas fasilitas kredit yang diterima diatas entitas diharuskan antara lain; menyampaikan realisasi penjualan setiap triwulan, menyampaikan laporan keuangan triwulanan dan laporan keuangan audited tahunan, tidak boleh memindahtangankan jaminan, menyalurkan aktivitas keuangan melalui PT Bank Mandiri Tbk., menggunakan fasilitas kredit sesuai tujuan, mengizinkan PT Bank Mandiri Tbk. melakukan pemeriksaan usaha dan aktivitas keuangan, melaporkan perubahan pengurus, melaporkan pembagian dividen.

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK MASA YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
30 SEPTEMBER 2012, 31 DESEMBER 2011 DAN 01 JANUARI 2011  
(Dalam Rupiah Penuh)

---

16. UTANG BANK (lanjutan)

PT. Bank OCBC NISP, Tbk

Entitas memperoleh fasilitas kredit Uncommitted – Demand Loan (UDL) Umbrella Facility dari PT OCBC NISP, Tbk sebesar Rp 50.000.000.000 untuk tujuan modal kerja untuk membiayai persediaan, piutang, dan pengeluaran umum, tanggal akhir penyediaan Demand Loan pada tanggal 13 Mei 2013, atas fasilitas kredit ini tidak ada jaminan (*Negative pledge*). Saldo pinjaman entitas per 31 Desember 2011 bersaldo positif dan direklasifikasi ke akun kas dan setara kas sebesar Rp4.409.131.428.

Kewajiban entitas atas diterimanya fasilitas kredit ini antara lain ; menyampaikan laporan keuangan kuartal dan/semi annual, laporan keuangan tahunan yang telah diaudit oleh auditor independen, dan Informasi financial dan operasional yang diminta oleh pihak bank.

Fasilitas pinjaman yang diterima oleh entitas induk dalam bentuk mata uang rupiah.

PT Bank Bukopin Tbk

Pada tanggal 27 Juni 2001 entitas memperoleh fasilitas kredit reguler (tanpa *pronote*) dari PT Bank Bukopin Tbk., dengan jumlah maksimum sebesar Rp40.000.000.000 untuk modal kerja termasuk didalamnya pengambilalihan dokumen ekspor. Fasilitas kredit ini dijamin dengan Sertifikat HGB No. 139 seluas 4.175 m<sup>2</sup> yang terletak di Jl. Cikini Raya No. 2 - 4, Sertifikat HGB No. 2671 seluas 4.520 m<sup>2</sup> yang terletak di Jl. Dr. Saharjo 199, dan Sertifikat HGB No. 44 seluas 118.930 m<sup>2</sup> yang terletak di Kawasan Industri Lippo Cikarang Bekasi Blok A 006-01. Pada tanggal 3 Desember 2003 pinjaman ini dialihkan kepada entitas anak yaitu PT KFTD. Jaminan pinjaman ditambah Sertifikat HGB No.866 seluas 3.561 m<sup>2</sup> terletak di kelurahan Dr. Sutomo Kecamatan Tegalsari Kodya Surabaya dan *corporate guarantee* dari entitas. Pada tanggal 1 September 2010 dan 30 September 2010, entitas memperoleh persetujuan perpanjangan fasilitas Kredit Modal Kerja dari PT Bank Bukopin Tbk. Masing-masing sebesar Rp 20.000.000.000,- dan Rp 10.000.000.000,- dengan tingkat suku bunga sebesar 9,50%. Saldo pinjaman entitas anak per 30 September 2012 adalah nihil, 31 Desember 2011 Rp4.500.000.000, dan 1 Januari 2011 Rp30.000.000.000.

Selain itu pada tahun 2003, PT Bank Bukopin Tbk. juga telah menyetujui fasilitas Kredit Modal Kerja baru dengan maksimum kredit sebesar Rp10.000.000.000, Pada tanggal 15 Desember 2010 pinjaman ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 17 Desember 2011 dengan suku bunga kredit sebesar 9,50%. Dengan jaminan sama seperti tersebut di atas. Disamping itu entitas juga memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja sebesar Rp20.000.000.000, dengan jaminan pinjaman sama dengan perjanjian tersebut di atas dengan jangka waktu kredit selama 1(satu) tahun dengan suku bunga 9,50% per tahun dan biaya provisi dan administrasi sebesar 0,25%. Fasilitas kredit dari PT Bank Bukopin Tbk. Ini sejak akhir tahun 2011 tidak diperpanjang lagi.

Pada tanggal 23 September 2005, entitas anak PT Kimia Farma Apotek memperoleh pinjaman Kredit Modal Kerja sebesar Rp10.000.000.000. Pinjaman ini dijamin dengan Sertifikat HGB No.2770 seluas 289 m<sup>2</sup> yang terletak di Jl. Pasar Baru No. 7, Sertifikat HGB No.1899 seluas 541 m<sup>2</sup> yang terletak Jl. Danau Tondano No. 1, Sertifikat HGB No. 285 seluas 413 m<sup>2</sup> yang terletak Jl. Radio Dalam No.1, Sertifikat HGB No.1226 seluas 393 m<sup>2</sup> yang terletak Jl. Pahlawan Revolusi 53 dan Sertifikat HGB No. 311 seluas 497 m<sup>2</sup> yang terletak Jl. Kebayoran Lama No. 50 Jakarta serta persediaan barang dagangan senilai Rp 3.500.000.000.

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK MASA YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
30 SEPTEMBER 2012, 31 DESEMBER 2011 DAN 01 JANUARI 2011  
(Dalam Rupiah Penuh)

---

16. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Bukopin Tbk (lanjutan)

Perjanjian kredit ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 23 September 2012 dan dilakukan perubahan fasilitas kredit dari *flat* ke *revolving*, dengan suku bunga kredit sebesar 12,5% untuk 3 (tiga) bulan pertama dan selanjutnya akan ditinjau ulang. Saldo pinjaman entitas anak per 30 September 2012 Rp4.080.312.699, 31 Desember 2011 Rp9.461.430.231 dan 01 Januari 2011 adalah Rp137.175.731.

Seluruh fasilitas pinjaman yang diterima oleh entitas induk dan entitas anak dalam bentuk mata uang rupiah.

PT Bank Central Asia Tbk.

Entitas memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk. dengan plafon kredit sebesar Rp30.000.000.000 sebagai kredit lokal untuk modal kerja, Rp100.000.000.000 untuk *time loan revolving*, dan bank garansi sebesar Rp35.000.000.000, USD3.500.000 untuk Omnibus Letter of Credit dan USD1.500.000 untuk Foreign Exchange. Fasilitas ini dijamin dengan tanah sertifikat S.HGB No. 2341/Pasar Baru, S.HGB No. 275/Gambir dan S.HGB No. 907/Melawai seluas 11.477 m<sup>2</sup>, dan HGB No 36, 37, 48, 50, 51 dan 57 terletak di Jl.Cicendo dan Jl.Pajajaran Bandung seluas 24.419 m<sup>2</sup> atas nama entitas berikut bangunan di atasnya dan atau yang merupakan satu kesatuan dengan tanah tersebut.. Pada tanggal 12 Agustus 2012 fasilitas kredit ini diperpanjang dan akan jatuh tempo pada tanggal 12 Agustus 2013, dengan bunga kredit untuk Kredit Lokal sebesar 9,00% dan *time loan revolving* sebesar floating dan sewaktu waktu dapat berubah. Saldo pinjaman entitas masing-masing sebesar Rp935.699.948, Rp37.021.996, dan Rp490.748. per 30 September 2012, 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011.

Atas fasilitas kredit yang diterima diatas entitas diharuskan antara lain; memberikan keterangan tertulis atas peringkat merah dalam pengelolaan lingkungan hidup yang diberikan Kementerian Lingkungan Hidup dan ketentuan-ketentuan perkreditan yang berlaku di PT Bank Central Asia Tbk.

Pada tahun 2010 berdasarkan surat perjanjian tanggal 25 Februari 2010, entitas anak PT Kimia Farma Apotek memperoleh fasilitas pinjaman untuk pembiayaan pembelian kendaraan bermotor roda 4 dari PT BCA Finance dengan jangka waktu 4 tahun dan tingkat suku bunga 5,90 % flat p.a atau setara dengan 11,30% effective, saldo pinjaman ini per 30 September 2012 adalah nihil masing-masing sebesar Rp1.188.234.850 dan Rp1.275.861.600, untuk 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011.

Seluruh fasilitas pinjaman yang diterima oleh entitas induk dan entitas anak dalam bentuk mata uang rupiah.

The Bank of Tokyo – Mitsubhisi UFJ, Ltd.

Entitas memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari The Bank of Tokyo – Mitsubhisi UFJ, Ltd. sebesar Rp70.000.000.000, termasuk fasilitas bank garansi sebesar Rp30.000.000.000, Pada tanggal 26 Agustus 2012 dilakukan perubahan secdule perjanjian kredit dengan jangka waktu ketersediaan kredit dari 26 Agustus 2012 sampai dengan 26 Agustus 2013 dengan jangka waktu pembayaran kembali kredit pada tanggal 26 November 2013, atas fasilitas kredit ini tidak ada jaminan (*Negative pledge*). Saldo pinjaman entitas per 30 September 2012 sebesar Rp55.000.000.000 suku bunga adalah ongkos pendanaan (*cost of fund*) ditambah 1,5% pertahun.

Dokumen-dokumen Jamiman (jaminan-jamiman dan dokumen-dokumen Jamiman), biaya-biaya dan asuransi tidak diperlukan.



PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 UNTUK MASA YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
 30 SEPTEMBER 2012, 31 DESEMBER 2011 DAN 01 JANUARI 2011  
 (Dalam Rupiah Penuh)

17. UTANG USAHA

	30 September 2012	31 Desember 2011	1 Januari 2011
Pihak-pihak berelasi :			
PT Perkebunan Nusantara VIII (Persero)	16.415.257.719	-	-
PT Rajawali Nusindo	14.015.335.427	8.422.183.708	20.460.134.199
PT Indo Farma Global Medika	7.937.295.944	7.594.641.541	9.037.876.282
PT Bio Farma (Persero)	1.749.257.047	2.357.717.501	4.368.243.094
Lain-lain (masing-masing dengan saldo dibawah Rp 1.000.000.000)	478.786.014	2.995.183.353	987.421.058
	<u>40.595.932.151</u>	<u>21.369.726.103</u>	<u>34.853.674.633</u>
Pihak ketiga:			
PT Anugrah Parmindo Lestari	26.264.304.068	21.519.239.516	23.599.526.933
PT Anugerah Argon Medika	16.966.909.524	12.128.354.432	9.888.657.869
World Botanical s Product	15.554.146.174	-	-
PT Enseval Putra Megatrading	15.084.439.022	11.241.595.697	9.574.676.888
PT Merapi Utama Farma	12.265.759.438	8.970.520.245	7.318.552.461
PT Parit Padang Global	10.756.649.953	9.672.203.194	9.094.014.681
PT Bina San Prima	8.520.702.088	8.596.771.333	7.561.316.295
PT Novapherin	7.977.330.388	6.062.676.763	2.313.598.814
PT Dos Ni Roha	7.711.366.041	4.029.458.238	4.886.152.198
PT Avesta Continental Packing	7.685.564.970	6.288.052.800	5.825.043.706
PT Mensa Bina Sukses	7.310.528.403	6.749.294.742	4.310.929.481
PT Tigaka Distrindo Perkasa	6.489.578.598	2.972.285.171	2.935.849.528
PT Tempo	6.416.144.239	4.747.017.034	4.224.278.271
PT Menjangan Sakti	6.254.061.992	3.525.489.120	6.851.939.501
PT Jonhson & Johnson Indonesia	5.895.890.962	13.049.536.363	15.447.634.079
PT Abbot Indonesia	5.660.767.200	2.358.653.000	7.313.453.915
PT Antar Mitra Sembada	5.624.138.404	4.715.745.728	3.669.748.504
PT Kalista	5.020.693.250	3.744.685.292	2.358.742.709
PT Milenium Pharmacon	4.000.685.515	4.022.412.716	4.620.293.790
PT Daya Muda Agung	3.965.286.928	4.279.774.858	1.659.934.538
PT Penta Valent	3.455.160.397	2.399.585.504	2.396.704.921
PT Reckit Benckiser Indonesia	3.274.362.002	-	-
PT Narda Tita	3.093.236.902	925.747.302	2.332.919.570
PT Kebayoran Farma	2.956.339.740	2.511.761.617	2.148.051.376
PT. Mitra Karya Sumberarta	2.872.215.460	957.706.999	332.448.131
PT United Dico Citas	2.178.097.380	2.326.849.277	1.694.216.000
PT Marlin Lisa Farma	1.843.276.803	1.092.005.529	472.658.046
CV Mutiara	1.596.908.596	1.031.102.237	1.252.608.525
PT Tiga Anugrah	1.520.090.471	1.559.070.062	1.228.451.354
PT. Indochemicals Citra Kimia	1.474.155.000	-	-
Dipindahkan	<u>209.688.789.908</u>	<u>151.477.594.769</u>	<u>145.312.402.084</u>

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 UNTUK MASA YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
 30 SEPTEMBER 2012, 31 DESEMBER 2011 DAN 01 JANUARI 2011  
 (Dalam Rupiah Penuh)

17. UTANG USAHA (lanjutan)

	30 September 2012	31 Desember 2011	1 Januari 2011
Pindahan	209.688.789.908	151.477.594.769	145.312.402.084
PT Sri Aman Corporindo	1.598.187.985	504.346.890	600.602.290
PT Extrupack	1.265.678.112	2.007.105.132	2.647.318.084
PT. Brataco Chemica	1.154.471.196	763.282.351	870.656.518
PT. Lukas Jaya F	1.157.682.507	127.150.111	434.282.162
PT. Buana Medistra	1.148.384.153	-	-
PT. Bhineka Usada	1.134.592.000	638.672.370	5.909.180.043
PT. Rama Emerald	1.096.350.867	-	-
PT. Prima Alkesindo	1.053.624.597	483.778.975	867.783.745
PT. Cipta Prima Chemindo	1.050.415.799	39.445.800	167.154.200
PT. Kasa Husada	1.020.228.001	517.271.722	368.189.085
PT Mega Setia Agung Kimia	276.665.121	220.493.656	2.414.073.571
PT Kairos Tritunggal	588.619.416	1.023.605.206	446.982.451
PT Jembatan Dua	330.545.262	53.177.167	2.390.044.559
PT Tatarasa Primatama	270.140.346	59.239.221	1.753.024.972
PT Duta Kaisar	43.559.750	15.830.573.000	170.221.774
PT Braun Medical Indonesia	13.612.500	2.441.979.506	437.488
PT Thomasong Nirmala	-	1.345.746.102	119.537.000
PT Gratia Jaya Mulia	-	13.312.359.267	11.363.697.345
PT Tridya Sakti Medima	-	25.140.000	5.605.822.271
PT Combiphar	-	-	3.919.256.000
PT DSM National Product	-	-	2.206.624.500
Lain-lain (masing-masing dengan saldo dibawah Rp1.000.000.000)	98.683.013.257	71.993.753.002	78.566.130.649
Jumlah Utang pihak ketiga	<u>321.574.560.777</u>	<u>262.864.714.247</u>	<u>266.133.420.791</u>
Jumlah utang usaha bersih	<u>362.170.492.928</u>	<u>284.234.440.350</u>	<u>300.987.095.424</u>

Jumlah utang usaha berdasarkan umur sebagai berikut:

	30 September 2012	31 Desember 2011	1 Januari 2011
Belum jatuh tempo	206.825.170.393	161.955.342.678	148.301.683.628
1 sampai dengan 30 hari	76.043.829.600	66.165.955.676	79.119.724.075
31 sampai dengan 60 hari	46.138.099.843	19.259.512.754	43.878.816.164
61 sampai dengan 150 hari	15.485.821.207	32.221.241.641	10.774.746.436
Lebih dari 150 hari	17.677.571.885	4.632.387.601	18.912.125.121
	<u>362.170.492.928</u>	<u>284.234.440.350</u>	<u>300.987.095.424</u>

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 UNTUK MASA YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
 30 SEPTEMBER 2012, 31 DESEMBER 2011 DAN 01 JANUARI 2011  
 (Dalam Rupiah Penuh)

17. UTANG USAHA (lanjutan)

Jangka waktu kredit yang timbul akibat dari pembelian barang jadi, bahan baku, dan bahan pembantu baik dari dalam negeri maupun dari luar negeri berkisar antara 30 sampai dengan 180 hari, dan dalam transaksi tersebut dari pihak kreditur (*supplier*) tidak ada persyaratan atau jaminan tertentu.

Jumlah utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	30 September 2012	31 Desember 2011	1 Januari 2011
Rupiah	326.677.725.615	272.568.048.180	281.098.640.970
Mata uang asing			
USD3.701.790,50 : 30 September 2012			
USD1.262.417,39 : 31 Desember 2011 dan			
USD2.184.533,08 : 01 Januari 2011	35.492.767.313	11.447.600.874	19.736.831.125
EUR 18.638,00 : 31 Desember 2011 dan			
EUR 12.682,00 : 01 Januari 2011	-	218.791.296	151.623.329
	<u>362.170.492.928</u>	<u>284.234.440.350</u>	<u>300.987.095.424</u>

18. UTANG PAJAK

	30 September 2012	31 Desember 2011	1 Januari 2011
Pajak Penghasilan Badan pasal 29			
Entitas induk	30.099.391.125	24.108.042.900	16.101.712.600
Entitas anak	3.607.799.045	51.745.884	2.460.741.500
Pajak Penghasilan lainnya:			
Pasal 21	1.070.591.781	6.663.089.325	3.285.919.365
Pasal 23	1.032.033.002	1.053.906.782	698.504.341
Pasal 25	1.482.263.749	2.927.241.800	714.525.853
Pajak Pertambahan Nilai			
Entitas induk	9.600.097.316	5.569.680.386	361.154.422
Entitas anak	8.991.991.867	3.932.322.143	3.063.689.224
	<u>55.884.167.885</u>	<u>44.306.029.220</u>	<u>26.723.393.305</u>

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 UNTUK MASA YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
 30 SEPTEMBER 2012, 31 DESEMBER 2011 DAN 01 JANUARI 2011  
 (Dalam Rupiah Penuh)

18. UTANG PAJAK (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dengan laba kena pajak entitas sebagai berikut:

	30 September 2012	31 Desember 2011	1 Januari 2011
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi konsolidasi	212.759.134.703	232.007.059.693	178.611.238.349
Laba rugi sebelum pajak entitas anak	(54.977.004.785)	(40.771.993.119)	(43.413.268.106)
Kenaikan (penurunan) laba rugi belum terealisasi	18.226.721.874	(16.776.871.136)	(8.847.079.850)
Laba sebelum pajak entitas induk	<u>176.008.851.792</u>	<u>174.458.195.438</u>	<u>126.350.890.393</u>
Perbedaan temporer:			
Beban manfaat karyawan	1.580.859.960	3.300.523.742	5.381.477.287
Amortisasi biaya tangguhan eksplorasi dan pengembangan	11.293.278	(92.472.677)	(508.532.440)
Beban (pemulihan) persediaan usang	2.161.003	(7.764.520)	1.278.085.818
Perbedaan antara penyusutan komersial dan fiskal	(1.342.477.807)	(1.537.281.370)	(1.175.559.967)
Beban (pemulihan) piutang ragu-ragu	(20.750.231)	(455.218.625)	394.482.897
Amortisasi biaya tangguhan hak atas tanah	(13.648.637)	(41.876.012)	(59.042.254)
Penjualan aset	-	(50.880.333)	(1.030.119.463)
	<u>217.437.566</u>	<u>1.115.030.205</u>	<u>4.280.791.878</u>
Perbedaan permanen:			
Diperhitungkan menurut fiskal:			
Kenikmatan karyawan	2.962.862.991	3.991.521.442	3.710.553.520
Beban jamuan dan sumbangan	3.811.886.776	4.879.793.554	4.641.547.413
Denda / koreksi SKP	892.670.471	-	588.243.648
Lain-lain	8.704.861.000	-	4.766.818.000
Pendapatan Penjualan aset yang sudah dikenakan pajak final	-	(753.465.909)	(27.131.709.682)
Pendapatan sewa yang sudah dikenakan pajak final	(6.154.092.136)	(8.075.255.665)	(6.818.344.246)
Pendapatan bunga yang sudah dikenakan pajak final	(680.297.236)	(381.577.032)	(169.207.721)
	<u>9.537.891.866</u>	<u>(338.983.610)</u>	<u>(20.412.099.068)</u>
Jumlah	<u>185.764.181.224</u>	<u>175.234.242.033</u>	<u>110.219.583.203</u>
Taksiran penghasilan kena pajak entitas			
Pajak kini :			
25%X Rp185.764.181.000 tahun 2012,			
25%X Rp175.234.242.000 tahun 2011 dan			
25%X Rp110.219.583.000 tahun 2010	46.441.045.250	43.808.560.500	27.554.895.750
Taksiran penghasilan kena pajak			
Entitas induk	185.764.181.000	175.234.242.000	110.219.583.203
Entitas anak	79.886.268.431	80.125.791.719	64.673.885.387
Jumlah	<u>265.650.449.431</u>	<u>255.360.033.719</u>	<u>174.893.468.590</u>

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 UNTUK MASA YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
 30 SEPTEMBER 2012, 31 DESEMBER 2011 DAN 01 JANUARI 2011  
 (Dalam Rupiah Penuh)

18. UTANG PAJAK (lanjutan)

	30 September 2012	31 Desember 2011	1 Januari 2011
Beban pajak kini, bersih			
Entitas induk	46.441.045.250	43.808.560.500	27.554.895.750
Entitas anak	19.971.567.108	20.031.447.969	16.168.471.750
Jumlah beban pajak kini	<u>66.412.612.358</u>	<u>63.840.008.469</u>	<u>43.723.367.500</u>
	30 September 2012	31 Desember 2011	1 Januari 2011
Uang muka pajak penghasilan			
Entitas induk			
Pasal 22	3.001.280.384	3.980.624.400	2.878.872.914
Pasal 25	13.340.373.741	15.719.875.950	8.574.310.236
	<u>16.341.654.125</u>	<u>19.700.500.350</u>	<u>11.453.183.150</u>
Entitas anak			
Pasal 22	11.204.025.310	17.021.118.555	13.664.059.809
Pasal 23	-	9.795.840	2.160.000
Pasal 25	9.040.459.778	10.779.717.600	11.512.191.364
	<u>20.244.485.088</u>	<u>27.810.631.995</u>	<u>25.178.411.173</u>
Taksiran lebih bayar pajak penghasilan			
Entitas dan entitas anak (catatan 8)	(3.880.717.025)	(7.830.929.910)	(11.470.680.923)
	<u>(3.880.717.025)</u>	<u>(7.380.929.910)</u>	<u>(11.470.680.923)</u>
Taksiran utang pajak penghasilan			
Entitas induk	30.099.391.125	24.108.042.900	16.101.712.600
Entitas anak	3.607.799.045	51.745.884	2.460.741.500
	<u>33.707.190.170</u>	<u>24.159.788.784</u>	<u>18.562.454.100</u>

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 UNTUK MASA YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
 30 SEPTEMBER 2012, 31 DESEMBER 2011 DAN 01 JANUARI 2011  
 (Dalam Rupiah Penuh)

18. UTANG PAJAK (lanjutan)

Dampak signifikan dari perbedaan temporer antara pelaporan komersial dan pajak adalah sebagai berikut :  
 Berikut ini saldo pajak tangguhan:

	30 September 2012	31 Desember 2011	1 Januari 2011
(Beban) manfaat pajak tangguhan			
Entitas induk			
Manfaat karyawan	395.214.990	825.130.935	1.345.369.322
Beban ditangguhkan eksplorasi dan pengembangan	2.823.320	(23.118.169)	(127.133.110)
Penyisihan persediaan usang	540.251	(1.941.130)	319.521.454
Penyisihan piutang usaha	(5.187.558)	(113.804.656)	98.620.724
Penyusutan aset tetap	(335.619.453)	(397.040.426)	(551.419.857)
Beban tangguhan hak atas tanah	(3.412.159)	(10.469.003)	(14.760.564)
	<u>54.359.391</u>	<u>278.757.551</u>	<u>1.070.197.969</u>
Entitas anak			
Manfaat karyawan	2.109.959.567	1.235.332.060	2.365.428.814
Penyisihan persediaan usang	96.580.996	1.344.736.626	1.123.618.285
Penyusutan aset tetap	916.231	(63.561.362)	(40.231.382)
Penyisihan piutang usaha	29.470.763	800.842.405	(690.425.672)
	<u>2.236.927.557</u>	<u>3.317.349.729</u>	<u>2.758.390.045</u>
	<u>2.291.286.948</u>	<u>3.596.107.280</u>	<u>3.828.588.014</u>

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan entitas adalah sebagai berikut:

	30 September 2012	31 Desember 2011	1 Januari 2011
Aset (kewajiban) pajak tangguhan			
Entitas induk			
Penyusutan aset tetap	3.228.979.103	3.564.598.555	3.961.638.980
Manfaat karyawan	6.533.683.412	6.138.468.422	5.313.337.486
Beban tangguhan eksplorasi dan pengembangan	1.147.620.054	1.144.796.732	1.167.914.902
Penyisihan persediaan usang	526.891.606	526.351.355	528.292.485
Penyisihan piutang usaha	189.413.494	194.601.050	308.405.707
Beban tangguhan hak atas tanah	(223.601.969)	(220.189.810)	(209.720.808)
Entitas anak			
Manfaat karyawan	16.863.677.711	14.511.321.158	13.275.989.098
Penyisihan piutang usaha	4.622.677.919	4.593.207.232	3.792.364.828
Penyisihan persediaan usang	4.656.510.359	4.559.929.363	3.215.192.737
Penyusutan aset tetap	741.211.521	346.674.250	410.235.612
Aset pajak tangguhan	<u>38.287.063.210</u>	<u>35.359.758.307</u>	<u>31.763.651.027</u>

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 UNTUK MASA YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
 30 SEPTEMBER 2012, 31 DESEMBER 2011 DAN 01 JANUARI 2011  
 (Dalam Rupiah Penuh)

18. UTANG PAJAK (*lanjutan*)

Rekonsiliasi perhitungan antara beban pajak dengan penerapan aplikasi pajak berdasarkan peraturan perpajakan dimana laba sebelum beban pajak dan beban pajak disajikan dalam laporan keuangan konsolidasi sebagai berikut:

	30 September 2012	31 Desember 2011	1 Januari 2011
Laba sebelum pajak per laporan keuangan konsolidasi	212.759.134.703	232.007.059.693	178.611.238.349
Beban pajak berdasarkan tarif pajak	53.189.783.676	58.001.764.923	44.652.809.632
Efek pajak dari beda tetap	6.374.861.264	6.436.336.800	(2.546.260.491)
Laba belum terealisasi	4.556.680.469	(4.194.217.784)	(2.211.769.963)
Beban pajak per laporan laba rugi konsolidasi	<u>64.121.325.409</u>	<u>60.243.883.939</u>	<u>39.894.779.178</u>

Beban (penghasilan) pajak terdiri dari:

	30 September 2012	31 Desember 2011	1 Januari 2011
Entitas induk			
Pajak kini	46.441.045.250	43.808.543.250	27.554.895.750
Pajak tangguhan	(54.359.391)	(278.757.551)	(1.070.197.969)
	<u>46.386.685.859</u>	<u>43.529.785.699</u>	<u>26.484.697.781</u>
Entitas anak			
Pajak kini	19.971.567.107	20.031.447.969	16.168.471.750
Pajak tangguhan	(2.236.927.557)	(3.317.349.729)	(2.758.390.045)
Sub total	<u>17.734.639.550</u>	<u>16.714.098.240</u>	<u>13.410.081.705</u>
	<u>64.121.325.409</u>	<u>60.243.883.939</u>	<u>39.894.779.486</u>

Pada bulan September 2008, Pemerintah Indonesia menerbitkan peraturan pajak penghasilan baru yang berlaku efektif 1 Januari 2009. Dengan berlakunya peraturan baru ini, tarif pajak penghasilan badan berkurang menjadi tarif tetap sebesar 28% di tahun 2009 dan 25% di tahun 2010 dan seterusnya.

Kewajiban atas pajak kini entitas dan entitas anak, sama dengan Surat Pemberitahuan Pajak (SPT) entitas dan entitas anak yang sudah dilaporkan ke Kantor Pelayanan Pajak untuk tahun 2011 dan 2010.

19. UANG MUKA PELANGGAN

Akun ini merupakan uang muka yang diterima entitas dan entitas anak dalam rangka penjualan obat-obatan dan alat kesehatan kepada Instansi Pemerintah, Dinas Kesehatan Pemerintah Republik Indonesia dan pihak ketiga, saldo per 30 September 2012, 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011 masing-masing sebesar Rp2.283.274.440, Rp1.003.541.806, dan Rp378.067.336.

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 UNTUK MASA YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
 30 SEPTEMBER 2012, 31 DESEMBER 2011 DAN 01 JANUARI 2011  
 (Dalam Rupiah Penuh)

20. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari

	30 September 2012	31 Desember 2011	1 Januari 2011
Promosi dan beban penjualan	31.022.993.784	31.221.062.370	23.693.492.931
Gaji dan kesejahteraan karyawan	29.652.625.118	33.025.550.238	27.229.646.306
Biaya Pemeliharaan	6.595.605.181	1.920.050.022	42.912.525
Biaya program kemitraan dan bina lingkungan	2.634.695.528	2.683.825.528	3.838.384.528
Biaya pabrikasi	677.292.554	806.548.610	1.516.758.599
Tantiem direksi dan komisaris	-	4.200.000.000	3.476.000.000
Lain-lain (masing-masing dengan saldo di bawah Rp1.000.000.000)	827.032.329	4.193.037.575	3.101.805.209
	<u>71.410.244.494</u>	<u>78.050.074.343</u>	<u>63.299.000.098</u>

21. UTANG SEWA PEMBIAYAAN

Akun ini terdiri dari

	30 September 2012	31 Desember 2011	1 Januari 2011
Pembayaran minimum di masa depan	16.560.340.911	14.642.249.290	10.384.309.541
Dikurangi beban keuangan masa depan	<u>(3.470.306.942)</u>	<u>(4.255.395.246)</u>	<u>(1.663.934.278)</u>
	13.090.033.969	10.386.854.044	8.720.375.263
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	<u>(6.155.707.329)</u>	<u>(5.003.948.025)</u>	<u>(4.062.505.123)</u>
Bagian jangka panjang	<u>6.934.326.640</u>	<u>5.382.906.019</u>	<u>4.657.870.140</u>

Utang sewa pembiayaan merupakan utang sewa atas pengadaan aset tetap kendaraan di entitas dan entitas anak dengan tingkat bunga antara 6,20% sampai dengan 9,50% per tahun dengan jangka waktu angsuran antara 3 tahun sampai dengan 4 tahun, entitas wajib merawat kendaraan yang dipergunakan, resiko atas rusak, musnahnya atau hilangnya kendaraan menjadi tanggung jawab entitas untuk itu entitas mengasuransikan untuk seluruh resiko (all risk) selama periode sewa beli, adapun rincian entitas sewa guna usaha adalah sebagai berikut :

PT Jitu	7.040.140.888
Koperasi Mandiri	9.431.242.303
PT Saseka Gelora	2.714.000.000
PT Astrindo Finance	2.835.270.300
PT BII Finance	2.074.499.600
Yayasan Kesejahteraan Keluarga Kimia Farma	275.365.000
PT Toyota Astra Finance	521.274.200
PT Adira Finance	274.307.000
Koperasi Bina Asih	214.200.000
Tunas Toyota	781.000.000
Koperasi Yodium Farma	145.963.150
	<u>26.307.262.441</u>



PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 UNTUK MASA YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
 30 SEPTEMBER 2012, 31 DESEMBER 2011 DAN 01 JANUARI 2011  
 (Dalam Rupiah Penuh)

22. LIABILITAS LANCAR LAINNYA

Akun ini terdiri dari :

	30 September 2012	31 Desember 2011	1 Januari 2011
Deviden	11.604.467.744	6.640.636	18.756.977.628
Pendapatan diterima dimuka atas sewa gedung dan bangunan	13.590.408.364	15.088.909.091	10.172.714.882
Program kemitraan dan bina lingkungan	4.808.619.498	5.048.641.764	1.250.137.530
Lain-lain (masing-masing dengan saldo di bawah Rp1.000.000.000)	7.796.588.365	12.563.449.788	4.880.355.884
	<u>37.800.083.971</u>	<u>32.707.641.279</u>	<u>35.060.185.924</u>

23. MODAL SAHAM

Susunan pemilikan saham entitas pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut:

<u>30 September 2012</u>			
Nama pemegang saham	Lembar saham	%	Jumlah (Rp)
1. Pemerintah Republik Indonesia			
- Saham seri A Dwiwarna	1	0,01	100
- Saham seri B Biasa	4.999.999.999	90,02	499.999.999.900
2. Masyarakat umum			
- Saham seri B Biasa	553.875.000	9,97	55.387.500.000
3. Manajemen - Saham seri B Biasa			
- Jisman Siagian	82.500	0,00	8.250.000
- Pujianto	42.500	0,00	4.250.000
Jumlah Modal Di tempatkan dan Disetor	<u>5.554.000.000</u>	100,00	<u>555.400.000.000</u>

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 UNTUK MASA YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
 30 SEPTEMBER 2012, 31 DESEMBER 2011 DAN 01 JANUARI 2011  
 (Dalam Rupiah Penuh)

23. MODAL SAHAM (lanjutan)

31 Desember 2011 dan 01 Januari 2011

Nama pemegang saham	Lembar saham	%	Jumlah (Rp)
1. Pemerintah Republik Indonesia			
- Saham seri A Dwiwarna	1	0,01	100
- Saham seri B Biasa	4.999.999.999	90,02	499.999.999.900
2. Masyarakat umum			
- Saham seri B Biasa	553.727.500	9,97	55.372.750.000
3. Manajemen - Saham seri B Biasa			
- M Syamsul Arifin	135.000	0,00	13.500.000
- Agus Anwar	55.000	0,00	5.500.000
- Jisman Siagian	82.500	0,00	8.250.000
Jumlah Modal Di tempatkan dan Disetor	5.554.000.000	100,00	555.400.000.000

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR - AGIO SAHAM

	Jumlah (Rp)
Penjualan saham ke masyarakat umum dengan harga perdana Rp200 X 500.000.000 saham	100.000.000.000
Penjualan saham ke karyawan dan manajemen dengan harga Rp180 X 54.000.000 saham	9.720.000.000
Nominal saham Rp100 X 554.000.000 saham	(55.400.000.000)
	54.320.000.000
Biaya emisi saham baru	(10.740.379.969)
	43.579.620.031

25. DIVIDEN DAN CADANGAN UMUM

	30 September 2012	31 Desember 2011	1 Januari 2011
Dividen	34.353.197.492	27.743.208.820	18.752.062.953
Cadangan umum	130.541.770.468	105.424.193.516	42.504.676.027

Sesuai Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tahun buku 2011 pada tanggal 24 Mei 2012, menetapkan penggunaan laba bersih Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut:

- Sebesar Rp34.353.197.492 atau 20% untuk dividen tunai.
- Sebesar Rp3.435.309.749 atau 2% untuk program kemitraan
- Sebesar Rp3.435.309.749 atau 2% untuk Bina Lingkungan
- Sebesar Rp130.541.770.468 atau 76% sebagai cadangan umum untuk memperkuat permodalan entitas.

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK MASA YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**30 SEPTEMBER 2012, 31 DESEMBER 2011 DAN 01 JANUARI 2011**  
*(Dalam Rupiah Penuh)*

**25. DIVIDEN DAN CADANGAN UMUM (lanjutan)**

Pembayaran dividen tunai kepada para pemegang saham publik sebesar Rp3.426.650.344 dilaksanakan pada tanggal 03 Juli 2012, sedangkan pembayaran dividen kepada pemerintah Republik Indonesia sebesar Rp30.926.447.148 dibayarkan sesuai jadwal sebagai berikut:

Tahap	Tanggal Pembayaran	Jumlah (Rp)
I	24 Juli 2012	7.731.611.787
II	24 Agustus 2012	5.798.708.840
III	24 September 2012	5.798.708.840
IV	24 Oktober 2012	5.798.708.840
V	24 November 2012	5.798.708.841
		30.926.447.148

Sesuai Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tahun buku 2010 pada tanggal 15 Juni 2011, menetapkan penggunaan laba bersih Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2010 adalah sebagai berikut:

- e. Sebesar Rp27.743.208.820 atau 20% untuk dividen tunai.
- f. Sebesar Rp2.774.320.882 atau 2% untuk program kemitraan
- g. Sebesar Rp2.774.320.882 atau 2% untuk Bina Lingkungan
- h. Sebesar Rp105.424.193.516 atau 68% sebagai cadangan umum untuk memperkuat permodalan entitas.

Pembayaran dividen tunai kepada para pemegang saham publik sebesar Rp2.767.327.635 dilaksanakan pada tanggal 26 Juli 2011, sedangkan pembayaran dividen kepada pemerintah Republik Indonesia sebesar Rp24.975.881.000 dibayarkan sesuai jadwal yang ditetapkan oleh pemerintah Republik Indonesia.

Sesuai Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tahun buku 2009 pada tanggal 12 Januari 2011, menetapkan penggunaan laba bersih Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2009 adalah sebagai berikut:

- a. Sebesar Rp18.752.062.953 atau 30% untuk dividen tunai.
- b. Sebesar Rp1.250.137.530 atau 2% untuk program kemitraan
- c. Sebesar Rp42.504.676.027 atau 68% sebagai cadangan umum untuk memperkuat permodalan entitas.

Pembayaran dividen tunai kepada para pemegang saham publik dilaksanakan pada tanggal 11 Februari 2011, sebesar Rp1.870.562.953 sedangkan pembayaran dividen kepada pemerintah Republik Indonesia dibayarkan pada tanggal 14 Februari 2011 sebesar Rp16.881.500.000,-

**26. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA**

	30 September 2012	31 Desember 2011	1 Januari 2011
Progam Pensium Manfaat Pasti	18.799.258.983	14.962.354.278	11.117.779.577
Kewajiban Imbalan Kerja manfaat karyawan	66.034.268.513	61.697.168.045	57.659.150.763
Saldo akhir	84.833.527.496	76.659.522.323	68.776.930.340

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 UNTUK MASA YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
 30 SEPTEMBER 2012, 31 DESEMBER 2011 DAN 01 JANUARI 2011  
 (Dalam Rupiah Penuh)

26. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)

PROGRAM PENSIUN

Program pensiun manfaat pasti

Dana pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Kimia Farma (DPKF) yang akta pendiriannya telah disahkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. Kep-023/KM.17/2000 tanggal 31 Januari 2000. Dana Pensiun Kimia Farma (DPKF) merupakan kelanjutan dari Yayasan Dana Pensiun Kimia Farma yang dibentuk berdasarkan Akta No. 38 tanggal 20 April 1970 dari Nerdy, S.H, notaris di Jakarta.

Pensiun yang akan dibayar dihitung berdasarkan penghasilan dasar pensiun dan masa kerja karyawan.

Pendanaan Dana Pensiun Kimia Farma berasal dari kontribusi pemberi kerja dan karyawan. Kontribusi karyawan dan pemberi kerja masing-masing sebesar 6,5% dan 9,56% dari penghasilan dasar pensiun.

Rekonsiliasi beban (manfaat) pensiun sebagai berikut:

	30 September 2012	31 Desember 2011	1 Januari 2011
Biaya jasa kini entitas induk	2.885.561.186	2.381.737.021	2.092.244.403
Beban bunga	10.408.519.600	19.627.774.896	19.879.812.535
Amortisasi biaya jasa lalu	73.735.587	147.471.174	147.471.174
Amortisasi kerugian aktuarial	2.004.237.611	3.558.885.430	4.576.138.713
Dampak perubahan asumsi aktuarial	10.911.612.292	10.249.712.628	8.896.429.678
Iuran dana pensiun/premi asuransi	(11.853.563.068)	(20.470.145.886)	(8.138.053.540)
Beban (Hasil) aset bersih	(10.593.198.503)	(11.650.860.562)	(19.542.899.521)
Jumlah	<u>3.836.904.705</u>	<u>3.844.574.701</u>	<u>7.911.143.442</u>

(Aset) Kewajiban manfaat pensiun karyawan adalah sebagai berikut :

	30 September 2012	31 Desember 2011	31 Desember 2010	31 Desember 2009	31 Desember 2008
Nilai kini kewajiban pada akhir periode	242.851.460.884	231.300.435.559	206.608.156.795	198.798.125.345	162.122.681.833
Nilai wajar aset akhir periode	(160.021.833.442)	(151.331.407.204)	(137.282.775.886)	(125.656.434.725)	(98.390.282.873)
Jumlah	<u>82.829.627.442</u>	<u>79.969.028.355</u>	<u>69.325.380.909</u>	<u>73.141.690.620</u>	<u>63.732.398.960</u>
Biaya jasa lalu yang belum diakui	616.630.643	542.895.054	395.423.881	247.952.708	100.481.533
Kerugian aktuarial yang belum diakui	(64.646.999.102)	(65.549.569.131)	(58.603.025.213)	(70.183.007.191)	(65.754.289.880)
Kewajiban manfaat pensiun karyawan	<u>18.799.258.983</u>	<u>14.962.354.278</u>	<u>11.117.779.577</u>	<u>3.206.636.137</u>	<u>(1.921.409.387)</u>

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 UNTUK MASA YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
 30 SEPTEMBER 2012, 31 DESEMBER 2011 DAN 01 JANUARI 2011  
 (Dalam Rupiah Penuh)

26. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)

PROGRAM PENSIUN (lanjutan)

Mutasi (aset) kewajiban Program pensiun manfaat pasti :

	30 September 2012	31 Desember 2011	1 Januari 2011
Saldo awal tahun	14.962.344.278	11.117.769.577	3.206.626.135
Beban (manfaat) pensiun karyawan Bersih	3.836.904.705	3.844.574.701	7.911.143.442
Saldo akhir tahun	<u>18.799.248.983</u>	<u>14.962.344.278</u>	<u>11.117.769.577</u>

Nilai sekarang kewajiban dana pensiun dan beban pensiun pada tanggal 30 September 2012, 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011 dihitung oleh PT KIS Aktuarial, aktuaris independen dengan menggunakan metode "projected unit credit".

Laporan tersebut disusun dengan menggunakan asumsi sebagai berikut:

Tingkat diskonto per tahun	:	9,00% 9,50% dan 10,00% tahun 2012, 2011 dan 2010
Tingkat kenaikan gaji	:	5% per tahun
Tingkat kenaikan uang pensiun	:	2% per tahun
Tabel kematian	:	<i>The 1949 Annuity mortality table modified</i>
Tingkat kenaikan cacat	:	0,01% tingkat mortalita
Tingkat pengunduran diri	:	1% tingkat mortalita
Estimasi sisa masa kerja	:	10 tahun
Umur pensiun normal	:	55 tahun
Umur pensiun dipercepat	:	45 tahun

Program pensiun iuran pasti

Dana pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) PT Bank Negara Indonesia 1946 (Persero) Tbk. yang peraturannya telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. Kep-1100/KM.17/1998 tanggal 23 November 1998 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 14 tanggal 16 Februari 1999. Iuran pensiun ditetapkan sebesar Rp50.000 per karyawan dan mulai tanggal 1 April 2004 iuran pensiun ditingkatkan menjadi Rp100.000 per karyawan. Pada tanggal 25 Agustus 2006 iuran Pensiun Pasti seluruhnya ditanggung oleh entitas ditetapkan sebagai berikut :

<u>Pangkat</u>	<u>Premi Pensiun Iuran Pasti</u>
Manager	Rp200.000
Asisten Manager	Rp175.000
Supervisor	Rp150.000
Pelaksana	Rp125.000

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 UNTUK MASA YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
 30 SEPTEMBER 2012, 31 DESEMBER 2011 DAN 01 JANUARI 2011  
 (Dalam Rupiah Penuh)

26. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)

KEWAJIBAN IMBALAN KERJA MANFAAT KARYAWAN

Entitas dan entitas anak memberikan imbalan kerja berupa uang penghargaan dalam hal karyawan mengundurkan diri, meninggal, sakit/cacat ataupun mencapai usia pensiun dini/normal yang besarnya tergantung dari masa kerja masing-masing karyawan, sesuai yang tercantum dalam Kesepakatan Kerja Bersama antara entitas dan Serikat Pekerja Kimia Farma. Tidak ada pendanaan yang dilakukan sehubungan dengan program manfaat karyawan tersebut (catatan 2n).

Rekonsiliasi beban imbalan kerja karyawan sebagai berikut :

	30 September 2012	31 Desember 2011	1 Januari 2011
Beban jasa kini	3.639.818.402	4.780.567.289	4.516.857.619
Beban bunga	5.271.717.001	10.934.687.899	9.919.412.023
Amortisasi kewajiban aktuarial yang belum diakui	428.568.714	3.051.982.501	3.051.982.501
Amortisasi keuntungan aktuarial	2.022.162.644	4.037.265.594	2.825.797.460
Jumlah beban manfaat imbalan kerja karyawan-bersih	<u>11.362.266.761</u>	<u>22.804.503.283</u>	<u>20.314.049.603</u>

Kewajiban imbalan kerja adalah sebagai berikut :

	30 September 2012	31 Desember 2011	1 Januari 2011
Nilai sekarang kewajiban imbalan kerja	137.899.850.958	115.388.590.850	115.101.977.886
Biaya jasa lalu yang belum diakui	-	(428.568.714)	(3.480.551.215)
Keuntungan (kerugian) aktuarial yang belum diakui	(71.865.582.445)	(53.262.854.091)	(53.962.275.909)
Saldo akhir di neraca	<u>66.034.268.513</u>	<u>61.697.168.045</u>	<u>57.659.150.762</u>

Mutasi kewajiban imbalan kerja adalah sebagai berikut :

	30 September 2012	31 Desember 2011	1 Januari 2011
Kewajiban pada awal tahun	63.563.176.748	57.659.150.762	51.003.419.659
Beban imbalan kerja yang diakui pada tahun berjalan	11.362.266.761	22.804.503.283	20.314.049.603
Pembayaran imbalan kerja selama periode berjalan	(8.891.174.996)	(18.766.486.000)	(13.658.318.500)
Saldo akhir di neraca	<u>66.034.268.513</u>	<u>61.697.168.045</u>	<u>57.659.150.762</u>

Nilai sekarang kewajiban imbalan kerja bersih per 30 September 2012, 31 Desember 2011 dan 2010 dihitung oleh PT KIS Aktuarial, aktuaris independen dengan menggunakan metode "projected unit credit" dengan menggunakan asumsi aktuarial sebagai berikut:

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 UNTUK MASA YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
 30 SEPTEMBER 2012, 31 DESEMBER 2011 DAN 01 JANUARI 2011  
 (Dalam Rupiah Penuh)

26. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (*lanjutan*)

KEWAJIBAN IMBALAN KERJA MANFAAT KARYAWAN (*lanjutan*)

Tingkat diskonto per tahun	:	9,00% 9,50% dan 10,00% tahun 2012, 2011 dan 2010
Tingkat kenaikan gaji	:	5% per tahun
Tabel kematian	:	The 1949 Annuity mortality table modified
Tingkat kenaikan cacat	:	0,01% tingkat mortalita
Tingkat pengunduran diri	:	1% tingkat mortalita
Estimasi sisa masa kerja	:	10 tahun
Umur pensiun normal	:	55 tahun
Umur pensiun dipercepat	:	45 tahun

27. Kepentingan Non Pengendali (KNP)

Penyertaan	%	30 September 2012			Jumlah KNP
		Saham	Saldo laba(rugi)	Laba(rugi)	
PT Singkora Indonesia Lestari	44,00%	7.290.000.000	7.113.083.602	505.228.460	14.908.312.062
PT Kimia Farma Diagnostika	00,04%	5.000.000	(1.896.938)	(233.764)	2.869.298
PT Kimia Farma Apotek	00,00%	100	78	17	195
Jumlah		<u>7.295.000.100</u>	<u>7.111.186.745</u>	<u>504.994.714</u>	<u>14.911.181.555</u>

  

Penyertaan	%	31 Desember 2011			Jumlah KNP
		Saham	Saldo laba(rugi)	Laba(rugi)	
PT Kimia Farma Diagnostika	0,04%	5.000.000	414.766	(2.311.714)	3.103.062
PT Kimia Farma Apotek	0,00%	100	68	10	178
Jumlah		<u>5.000.100</u>	<u>414.834</u>	<u>(2.311.704)</u>	<u>3.103.240</u>

  

Penyertaan	%	1 Januari 2011			Jumlah KNP
		Saham	Saldo laba(rugi)	Laba(rugi)	
PT Kimia Farma Diagnostika	0,04%	5.000.000	-	414.750	5.414.750
PT Kimia Farma Apotek	0,00%	100	52	16	168
Jumlah		<u>5.000.100</u>	<u>52</u>	<u>414.766</u>	<u>5.414.918</u>

28. Selisih Restrukturisasi Entitas Sipengendali

Penyertaan	%	30 September 2012		
		harga perolehan	nilai wajar	Selisih
PT Singkora Indonesia Lestari	56,00%	18.578.965.212	28.663.607.062	10.084.641.850
Jumlah		<u>18.578.965.212</u>	<u>28.663.607.062</u>	<u>10.084.641.850</u>

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 UNTUK MASA YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
 30 SEPTEMBER 2012, 31 DESEMBER 2011 DAN 01 JANUARI 2011  
 (Dalam Rupiah Penuh)

29. PENJUALAN

	<u>30 September 2012</u>	<u>30 September 2011</u>
Penjualan lokal:		
Pihak ketiga lokal	2.446.943.552.239	2.191.930.551.695
Pihak-pihak berelasi	210.476.960.822	194.393.524.243
Penjualan pihak ketiga ekspor:		
Garam kina	75.674.949.673	16.780.252.774
Yodium dan Derivat	20.101.388.000	16.103.200.000
Obat dan lain-lain	11.423.421.045	1.267.145.000
	<u>2.764.620.271.779</u>	<u>2.420.474.673.712</u>

Rincian penjualan menurut lini produk adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2012</u>	<u>30 September 2011</u>
Penjualan produksi entitas:		
Obat Generik	445.818.079.897	226.007.182.600
Obat Ethical, Lisensi dan Narkotika	239.945.376.033	211.636.248.325
Obat Over The Counter (OTC)	124.800.689.006	96.656.445.445
Bahan baku (minyak nabati, yodium dan kina)	123.796.213.352	35.002.038.934
Alat kesehatan, Pil KB, dan lain-lain	4.683.559.789	5.831.820.798
Sub Total	<u>939.043.918.077</u>	<u>575.133.736.102</u>
Penjualan produksi Pihak Ketiga:		
Obat Ethical	1.092.199.634.054	1.132.682.414.148
Obat Generik	213.294.051.969	153.743.354.170
Obat Over The Counter (OTC)	367.425.987.615	376.706.974.856
Alat kesehatan dan lain-lain	152.656.680.064	182.208.194.436
Sub Total	<u>1.825.576.353.702</u>	<u>1.845.340.937.610</u>
	<u>2.764.620.271.779</u>	<u>2.420.474.673.712</u>

Untuk periode yang berakhir 30 September 2012, dan 30 September 2011 penjualan yang melebihi 10% dari total penjualan dilakukan dengan Instansi Pemerintah Republik Indonesia masing-masing sebesar Rp593.556.749.701 (21,47%) dan Rp556.643.291.186 (23,00).



PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 UNTUK MASA YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
 30 SEPTEMBER 2012, 31 DESEMBER 2011 DAN 01 JANUARI 2011  
 (Dalam Rupiah Penuh)

30. BEBAN POKOK PENJUALAN

	30 September 2012	30 September 2011
Pertambangan		
Biaya Produksi		
Pemakaian bahan	1.615.642.439	1.496.769.783
Biaya langsung	1.624.948.575	1.734.385.244
Biaya tak langsung	7.194.514.131	7.386.527.528
Sub total biaya produksi pertambangan	<u>10.435.105.145</u>	<u>10.617.682.555</u>
Produksi manufaktur		
Pemakaian bahan	263.723.964.016	245.141.774.510
Biaya langsung	34.220.835.262	34.713.122.730
Biaya pabrikasi:		
Gaji dan kesejahteraan karyawan	50.615.369.377	44.060.304.558
BBM, listrik, air, gas & bahan kimia	21.677.932.856	12.152.797.675
Pemeliharaan dan peralatan	16.430.897.835	7.014.079.215
Penyusutan	7.064.990.673	7.448.801.855
Lain-lain (masing-masing dengan saldo di bawah Rp1.000.000.000)	5.536.386.934	6.759.560.741
Sub total	<u>399.270.376.953</u>	<u>357.290.441.284</u>
Barang dalam proses		
Awal periode	41.210.981.196	21.403.462.885
Akhir periode	(54.702.127.778)	(24.028.985.476)
Sub total produksi manufaktur	<u>385.779.230.371</u>	<u>354.664.918.693</u>
Total biaya produksi manufaktur dan pertambangan		
Barang jadi		
Awal periode	399.484.725.831	326.503.049.319
Pembelian	1.576.615.942.283	1.449.791.371.325
Akhir periode	(452.309.400.265)	(459.531.218.773)
Sub Total	<u>1.523.791.267.849</u>	<u>1.316.763.201.871</u>
	<u>1.920.005.603.365</u>	<u>1.682.045.803.119</u>

Untuk periode yang berakhir pada 30 September 2012 tidak pembelian barang jadi yang melebihi 10% sedangkan 30 September 2011 pembelian barang jadi yang melebihi 10% dilakukan dengan PT Anugrah Pharmindo Lestari sebesar Rp145.157.262.727 (10,01).

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 UNTUK MASA YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
 30 SEPTEMBER 2012, 31 DESEMBER 2011 DAN 01 JANUARI 2011  
 (Dalam Rupiah Penuh)

31. BEBAN USAHA

	30 September 2012	30 September 2011
Beban penjualan dan distribusi		
Gaji dan kesejahteraan karyawan	219.203.416.515	203.329.671.015
Promosi	63.275.285.764	61.928.748.891
Distribusi barang	31.218.003.558	29.797.960.909
Ikatan kerjasama, kerja sama operasi dan sewa bangunan	39.959.915.846	26.953.615.036
Komisi penjualan	19.095.230.311	18.395.893.006
Lain-lain (masing-masing dengan saldo di bawah Rp1.000.000.000)	1.003.719.338	3.191.955.534
	<u>373.755.571.332</u>	<u>343.597.844.391</u>
	30 September 2012	30 September 2011
Beban umum dan administrasi:		
Gaji dan kesejahteraan karyawan	108.402.303.559	79.015.235.608
Pemeliharaan dan peralatan	20.688.395.842	20.189.061.374
Listrik, BBM, air dan gas	17.643.236.453	17.628.929.047
Perjalanan dinas	15.156.514.717	13.513.124.820
Penyusutan dan amortisasi	13.582.343.346	13.015.115.365
Jamuan dan sumbangan	13.123.608.363	11.379.742.514
Gaji dan kesejahteraan direksi dan komisaris	12.982.689.236	11.128.225.639
Alat kantor dan percetakan	12.066.921.637	11.116.870.921
Penyisihan barang rusak	10.358.583.156	8.628.641.794
Penelitian dan pengembangan	8.668.298.462	8.120.457.413
Telepon, faksimile dan telegram	8.794.087.723	7.845.538.807
Jasa professional	4.757.349.993	3.538.379.541
Asuransi	3.764.790.592	3.470.551.243
Pajak kendaraan, bumi bangunan dan retribusi	3.903.563.404	3.194.514.717
Sewa gedung dan kendaraan	2.541.765.804	3.365.581.412
Penyisihan piutang usaha dan lain-lain	97.132.819	1.188.663.636
Lain-lain (masing-masing dengan saldo di bawah Rp1.000.000.000)	9.184.660.286	7.916.009.601
	<u>265.716.245.392</u>	<u>224.254.643.452</u>
	<u>639.471.816.724</u>	<u>567.852.487.843</u>

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 UNTUK MASA YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
 30 SEPTEMBER 2012, 31 DESEMBER 2011 DAN 01 JANUARI 2011  
 (Dalam Rupiah Penuh)

**32. BIAYA KEUANGAN**

	<u>30 September 2012</u>	<u>30 September 2011</u>
Beban bunga bank	3.425.399.364	7.521.794.897
Beban bunga – sewa pembiayaan	695.263.650	696.633.131
	<u>4.120.663.014</u>	<u>8.218.428.028</u>

**33. PENDAPATAN BUNGA DAN HASIL INVESTASI**

Akun ini terdiri dari:

	<u>30 September 2012</u>	<u>30 September 2011</u>
Pendapatan jasa giro	1.905.004.104	1.327.200.639
Bunga deposito berjangka	192.396.712	522.506.571
Dividen	-	196.416.451
	<u>2.097.400.816</u>	<u>2.046.123.661</u>

**34. KEUNTUNGAN (KERUGIAN) KURS MATA UANG ASING – BERSIH**

Saldo akun keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing bersih untuk tahun yang berakhir 30 September 2012 dan 30 September 2011 masing-masing sebesar Rp(1.540.613.375) dan Rp977.440.652

**35. PENDAPATAN LAINNYA – BERSIH**

Akun ini terdiri dari:

	<u>30 September 2012</u>	<u>30 September 2011</u>
Sewa gedung dan ruangan	4.242.782.571	3.787.983.307
Penjualan non produk dan makloon	2.044.575.920	4.518.434.811
Klaim asuransi	267.260.590	478.493.257
Hasil lelang aset tetap	142.809.932	357.334.246
Lain-lain masing-masing dengan saldo dibawah Rp1.000.000.000	4.482.729.576	1.096.779.783
	<u>11.180.158.589</u>	<u>10.239.025.404</u>

**36. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR**

Laba Bersih

Laba bersih untuk tujuan penghitungan laba per saham yang diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas adalah sebesar Rp148.132.814.584 dan Rp120.423.317.918 masing-masing untuk periode 30 September 2012 dan 30 September 2011.

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK MASA YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**30 SEPTEMBER 2012, 31 DESEMBER 2011 DAN 01 JANUARI 2011**  
*(Dalam Rupiah Penuh)*

---

**36. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR** *(lanjutan)*

Jumlah Saham

Jumlah berdasarkan rata-rata tertimbang saham beredar yang digunakan sebagai dasar perhitungan laba per saham dasar pada tahun 2011 dan 2010 adalah sebesar 5.554.000.000 saham.

Laba Bersih Per Saham Dasar

Laba bersih per saham dasar adalah sebesar Rp26,67 dan Rp21,68 masing-masing untuk periode 30 September 2012 dan 2011.

**37. TRANSAKSI DENGAN PIHAK - PIHAK BERELASI**

Sifat dan jenis transaksi yang material dengan pihak - pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- a. Pemerintah Republik Indonesia yang diwakili oleh Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN) merupakan pemegang saham entitas sebesar 90,03% per 30 September 2012 dan 2011. entitas dan BUMN lain memiliki hubungan afiliasi melalui penyertaan modal Pemerintah Republik Indonesia.
- b. Entitas menempatkan dana dan memiliki pinjaman dana pada bank-bank BUMN dengan persyaratan dan tingkat bunga normal sebagaimana yang berlaku untuk nasabah pihak ketiga.
- c. Entitas mengadakan perjanjian dalam rangka usaha entitas dengan BUMN-BUMN lain.

Rincian, sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan Pihak - pihak berelasi adalah sebagai berikut:

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 UNTUK MASA YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
 30 SEPTEMBER 2012, 31 DESEMBER 2011 DAN 01 JANUARI 2011  
 (Dalam Rupiah Penuh)

37. TRANSAKSI DENGAN PIHAK - PIHAK BERELASI (*Lanjutan*)

<u>No</u>	<u>Pihak Hubungan Istimewa</u>	<u>Sifat hubungan</u>	<u>Transaksi</u>
1	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	BUMN	Penempatan dana di rekening bank dan penjualan obat
2	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	BUMN	Penempatan dana di rekening bank, fasilitas pinjaman dari bank
3	PT Bank Pembangunan Daerah	BUMN	Penempatan dana di rekening bank
4	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	BUMN	Penempatan dana di rekening bank
5	PT Bank Syariah Mandiri	BUMN	Penempatan dana di rekening bank
6	PT Asuransi Kesehatan Indonesia (Persero)	BUMN	Penjualan Obat menggunakan kartu ASKES
7	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	BUMN	Penjualan Obat
8	PT Angkasa Pura (Persero)	BUMN	Penjualan Obat
9	PT Jamsostek (Persero)	BUMN	Penjualan Obat
10	PT Aneka Tambang (Persero) Tbk.	BUMN	Penjualan Obat
11	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.	BUMN	Penjualan Obat
12	PT Pertamina (Persero)	BUMN	Penjualan Obat
13	PT Timah (Persero) Tbk.	BUMN	Penjualan Obat
14	PT Pupuk Sriwidjaja (Pusri)	BUMN	Penjualan Obat
15	PT Perkebunan Nusantara (Persero)	BUMN	Penjualan Obat
16	PT Pos Indonesia (Persero)	BUMN	Penjualan Obat
17	PT Bio Farma (Persero)	BUMN	Penjualan Obat
18	PT Taspen (Persero)	BUMN	Penjualan Obat
19	PT Pelabuhan Indonesia	BUMN	Penjualan Obat
20	PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	BUMN	Penjualan Obat
21	PT Bio Farma (Persero)	BUMN	Penjualan Obat
22	PT Garam (Persero)	BUMN	Pembelian Obat
23	PT Indofarma Global Medika	Entitas Anak BUMN	Pembelian/Penjualan Obat
24	PT Rajawali Nusindo	Entitas Anak BUMN	Pembelian/Penjualan Obat

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 UNTUK MASA YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
 30 SEPTEMBER 2012, 31 DESEMBER 2011 DAN 01 JANUARI 2011  
 (Dalam Rupiah Penuh)

37. TRANSAKSI DENGAN PIHAK - PIHAK BERELASI (Lanjutan)

Rincian saldo per 30 September 2012, 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011 kepada Pihak - pihak berelasi :

	30 September 2012	31 Desember 2011	1 Januari 2011
<b>Bank</b>			
Rupiah			
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	10.467.104.475	9.178.019.324	54.844.305.626
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	64.537.719.636	123.653.904.174	48.948.838.201
PT Bank Pembangunan Daerah	4.059.532.246	12.594.460.941	108.428.157.156
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	13.152.731.524	22.091.717.179	11.236.691.796
PT Bank BRI Syariah	2.420.177.845	-	-
PT Bank Syariah Mandiri	866.582.651	428.953.786	17.413.104
Jumlah bank Rupiah	95.503.848.377	167.947.055.404	223.475.405.883
Mata Uang Asing			
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.			
USD84.261,28 : 30 September 2012,			
USD295.395,51 : 31 Desember 2011, dan			
USD651.963,98 : 01 Januari 2011	807.897.131	2.678.646.485	5.907.543.832
Jumlah bank mata uang asing	807.897.131	2.678.646.485	5.907.543.832
Jumlah Pihak-pihak berelasi	96.311.745.508	170.625.701.889	229.382.949.714
Prosentase terhadap Jumlah aset	<b>4,62%</b>	<b>9,51%</b>	<b>13,86%</b>
	30 September 2012	31 Desember 2011	1 Januari 2011
<b>Deposito jangka pendek (Rupiah)</b>			
Pihak-pihak berelasi			
Rupiah			
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	5.000.000.000	-	5.000.000.000
PT Bank Jawa Barat Tbk	-	-	1.000.000.000
	5.000.000.000	-	6.000.000.000
Prosentase terhadap Jumlah aset	<b>0,24%</b>	-	<b>0,36%</b>

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 UNTUK MASA YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
 30 SEPTEMBER 2012, 31 DESEMBER 2011 DAN 01 JANUARI 2011  
 (Dalam Rupiah Penuh)

37. TRANSAKSI DENGAN PIHAK - PIHAK BERELASI (lanjutan)

	30 September 2012	31 Desember 2011	1 Januari 2011
<b><u>Piutang Usaha</u></b>			
Pihak-pihak berelasi :			
PT Rajawali Nusindo	51.889.883.693	15.638.754.268	24.702.069.735
PT Indofarma Global Medika	19.795.115.571	41.060.061.122	22.734.501.738
PT Asuransi Kesehatan Indonesia (Persero)	18.355.502.635	20.379.032.163	15.667.646.758
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	10.728.028.737	7.688.682.315	8.862.888.076
PT Angkasa Pura (Persero)	4.316.362.938	2.230.399.183	284.893.756
PT Pertamina (Persero)	2.087.763.121	1.614.205.872	975.919.150
PT Jamsostek (Persero)	1.739.448.527	2.250.185.229	1.221.450.412
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk.	1.218.639.447	1.150.636.889	918.117.960
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.	901.775.112	1.026.416.663	1.178.466.974
PT Timah (Persero) Tbk.	685.147.471	1.336.469.839	1.131.423.585
Lain-lain (masing-masing dengan saldo di bawah Rp1.000.000.000)	12.296.861.520	10.110.332.203	9.428.770.600
Jumlah	124.014.528.772	104.485.175.746	87.106.148.744
Penyisihan piutang ragu-ragu	(336.438.211)	(487.336.435)	(1.009.384.005)
	123.678.090.561	103.997.839.311	86.096.764.739
Prosentase terhadap Jumlah aset	5,93%	5,80%	5,20%
<b><u>Utang Bank</u></b>			
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.			
Rupiah	8.036.369.666	390.183.687	7.408.642.068
USD411.800,43 30 September 2012	3.948.342.521	-	-
	11.984.712.187	390.183.687	7.408.642.068
Prosentase terhadap Jumlah liabilitas	1,71%	0,07%	1,36%

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 UNTUK MASA YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
 30 SEPTEMBER 2012, 31 DESEMBER 2011 DAN 01 JANUARI 2011  
 (Dalam Rupiah Penuh)

37. TRANSAKSI DENGAN PIHAK - PIHAK BERELASI (lanjutan)

	30 September 2012	31 Desember 2011	1 Januari 2011
<b>Hutang Usaha</b>			
PT Perkebunan Nusantara VIII (Persero)	16.415.257.719	-	-
PT Rajawali Nusindo	14.015.335.427	8.422.183.708	20.460.134.199
PT Indo Farma Global Medika	7.937.295.944	7.594.641.541	9.037.876.282
PT Bio Farma (Persero)	1.749.257.047	2.357.717.501	4.368.243.094
Lain-lain (masing-masing dengan saldo dibawah Rp 1.000.000.000)	478.786.014	2.995.183.353	987.421.058
	<u>40.595.932.151</u>	<u>21.369.726.103</u>	<u>34.853.674.633</u>
Prosentase terhadap Jumlah liabilitas	<u>5,80%</u>	<u>3,94%</u>	<u>6,42%</u>
		30 September 2012	30 September 2011
<b>Penjualan</b>			
PT Asuransi Kesehatan Indonesia (Persero)		76.806.698.104	83.979.937.598
PT Rajawali Nusindo		35.283.498.184	2.979.826.302
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)		30.202.082.892	36.478.840.276
PT Angkasa Pura (Persero)		11.745.522.507	10.829.038.311
PT Asuransi Tenaga Kerja (Persero)		7.124.100.412	14.457.923.711
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)		5.458.866.747	1.532.350.332
PT Pertamina (Persero)		5.432.266.974	5.211.432.277
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk.		4.873.622.573	5.439.648.979
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.		3.872.467.056	4.923.298.243
PT Pelni (Persero)		3.711.109.076	-
PT Timah (Persero) Tbk		3.558.104.880	4.304.596.408
PT Pos Indonesia (Persero)		2.276.015.430	1.975.025.124
PT Bio Farma (Persero)		1.803.402.752	1.717.126.226
PT Indofarma Global Medika		648.851.912	1.509.835.726
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1.000.000.000)		17.680.351.323	19.054.644.730
		<u>210.476.960.822</u>	<u>194.393.524.243</u>
Prosentase terhadap Jumlah penjualan		<u>7,61%</u>	<u>8,03%</u>
		30 September 2012	30 September 2011
<b>Pembelian</b>			
PT Perkebunan Nusantara VIII (Persero)		9.739.838.486	-
PT Bio Farma (Persero)		7.125.581.907	7.478.923.955
PT Rajawali Nusindo		3.321.009.831	4.955.724.836
PT Indofarma Global Medika		3.199.923.047	3.469.285.179
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1.000.000.000)		2.373.184.584	2.587.208.648
		<u>25.759.537.855</u>	<u>18.491.142.618</u>
Prosentase terhadap Harga Pokok Penjualan		<u>1,34%</u>	<u>0,60%</u>



**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK MASA YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
30 SEPTEMBER 2012, 31 DESEMBER 2011 DAN 01 JANUARI 2011  
(Dalam Rupiah Penuh)**

---

**38. IKATAN DAN KONTIJENSI**

- a. Entitas mempunyai perjanjian distribusi dengan PT Titrasantana Indahpratama tanggal 14 Agustus 2003, PT Busana Utama pada tanggal 14 Agustus 2003, PT Indofarma (Persero) Tbk. Pada 14 Agustus 2003, Nature Pristine Health Products Ltd, Kanada tanggal 18 Mei 2005, PT Janssen Pharmaceutica, Belgia pada tanggal 7 Mei 2007, Hameln Pharma Plus GmbH, Jerman pada tanggal 15 Mei 2007, Biosensors Interventional Technologies Pte Ltd Singapore, tanggal 29 November 2007, Noprod Life Sciences Pvt Ltd, India pada tanggal 12 Agustus 2008, Hetero Drugs Limited India pada tanggal 26 Agustus 2008, PT 3M Indonesia pada tanggal 01 Oktober 2009, PT B Braun Medical Indonesia pada tanggal 20 Oktober 2008, PT Combiphar pada tanggal 2 Februari 2009, dan Dynamic Techno Medical Pvt Ltd India tanggal 15 Maret 2012, untuk memasarkan produk-produk farmasi dan alat kesehatan, entitas akan diberikan potongan harga sebesar persentase tertentu dari harga jual yang disyaratkan. Jangka waktu perjanjian 1 (satu) sampai dengan 10 (sepuluh) tahun dan dapat diperpanjang secara otomatis kecuali ada keputusan perjanjian oleh salah satu pihak.
- b. Entitas mengadakan perjanjian kerja sama dengan Arnold Suhr Netherlands BV (ASN) pada tanggal 18 Januari 2002. Kedua belah pihak setuju untuk bekerja sama mengolah 80% dari jumlah kapasitas produksi pabrik entitas di Bandung atau setara dengan 1.600 metrik ton kulit kina yang akan diproduksi menjadi Quinine Sulphate, Quinine Hydrochloride dan Cinchonidine, entitas akan membeli kulit kina yang akan digunakan untuk menghasilkan Quinine Sulphate, Quinine Hydrochloride dan Cinchonidine dari ASN selanjutnya ASN akan membeli produk-produk yang dihasilkan tersebut. Pada tanggal 10 Mei 2002 dan tanggal 10 Mei 2005, perjanjian ini mengalami perubahan dalam kuantitas dan harga jual produk-produk tersebut.
- c. Pada tanggal 15 April 2005 entitas mengadakan perjanjian Build Operate Transfer (BOT) dengan PT Cipta Kreasi Fasilitas atas sebidang tanah milik entitas seluas 4.175 m<sup>2</sup> yang terletak di Jalan Cikini Raya No. 2-4 Jakarta Pusat, yang akan dibangun gedung atau pusat perbelanjaan/mall berlantai tiga dengan jangka waktu pengelolaan selama 20 (dua puluh) tahun terhitung sejak tanggal 31 Januari 2006 sampai dengan tanggal 31 Januari 2026 dan pada tanggal 28 Februari 2006 telah dibuat klausul tambahan atas perjanjian tersebut.
- d. Pada tanggal 25 Maret 2009 entitas mengadakan perjanjian dengan PT. Merapi Utama Pharma untuk memasarkan produk – produk entitas di seluruh wilayah Indonesia. Perjanjian ini berlaku selama jangka waktu 2 (dua) tahun dan selanjutnya diperpanjang secara otomatis.
- e. Entitas mengadakan perjanjian distribusi dengan Ajmir MaS.Haal Co Ltd, Afghanistan pada tanggal 28 Maret 2006, Amir Aldin Co Ltd, Yaman pada tanggal 28 Agustus 2008, Yat Seng Trading Company, Hongkong pada tanggal 15 Agustus 2008, Bahari Pharmacy Ltd, Tanzania pada tanggal 26 Oktober 2009, Sumber Ayu Enterprise Malaysia pada tanggal 1 Mei 2012, dan Almaz Co For Investment Ltd Sudan pada tanggal 19 Juni 2012, untuk memasarkan produk – produk entitas di wilayah masing – masing negara bersangkutan, perjanjian ini berlaku dengan jangka waktu selama antara 2 (dua) sampai dengan 5 (lima) tahun, dan selanjutnya dapat diperpanjang secara otomatis.

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK MASA YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
30 SEPTEMBER 2012, 31 DESEMBER 2011 DAN 01 JANUARI 2011  
(Dalam Rupiah Penuh)

---

38. IKATAN DAN KONTIJENSI (Lanjutan)

- f. Entitas mengadakan perjanjian dengan PT Pharmasolindo tanggal 21 Maret 2010, PT Magnetic Mitra Adijaya tanggal 5 Mei 2011, dan PT Noprod Life Indonesia pada tanggal 1 Mei 2012, untuk memasarkan dan mempromosikan produk Kimia Farma di wilayah Indonesia. Perjanjian ini berlaku dalam jangka waktu selama antara 1(satu) sampai 2 (dua) tahun.
- g. Entitas mempunyai perjanjian kerja sama pembangunan kebun inti dan kebun plasma jarak kepyar dengan Perum Perhutani pada tanggal 23 Maret 2009. Berdasarkan perjanjian tersebut entitas mengembangkan jarak kepyar melalui pengelolaan kebun inti. Perjanjian ini berlaku selama 5 (lima) tahun.
- h. Pada tanggal 5 Januari 2009, entitas mengadakan perjanjian distribusi obat – obatan dan fito farmaka dengan PT. Anugrah Pharmindo Lestari yang berlaku efektif sejak tanggal 10 April 2009. Perjanjian ini berlaku selama jangka waktu 2 (dua) tahun dan selanjutnya dapat diperpanjang secara otomatis
- i. Pada tanggal 25 Pebruari 2009, entitas mengadakan perjanjian distribusi dengan RX Pharma Ltd, Singapura. Untuk mendistribusikan obat-obatan produk entitas. Perjanjian ini berlaku selama jangka waktu 7 (tujuh) tahun dan selanjutnya dapat diperpanjang sesuai persetujuan kedua belah pihak.
- j. Pada tanggal 3 Pebruari 2010, entitas mengadakan perjanjian distribusi dengan Royal Ruby Co Ltd, Myanmar. Untuk mendistribusikan obat-obatan produk entitas di wilayah teritorial Myanmar. Perjanjian ini berlaku selama jangka waktu 3 (tiga) tahun dan selanjutnya dapat diperpanjang secara otomatis.
- k. PT KFTD entitas anak, mengadakan perjanjian distribusi dengan PT Braun Medical Indonesia pada tanggal 14 Agustus 2003, PT Merapi Utama pada tanggal 2 April 2003, PT Rediss Papua pada tanggal 15 Maret 2005, PT Duta Kaisar Pharmacy pada tanggal 12 Agustus 2005, PT Mahakam Beta Farma pada tanggal 10 Mei 2005, PT Erlimpex pada tanggal 1 Desember 2005, PT Erela pada tanggal 1 Desember 2005, PT Brataco Chemika pada tanggal 27 Februari 2006, Bio Farma (Persero) pada tanggal 5 Januari 2006, PT Novell Pharmaceutical Laboratories pada tanggal 3 April 2006, PT Metrolis Citra Karya Dinamika pada tanggal 18 April 2006, PT Pharmasolindo pada tanggal 11 September 2006, PT Meier Indonesia pada tanggal 8 November 2006, PT Global Dispomedika pada tanggal 26 Januari 2007, PT Oryza Pharma pada tanggal 29 Januari 2007, PT Arta Boga Cemerlang pada tanggal 29 Januari 2007, PT Young Indo Utama pada tanggal 29 Januari 2007, PT United Dico Citas pada bulan Mei 2007, PT Aman Asri pada bulan Mei 2007, PT Akifar pada bulan Februari 2007, PT Mitra Asa Pratama pada bulan April 2007, PT Guardian Phamatama pada bulan Juli 2007, PT Aditama Raya Farmindo pada bulan Agustus 2007, PT Saroni Milinium pada bulan Agustus 2007, PT Tiga Puspa pada bulan Agustus 2007, PT Garam (Persero) pada bulan Agustus 2007, PT. Magnetik Mitra Adijaya April 2008, PT. Fondaco Mitrafama pada bulan Juni 2008, PT Naturafood Prima Lestari pada bulan Juli 2008, PT Prima Alkesindo Nusantara pada bulan Juli 2008, PT Pyridam Farma pada bulan Agustus 2008, PT Eternair Water Indonesia pada bulan Agustus 2008, PT Uni Indo Utama pada bulan Maret 2009, PT Dharma Polimettal pada bulan Mei 2009, dan PT Indo Farma Global medika bulan Oktober 2009, untuk memasarkan produk-produk farmasi, entitas akan diberikan potongan harga sebesar persentase tertentu dari harga jual. Jangka waktu perjanjian 2 (dua) tahun dan telah diperpanjang dengan persetujuan kedua belah pihak.

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK MASA YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**30 SEPTEMBER 2012, 31 DESEMBER 2011 DAN 01 JANUARI 2011**  
*(Dalam Rupiah Penuh)*

**38. IKATAN DAN KONTIJENSI (Lanjutan)**

- I. Entitas anak PT Kimia Farma Apotek mengadakan perjanjian kerja sama pelayanan obat-obatan dengan beberapa entitas. Berdasarkan perjanjian kerja sama tersebut, entitas anak menerima penunjukan untuk melayani obat-obatan pegawai beserta keluarganya dari pihak-pihak tertentu melalui PT Kimia Farma Apotek akan menerima pembayarannya setelah jangka waktu tertentu yang telah ditentukan dalam perjanjian setelah mengirimkan tagihan berikut dokumen pendukungnya. Perjanjian ini berjangka waktu 2 (dua) tahun sampai dengan 5 (lima) tahun dan dapat diperbaharui atas kesepakatan bersama.

Entitas tidak mengungkapkan jumlah penjualan dan beban per perjanjian distribusi dan pemasaran karena kegiatan utama entitas adalah distribusi, pemasaran produk farmasi serta manufaktur dan apabila diungkapkan satu persatu tidak akan efektif.

**39. SEGMENT OPERASI**

Informasi segmen operasi entitas dan entitas anak disajikan menurut pengelompokan kegiatan usaha entitas yaitu, manufaktur, distribusi, ritel dan jasa.

Wilayah	Daerah Operasi	Jenis Usaha
Sumatera	Pulau Sumatera	1 (satu) unit produksi, 10 (sepuluh) Pedagang Besar Farmasi (PBF) dan 80 (delapan puluh) Apotek
Jawa	Pulau Jawa	Kantor Pusat, 1 (satu) Unit Logistik Sentral, 1 (satu) unit distribusi, 4 (empat) unit produksi, 16 (enam belas) PBF, dan 194 (seratus sembilan puluh empat) Apotek
Kalimantan	Pulau Kalimantan	4 (empat) PBF dan 41 (empat puluh satu) Apotek
Bali & Nusa Tenggara	Pulau Bali dan Nusa Tenggara	3 (tiga) PBF dan 40 (empat puluh) Apotek
Sulawesi, Maluku dan Papua	Pulau Sulawesi, Maluku dan Papua	8 (delapan) PBF dan 45 (empat puluh lima) Apotek

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 UNTUK MASA YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
 30 SEPTEMBER 2012, 31 DESEMBER 2011 DAN 01 JANUARI 2011  
 (Dalam Rupiah Penuh)

39. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Segmen operasi 30 September 2012

	Manufaktur	Distribusi	Ritel	Lainya	Total
Pendapatan dari pelanggan eksternal	152.438.463.859	1.190.688.518.404	1.393.599.705.805	27.893.583.711	2.764.620.271.779
Pendapatan antar segmen	661.642.518.448	67.184.692.115	-	-	728.827.210.563
Pendapatan bunga	887.087.800	260.242.446	938.488.860	11.581.710	2.097.400.816
Beban bunga	1.588.617.871	1.540.641.548	991.403.595	-	4.120.663.014
Penyusutan dan amortisasi	11.035.218.294	1.724.533.974	7.402.364.884	551.721.667	20.713.838.819
Laba segmen dilaporkan	112.544.212.730	12.066.643.925	24.611.363.820	(584.411.177)	148.637.809.298
Aset segmen dilaporkan	696.585.379.462	840.343.001.729	531.830.711.654	15.120.958.757	2.083.880.051.602
Belanja untuk aset tidak lancar dilaporkan	12.561.487.276	8.825.792.991	22.044.113.901	1.154.115.818	44.585.509.986
Liabilitas segmen dilaporkan	353.147.514.474	142.251.556.291	199.602.232.571	4.471.246.680	699.472.550.016

Segmen operasi 30 September 2011 dan 31 Desember 2011 (untuk posisi keuangan)

	Manufaktur	Distribusi	Ritel	Lainya	Total
Pendapatan dari pelanggan eksternal	53.246.205.256	1.081.837.584.499	1.266.871.327.843	18.519.556.114	2.420.474.673.712
Pendapatan antar segmen	609.821.939.149	59.127.531.526	-	-	668.949.470.675
Pendapatan bunga	482.548.471	668.228.832	803.306.425	92.039.934	2.046.123.662
Beban bunga	5.772.685.405	1.769.684.603	676.058.020	-	8.218.428.028
Penyusutan dan amortisasi	11.762.508.468	1.848.812.236	7.128.814.413	488.320.886	21.228.456.003
Laba segmen dilaporkan	97.734.246.803	3.988.522.837	23.306.287.846	(4.605.736.567)	120.423.320.919
Unsur non kas material lainnya	-	-	-	-	-
Aset segmen dilaporkan	626.126.479.332	677.998.142.659	473.841.682.966	16.276.118.148	1.794.242.423.105
Belanja untuk aset tidak lancar dilaporkan	10.619.106.408	412.185.500	18.383.465.975	-	29.414.757.883
Liabilitas segmen dilaporkan	195.476.452.961	158.425.373.165	183.652.037.485	4.182.875.668	541.736.739.279

Rekonsiliasi segmen operasi :

	30 September 2012	30 September 2011
<u>Pendapatan</u>		
Total pendapatan untuk segmen dilaporkan	3.465.553.898.631	3.070.904.588.273
Pendapatan lainnya	27.893.583.711	18.519.556.114
Eliminasi pendapatan antar segmen	(728.827.210.563)	(668.949.470.675)
Pendapatan etintas	<u>2.764.620.271.779</u>	<u>2.420.474.673.712</u>

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 UNTUK MASA YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
 30 SEPTEMBER 2012, 31 DESEMBER 2011 DAN 01 JANUARI 2011  
 (Dalam Rupiah Penuh)

39. **SEGMENT OPERASI** (lanjutan)

	30 September 2012	30 September 2011
<b>Laba Rugi</b>		
Total pendapatan untuk segmen dilaporkan	167.448.942.349	151.312.826.570
Pendapatan lainnya	(584.411.177)	(4.605.736.568)
Eliminasi pendapatan antar segmen	(18.226.721.874)	(26.282.344.556)
Laba rugi entitas	<u>148.637.809.298</u>	<u>120.424.745.446</u>
	30 September 2012	31 Desember 2011
<b>Aset</b>		
Total aset untuk Segmen dilaporkan	2.669.476.785.973	2.132.942.691.721
Aset lainnya	16.194.225.187	16.276.118.148
Eliminasi piutang antar segmen	(601.790.959.558)	(354.976.386.764)
Total aset entitas	<u>2.083.880.051.602</u>	<u>1.794.242.423.105</u>
	30 September 2011	31 Desember 2011
<b>Liabilitas</b>		
Total liabilitas untuk Segmen dilaporkan	695.001.303.336	537.553.863.611
liabilitas lainnya	4.471.246.680	4.182.875.668
Total aset entitas	<u>699.472.550.016</u>	<u>541.736.739.279</u>

Penjualan bersih berdasarkan geografis pelanggan

	30 September 2012		30 September 2011	
	Rp	%	Rp	%
Indonesia	2.658.200.550.965	96,12	2.386.324.075.938	98,59
India	25.745.734.715	0,93	8.881.050.000	0,37
China	23.080.681.290	0,83	6.395.250.000	0,26
Belanda	14.674.582.600	0,53	16.780.252.774	0,69
Amerika Serikat	11.729.075.750	0,42	-	-
Timor Leste	8.732.069.325	0,32	-	-
Irlandia	5.003.683.717	0,18	-	-
German	4.331.447.625	0,16	-	-
Singapore	3.639.397.500	0,13	-	-
Inggris	3.505.222.000	0,13	-	-
Australia	1.500.700.650	0,05	-	-
Japan	1.171.725.000	0,04	-	-
Lain-lain (masing-masing dengan saldo dibawah Rp1.000.000.000)	4.085.438.546	0,16	2.094.045.000	0,09
Jumlah	<u>2.765.400.309.683</u>	<u>100,00</u>	<u>2.420.474.673.712</u>	<u>100,00</u>

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 UNTUK MASA YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
 30 SEPTEMBER 2012, 31 DESEMBER 2011 DAN 01 JANUARI 2011  
 (Dalam Rupiah Penuh)

40. ASET DAN KEWAJIBAN MONETER DALAM MATA UANG ASING

	30 September 2012		30 September 2011	
	Mata uang Asing	Ekuivalen Rupiah	Mata uang Asing	Ekuivalen Rupiah
Aset moneter				
Kas dan setara kas	US\$ 84.315,83	808.420.136	2.461.17	21.714.903
Piutang usaha	US\$ 4.093.955,90	39.252.849.142	1.535.350.67	13.546.398.990
		<u>40.061.269.278</u>		<u>13.568.113.893</u>
Kewajiban moneter				
Liabilitas	US\$ 3.701.790,50	35.492.767.313	2.894.232.66	25.535.814.748
	EUR	-	11.730,00	140.244.584
		<u>35.492.767.313</u>		<u>25.676.059.332</u>
Jumlah aset / (kewajiban) moneter – bersih		<u>4.568.501.965</u>		<u>(12.107.945.439)</u>

Entitas memperoleh fasilitas dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., sebesar USD4,300,000 sebagai *forex line*, Entitas belum menggunakan fasilitas tersebut, manajemen berpendapat bahwa dampak dari kerugian mata uang asing sudah tercover dengan transaksi yang berimbang antara kas masuk dan kas keluar dalam mata uang asing.

41. STANDAR AKUNTANSI BARU

Berikut ini ikhtisar revisi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang baru-baru ini diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia yang efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2012. Penerapan PSAK dan ISAK baru dan revisi yang akan diterapkan berikut tidak mengakibatkan perubahan yang substansial atas kebijakan akuntansi Perseroan dan entitas anak dan tidak memiliki pengaruh yang material terhadap jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian tahun berjalan maupun tahun lalu:

- PSAK No. 60 (2010) "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" menggantikan PSAK 50 (Revisi 2006) "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan". Standar ini mensyaratkan beragam tambahan pengungkapan dalam laporan keuangan yang memungkinkan para pengguna untuk mengevaluasi signifikansi instrumen keuangan atas posisi dan kinerja keuangan; dan jenis dan besarnya risiko yang timbul dari instrumen keuangan yang mana Perseroan dan entitas anak terekspos selama periode dan pada akhir periode pelaporan, dan bagaimana Perseroan dan entitas anak mengelola risiko-risiko tersebut
- PSAK No. 61 (2010) "Akuntansi Hibah Pemerintah dan Pengungkapan Bantuan Pemerintah". PSAK ini memberikan pedoman penerapan akuntansi dan pengungkapan, atas hibah pemerintah dan pengungkapan atas bentuk lain bantuan pemerintah.
- PSAK No. 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" PSAK revisi ini menjelaskan bagaimana memasukkan transaksi dalam mata uang asing dan kegiatan usaha luar negeri ke dalam laporan keuangan entitas dan bagaimana menjabarkan laporan keuangan ke dalam mata uang penyajian.

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK MASA YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
30 SEPTEMBER 2012, 31 DESEMBER 2011 DAN 01 JANUARI 2011  
(Dalam Rupiah Penuh)

---

41. STANDAR AKUNTANSI BARU (*lanjutan*)

- d. PSAK No. 13 (2011), "Properti Investasi" PSAK ini diterapkan dalam pengakuan, pengukuran dan pengungkapan properti investasi termasuk untuk pengukuran hak atas properti investasi dalam sewa yang dicatat sebagai sewa pembiayaan dalam laporan keuangan lessee dan untuk pengukuran properti investasi yang disediakan untuk lessee yang dicatat sebagai sewa operasi dalam laporan keuangan lessor.
- e. PSAK No. 16 (2011), "Aset Tetap" PSAK ini mengatur perlakuan akuntansi aset tetap, sehingga pengguna laporan keuangan dapat memahami informasi mengenai investasi entitas dalam aset tetap dan perubahan dalam investasi tersebut. Masalah utama dalam akuntansi aset tetap adalah pengakuan aset, penentuan jumlah tercatat, pembebanan penyusutan, dan rugi penurunan nilainya.
- f. PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja" PSAK revisi ini mengatur akuntansi dan pengungkapan imbalan kerja dan mensyaratkan pengakuan liabilitas dan beban jika pekerja telah memberikan jasanya dan entitas menikmati manfaat ekonomi yang dihasilkan dari jasa tersebut.
- g. PSAK No. 26 (Revisi 2011), "Biaya Pinjaman" PSAK ini menentukan biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi, atau produksi aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban.
- h. PSAK No. 30 (Revisi 2011), "Sewa" PSAK ini mengatur kebijakan akuntansi dan pengungkapan yang sesuai, baik bagi lessee maupun lessor terkait dengan sewa, yang berlaku untuk perjanjian yang mengalihkan hak untuk menggunakan aset meskipun penyediaan jasa substansial oleh lessor tetap diperlukan dalam mengoperasikan atau memelihara aset tersebut.
- i. PSAK No. 33 (Revisi 2011), "Aktivitas Pengupasan Lapisan Tanah dan Pengelolaan Lingkungan Hidup pada Pertambangan Umum" PSAK revisi ini diterapkan untuk akuntansi pertambangan umum yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah dan aktivitas pengelolaan lingkungan hidup.
- j. PSAK No. 46 (Revisi 2010), "Akuntansi Pajak Penghasilan" PSAK revisi ini mengatur perlakuan akuntansi untuk pajak penghasilan dalam menghitung konsekuensi pajak kini dan mendatang untuk pemulihan/(penyelesaian) jumlah tercatat aset/(liabilitas) masa depan yang diakui dalam laporan posisi keuangan; dan transaksi dan kejadian lain pada periode kini yang diakui dalam laporan keuangan entitas.
- k. PSAK No. 50 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Penyajian" PSAK revisi ini menetapkan prinsip penyajian instrumen keuangan sebagai liabilitas atau ekuitas dan saling hapus aset keuangan dan liabilitas keuangan.
- l. PSAK No. 55 (Revisi 2011), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" PSAK ini mengatur prinsip-prinsip dasar pengakuan dan pengukuran aset keuangan, liabilitas keuangan, dan kontrak pembelian atau penjualan item non-keuangan. Persyaratan penyajian informasi instrumen keuangan diatur dalam PSAK 50 (Revisi 2010): "Instrumen Keuangan: Penyajian". Persyaratan pengungkapan informasi instrumen keuangan diatur dalam PSAK 60: "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 UNTUK MASA YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
 30 SEPTEMBER 2012, 31 DESEMBER 2011 DAN 01 JANUARI 2011  
 (Dalam Rupiah Penuh)

41. STANDAR AKUNTANSI BARU (lanjutan)

- m. PSAK No. 56 (Revisi 2011), "Laba per Saham" PSAK revisi ini menetapkan prinsip penentuan dan penyajian laba per saham, sehingga meningkatkan daya banding kinerja antar entitas yang berbeda pada periode pelaporan yang sama, dan antar periode pelaporan berbeda untuk entitas yang sama.
- n. ISAK No. 15, "PSAK No. 24 - Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum dan Interaksinya"
- o. ISAK No. 20, "Pajak penghasilan - Perubahan Dalam Status Pajak Entitas atau Para Pemegang Saham"
- p. ISAK No. 21, "Perjanjian Konstruksi RealEstat"
- q. ISAK No. 23, "Sewa Operasi-Insentif"
- r. ISAK No. 24, "Evaluasi Substansi beberapa Transaksi yang Melibatkan suatu Bentuk Legal Sewa"
- s. ISAK No. 25, "Hak atas Tanah"
- t. ISAK No. 26, "Penilaian Ulang Derivatif Melekat"

42. ASET KEUANGAN DAN KEWAJIBAN KEUANGAN

Berikut ini adalah kategori aset dan kewajiban keuangan Perusahaan

	Jumlah	Pinjaman dan Piutang	Nilai wajar diakui melalui laporan Laba Rugi	Aset Keuangan tersedia untuk dijual	Aset dan Kewajiban Keuangan lainnya
30 September 2012					
<b>Aset Keuangan</b>					
Kas dan setara kas	147.538.003.817	147.538.003.817	-	-	-
Deposito	-	-	-	-	-
Piutang usaha pihak berelasi	123.678.090.561	123.678.090.561	-	-	-
Piutang usaha pihak ketiga	540.833.115.021	540.833.115.021	-	-	-
Piutang lain-lain	11.791.702.400	11.791.702.400	-	-	-
Piutang lain-lain jangka Panjang	1.168.078.564	1.168.078.564	-	-	-
<b>Jumlah Aset Keuangan</b>	<b>677.470.986.546</b>	<b>677.470.986.546</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>Kewajiban Keuangan</b>					
Utang Bank	72.000.724.834	-	-	-	72.000.724.834
Utang usaha pihak berelasi	40.595.932.151	-	-	-	40.595.932.151
Utang usaha pihak ketiga	321.574.560.777	-	-	-	321.574.560.777
Liabilitas lancar lain-lain	37.800.083.971	-	-	-	37.800.083.971
Biaya yang masih harus dibayar	71.410.244.494	-	-	-	71.410.244.494
<b>Jumlah Kewajiban Keuangan</b>	<b>543.381.546.227</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>543.381.546.227</b>



PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 UNTUK MASA YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
 30 SEPTEMBER 2012, 31 DESEMBER 2011 DAN 01 JANUARI 2011  
 (Dalam Rupiah Penuh)

42. ASET KEUANGAN DAN KEWAJIBAN KEUANGAN (lanjutan)

	Jumlah	Pinjaman dan Piutang	Nilai wajar diakui melalui laporan Laba Rugi	Aset Keuangan tersedia untuk dijual	Aset dan Kewajiban Keuangan lainnya
31 Desember 2011					
<b>Aset Keuangan</b>					
Kas dan setara kas	199.385.754.109	199.385.754.109	-	-	-
Deposito	-	-	-	-	-
Piutang usaha pihak berelasi	103.997.839.311	103.997.839.311	-	-	-
Piutang usaha pihak ketiga	280.039.005.817	280.039.005.817	-	-	-
Piutang Pegawai	1.947.195.098	1.947.195.098	-	-	-
Piutang lain-lain jangka Panjang	6.574.717.964	6.574.717.964	-	-	-
<b>Jumlah Aset Keuangan</b>	<b>591.944.512.299</b>	<b>591.944.512.299</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>Kewajiban Keuangan</b>					
Utang Bank	14.388.635.914	-	-	-	14.388.635.914
Utang usaha pihak berelasi	21.369.726.103	-	-	-	21.369.726.103
Utang usaha pihak ketiga	262.864.714.247	-	-	-	262.864.714.247
Liabilitas lancar lain-lain	-	-	-	-	-
Biaya yang masih harus dibayar	78.050.074.343	-	-	-	78.050.074.343
<b>Jumlah Keawajiban Keuangan</b>	<b>376.673.150.607</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>376.673.150.607</b>

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, entitas menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar dan mendefinisikan risiko-risiko sebagai berikut:

Risiko kredit, kemungkinan bahwa debitur tidak membayar semua atau sebagian pinjaman atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian entitas.

Risiko likuiditas, entitas menetapkan risiko kolektibilitas dari piutang usaha seperti yang dijelaskan di atas, sehingga mengalami kesulitan dalam memenuhi kewajiban yang terkait dengan kewajiban keuangan.

Risiko pasar, pada saat ini tidak terdapat risiko pasar, selain risiko suku bunga dan risiko nilai tukar karena entitas tidak berinvestasi di instrumen keuangan dalam usaha.

43 REKLASIFIKASI

31 Desember 2011

	Sebelum reklasifikasi	reklasifikasi	Setelah reklasifikasi
Piutang usaha pihak berelasi	47.741.498.527	56.256.340.784	103.997.839.311
Piutang usaha pihak ketiga	336.295.346.601	(56.256.340.784)	280.039.005.817
Piutang pihak-pihak berelasi	1.197.723.489	(1.197.723.489)	-
Piutang lain – lain jangka panjang	-	1.197.723.489	1.197.723.489
Utang usaha pihak berelasi	5.352.900.854	16.016.825.249	21.369.726.103
Utang usaha pihak ketiga	278.881.539.496	(16.016.825.249)	262.864.714.247
	<u>669.469.008.967</u>	<u>-</u>	<u>669.469.008.967</u>

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 UNTUK MASA YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
 30 SEPTEMBER 2012, 31 DESEMBER 2011 DAN 01 JANUARI 2011  
 (Dalam Rupiah Penuh)

43 REKLASIFIKASI *(lanjutan)*

Entitas pada tahun 2011 menyajikan utang usaha dan piutang usaha kepada entitas anak BUMN sebagai utang/piutang usaha pihak ketiga sesuai ketentuan legal dari biro hukum kementerian BUMN, sedangkan mengacu kepada PSAK 7 Pihak-pihak berelasi (Revisi 2010) harus disajikan sebagai pihak berelasi.

Sedangkan piutang pegawai tidak termasuk sebagai pihak berelasi, pegawai entitas bukan merupakan manajemen kunci entitas, serta piutang kepada PT Kimia Farma Husada Citra (dahulu PT Kimia Farma Health Care) mulai tahun 2010 entitas anak sudah melepas penyertaan saham seluruhnya.

44 PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN TAHUN 2011

Perbandingan laporan keuangan yang disajikan kembali untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2011 dengan laporan keuangan yang dilaporkan sebelumnya, setelah perhitungan kembali dan reklasifikasi akun adalah sebagai berikut :

	Dilaporkan Sebelumnya	Penyesuaian	Disajikan Kembali
<b>Aset</b>			
Investasi pada entitas asosiasi	261.725.212	157.251.914	418.977.126
Jumlah Aset	1.794.242.423.104	157.251.914	1.794.399.675.018
<b>Ekuitas</b>			
Cadangan Nilai Wajar	-	157.251.914	157.251.914
Jumlah Ekuitas	1.252.502.580.586	157.251.914	1.252.659.832.500